Bank Sulteng

bersama membangun Indonesia

"Sustaining **Progress**,
Nurturing **Heritage**"

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2024

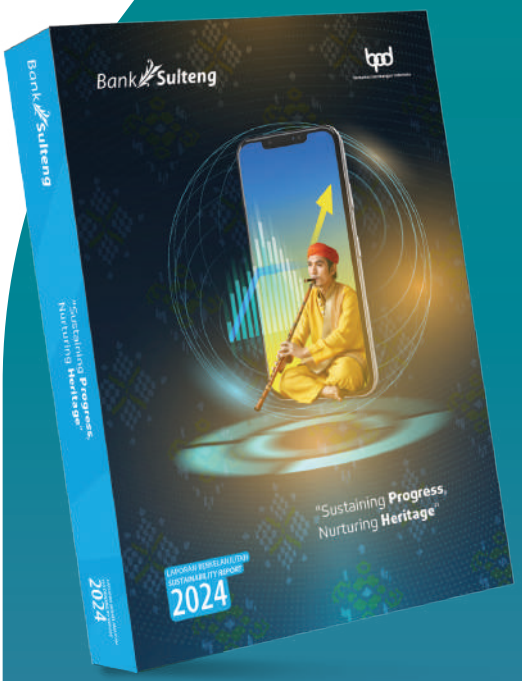

"Sustaining **Progress**, Nurturing **Heritage**"

Sebagai pilar keuangan daerah, Bank Sulteng berkomitmen untuk menggerakkan roda perekonomian dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang menjadi jati diri Sulawesi Tengah. Melalui inovasi layanan perbankan yang inklusif dan berbasis keberlanjutan, kami hadir untuk mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta memperkuat ekosistem keuangan yang stabil dan berdaya saing.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng sebagai bagian dari upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang. Melalui pendekatan ini, Bank Sulteng tidak hanya mendukung pembangunan yang berkelanjutan, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kesejahteraan masyarakat serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal sehingga manfaatnya dapat dirasakan hingga generasi mendatang.

As a regional financial pillar, Bank Sulteng is committed to driving the economy while upholding the cultural values that define Central Sulawesi. Through inclusive and sustainability-based banking service innovations, we are here to support the growth of the micro, small and medium enterprises (MSMEs) sector and strengthen a stable and competitive financial ecosystem.

The implementation of sustainable finance principles in Bank Sulteng is part of the effort to create balanced economic growth. Through this approach, Bank Sulteng not only supports sustainable development, but also plays an active role in maintaining community welfare and preserving local cultural values so that the benefits can be felt for generations to come.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK 2]
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW [OJK 2]

Kinerja dan Inovasi Berkelanjutan Bank Sulteng

Bank Sulteng terus bertransformasi dengan layanan digital unggulan demi kemudahan dan kenyamanan nasabah:

Continuous Performance and Innovation

Bank SultengBank Sulteng continues to transform with superior digital services for customer convenience and comfort:

Bank Sulteng Mobile Apps
Bank Sulteng Mobile Apps

(Akses perbankan lebih cepat dan praktis dalam satu genggaman)

(Faster and more practical banking access in one hand)

Virtual Assistant Bank Sulteng
Bank Sulteng Virtual Assistant

(Layanan digital cerdas untuk respons cepat kapan saja)

(Intelligent digital services for quick response anytime)

Kemudahan Kirim Uang Digital
Ease of sending digital money

(Transfer dana lebih mudah, aman, dan efisien langsung dari aplikasi)

(Easier, safer, and more efficient fund transfers directly from the app)

Bank Sulteng menghadirkan layanan modern yang mendukung praktik perbankan lebih efisien dan berkelanjutan

Bank Sulteng presents modern services that support more efficient and sustainable banking practices

Simpanan Savings	2024	2023	2022
Jumlah Rekening Number of Accounts	418.732	407.370	413.673

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Klasifikasi Classification	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga-Bersih Net Interest Income	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	678	619	616
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	117	90	73
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	242	258	246
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Total Tax Paid	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	78	79	74
CASA (*Current Account Saving Account*) CASA (Current Account Saving Account)	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	4.940	3.962	4.371
Total pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Total financing Category of Sustainable Business Activities (KKUB)	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	1.343	746	164
KKUB terhadap Total Kredit KKUB to Total Loans	%	16,02	10,56	2,62

Kinerja Sosial

Social Performance

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Wanita yang menduduki posisi Direktur The woman who held the position of Director	Orang People	2	2	1
Kepala cabang wanita dari total kepala cabang Female branch heads out of total branch heads	Orang People	4	3	3
Kepala Cabang Pembantu wanita dari total Kepala Cabang Pembantu Female sub-branch manager out of total sub-branch managers	Orang People	4	4	4
Pekerja wanita dari total pekerja yang mendapatkan kesempatan promosi Female workers out of total workers who get promotion opportunities	Orang People	111	20	8
Jumlah Kepesertaan pelatihan Number of training participation	Orang People	737	660	672
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	Jam/pegawai Hours/employee	6	6	6
Rata-rata jumlah hari pelatihan per pegawai Average number of training days per employee	Hari Day	2	2	2
Turn Over Pegawai Employee Turn Over	Orang People	22	34	15
Pekerja yang mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan Workers who attended Sustainable Finance training	Orang People	0	33	0
Beasiswa Bank Sulteng Bank Sulteng Scholarship	Orang People	0	0	0
Sekolah Binaan Bank Sulteng Bank Sulteng Assisted School	Sekolah/Guru/Siswa School/Teacher/Student	1 Sekolah Guru PPPK 33 Orang, Guru ASN 44 Orang, Siswa 973 Orang	1 Sekolah Guru PPPK 22 Orang, Guru ASN 44 Orang, Siswa 1.000 Orang 1 School 22 PPPK teachers, 44 ASN teachers, 1,000 students	1 Sekolah (tetap dari tahun 2021) 50 guru (tetap dari tahun 2021) 1033 siswa (naik dari tahun 2021) 1 school (fixed from 2021) 50 teachers (fixed from 2021) 1033 students (increased from 2021)

Peserta Edukasi Literasi Keuangan Financial Literacy Education Participants	Sekolah School	SDN 1 Tanamodindi Palu SDN 3 Sojol Utara Kab. Donggala SMK 1 Bokat Kab. Buol SMK Negeri 1 Kab. Toli-toli STIE Mujahidin Kab. Toli-toli SMK Negeri 1 Kab. Poso SD Negeri Imanuel SMP Negeri 6 Palu SD Negeri 13 Banawa SMA Informatika Ampana SMK Negeri 1 Bungku SMAS BK Kalawara	SDN 1 Tanahmodindi Palu SDN 2 Tanahmodindi Palu SDN 22 Palu SDN 24 Palu SDN 5 Palu SDN Muhamadiyah Palu SDN 1 Tatura SD Inpres Talise SD Gamaliel Palu	SDN Muhammadiyah SDN 24 PALU SDN 22 PALU
Indeks Customer Engagement (CE)	Jumlah Total	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dana *Corporate Social Reponsibility* Corporate Social Responsibility Fund	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	30	19	15
Penyelesaian Pengaduan Complaint Resolution	%	100	100	100

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

	Satuan unit	2024	2023	2022
Pengeluaran biaya listrik dan air Electricity and water expenses	Rp	3.599.602.852	3.435.846.196	3.639.013.143
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rp	2.626.842.655	2.817.421.184	2.203.713.771
Pengunaan Alat Tulis Kantor (ATK) Use of Office Stationery (ATK)	Rp	1.484.211.520	1.540.700.916	1.524.557.456
Jumlah gedung kantor cabang yang mendukung Green Office Number of branch office buildings that support Green Office		-	-	-
Jumlah kantor dengan sistem Manajemen Sampah Number of offices with Waste Management system		-	-	-
Jumlah panel surya yang terpasang di gedung kantor pusat & kantor cabang telah menghasilkan listrik Number of solar panels installed in head office & branch office buildings have generated electricity		-	-	-

Pemakaian kertas Paper usage	Bank Sulteng tidak menghitung pemakaian kertas berdasarkan jumlah fisik, melainkan melalui anggaran alat tulis kantor yang mencakup kertas, tinta, dan perlengkapan lainnya, dengan pengendalian didasarkan pada nilai Rupiah. Bank Sulteng does not calculate paper usage based on physical quantity, but rather through an office stationery budget that includes paper, ink, and other supplies, with control based on the value of the Rupiah.	Bank Sulteng tidak menghitung jumlah pemakaian kertas berdasarkan beban dan ton. Namun Bank Sulteng dalam pengelolaan penggunaan kertas menggunakan mata anggaran beban alat tulis kantor yang mencakup didalamnya kertas, tinta, paper klip, map, bundle, dan lain-lain serta memperhitungkan pemakaian berdasarkan jumlah Rupiah. Bank Sulteng does not calculate the amount of paper used based on load and ton. However, Bank Sulteng in managing paper use uses the budget item for office stationery expenses which includes paper, ink, paper clips, folders, bundles, and others and calculates usage based on the amount of Rupiah.	Bank Sulteng tidak menghitung jumlah pemakaian kertas berdasarkan beban dan ton. Namun Bank Sulteng dalam pengelolaan penggunaan kertas menggunakan mata anggaran beban alat tulis kantor yang mencakup didalamnya kertas, tinta, paper klip, map, bundle, dan lain-lain serta memperhitungkan pemakaian berdasarkan jumlah Rupiah. Bank Sulteng does not calculate the amount of paper usage based on expenses and tons. However, Bank Sulteng in managing the use of paper uses the budget line item for office stationery expenses which includes paper, ink, paper clips, folders, bundles, and others and calculates usage based on the number of Rupiah.

LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS' REPORT

Hj. Ramiyatie
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Bersama dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 ini, Kami ingin menyampaikan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga Bank Sulteng dapat melalui tahun 2024 dengan berbagai kinerja keberlanjutan yang membanggakan. Meskipun diwarnai dengan berbagai tantangan sepanjang tahun 2024, Direksi berhasil menjalankan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan pada tahun 2024 sehingga pertumbuhan usaha Perusahaan dapat tetap terjaga.

Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Bank Sulteng tidak akan mampu meraih capaian di tahun 2024 dengan hasil yang membanggakan. Meskipun di sisi lain, Direksi juga menyadari bahwa masih terdapat aspek kinerja keberlanjutan yang perlu untuk terus ditingkatkan seiring dengan semakin ketatnya persaingan dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Bank Sulteng terus berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan melalui kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Sulteng menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien dengan memperhatikan aspek lingkungan, menjunjung tinggi standar etika dan norma yang berlaku di masyarakat dan turut serta dalam upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Bank Sulteng terus meningkatkan perannya sebagai penggerak ekonomi daerah guna mendukung kemandirian sosial khususnya bagi masyarakat yang ada di sekitar wilayah kerja operasional Bank. Sebagai Bank yang berwawasan lingkungan, Bank Sulteng ikut berperan dalam penyaluran kredit yang digunakan untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta mengacu pada standar GRI yang menjadi standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku secara global. Melalui Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini, Kami ingin menyampaikan kepada para pemangku kepentingan capaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah diraih Bank Sulteng selama tahun buku 2024.

Dear Stakeholders,

Together with the publication of this Sustainability Report for the 2024 Financial Year, we would like to express our gratitude to God Almighty for giving His grace and gifts so that Bank Sulawesi can go through 2024 with various proud sustainability performances. Despite various challenges throughout 2024, the Board of Directors successfully implemented the sustainability policies and strategies that had been set in 2024 so that the Company's business growth could be maintained.

We realize that without the support of all stakeholders, Bank Sulteng will not be able to achieve achievements in 2024 with proud results. Although on the other hand, the Board of Directors also realizes that there are still aspects of sustainability performance that need to be continuously improved along with the increasingly intense competition and challenges faced.

As part of the implementation of GCG, Bank Sulteng continues to be committed to carrying out corporate social responsibility through its contribution in improving the quality of life and welfare of the surrounding community and preserving the environment. In line with the implementation of corporate social responsibility, Bank Sulteng carries out its operational activities efficiently by paying attention to environmental aspects, upholding ethical standards and norms that apply in society and participating in efforts to improve the community's economy. Bank Sulteng continues to increase its role as a regional economic driver to support social independence, especially for communities around the Bank's operational work area. As an environmentally sound Bank, Bank Sulteng plays a role in channeling credit used for sustainable and environmentally sound business activities.

This Sustainability Report 2024 is prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and refers to the GRI standard which is the globally accepted sustainability reporting standard. Through this 2024 Sustainability Report, we would like to convey to stakeholders the economic, social and environmental performance achievements that Bank Sulteng has made during the 2024 financial year.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Selama tahun 2024, perubahan dinamika geopolitik dunia berjalan begitu cepat dan telah memberikan dampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global sehingga menyebabkan terjadinya perubahan dinamika perekonomian global yang cepat dengan ketidakpastian yang tinggi.

Meskipun dihadapkan dengan ketidakpastian kondisi perekonomian global, pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi nasional masih tetap terjaga. Kinerja ekonomi Triwulan III 2024 tumbuh sebesar 4,95% (yoy) ditopang oleh konsumsi rumah tangga khususnya kelas menengah ke atas dan investasi seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ekspor non migas meningkat sejalan dengan permintaan mitra dagang utama yang tumbuh positif. Selanjutnya pada Triwulan IV 2024, petumbuhan ekonomi tetap baik dtopang oleh konsumsi Pemerintah sejalan dengan kenaikan aktivitas belanja Pemerintah pada akhir tahun. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh sejalan dengan Indeks Keyakinan Konsumen yang terjaga dan dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah.

Sampai penghujung tahun 2024, di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik ternyata sektor perbankan Indonesia masih menunjukkan daya tahan *(resilient)* yang cukup baik. Dengan menerapkan strategi yang inovatif dan responsif, industri perbankan berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan, mendukung aktivitas ekonomi, dan memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak sebagai salah satu pilar utama dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Komitmen Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan menerapkan keuangan berkelanjutan akan meningkatkan daya tahan *(resilient)* dan daya saing Bank seiring dengan semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi. Melalui penerapan keuangan berkerlanjutan, Bank akan semakin tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Untuk itu Bank Sulteng memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai upaya Bank Sulteng untuk memastikan tersedianya dukungan finansial bagi pelaksanaan pembangunan berkelanjutan serta berbagai program yang diarahkan untuk menghadapi isu perubahan iklim.

Dalam perannya sebagai lembaga intermediasi, Bank Sulteng ikut mendorong dan mendukung upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan demi menciptakan masa depan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan menyediakan pembiayaan hijau yaitu pembiayaan yang diberikan untuk mendukung

National Economic Growth

During 2024, changes in the world's geopolitical dynamics have been rapid and have impacted the development of the global economy and financial markets, causing rapid changes in the dynamics of the global economy with high uncertainty

Despite the uncertainty of global economic conditions, in 2024 national economic growth is still maintained. The economic performance in the third quarter of 2024 grew by 4.95% (yoy) supported by household consumption, especially the upper middle class and investment as the construction of the National Strategic Project (PSN) continued. Non-oil and gas exports increased in line with the demand of major trading partners which grew positively. Furthermore, in the fourth quarter of 2024, economic growth remained good, supported by government consumption in line with the increase in government spending activity at the end of the year. Household consumption continued to grow in line with the maintained Consumer Confidence Index and the positive impact of the implementation of regional elections in various regions.
Until the end of 2024, in the midst of global uncertainty and domestic economic challenges, the Indonesian banking sector still showed good resilience. By implementing innovative and responsive strategies, the banking industry managed to maintain financial system stability, support economic activity, and strengthen trust from various parties as one of the main pillars in national economic recovery and growth.

Commitment to Sustainable Finance Implementation

Implementing sustainable finance will increase the resilience and competitiveness of the Bank in line with the increasingly complex challenges faced. Through the implementation of sustainable finance, the Bank will grow and develop in the long term. For this reason, Bank Sulteng has a high commitment to implementing sustainable finance as an effort by Bank Sulteng to ensure the availability of financial support for the implementation of sustainable development and various programs directed at dealing with climate change issues.

In its role as an intermediary institution, Bank Sulteng encourages and supports efforts to manage and preserve the environment in order to create a stronger and more sustainable future by providing green financing, namely financing provided to support Government programs towards a low-carbon economy and projects that

program Pemerintah menuju ekonomi rendah karbon dan proyek-proyek yang berkontribusi pada perlindungan lingkungan. Bank Sulteng berkomitmen untuk tidak memberikan pinjaman modal bagi usaha yang berpotensi merusak lingkungan. Bank Sulteng mendukung berjalannya proyek-proyek infrastruktur yang secara tidak langsung akan memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Bank Sulteng berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sejalan dengan visi Bank Sulteng yaitu Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah. Dari sisi aturan, Bank Sulteng terus berupaya untuk dapat mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola usaha ke dalam kebijakan kredit dan investasi yang diberikan Bank.

Pada tahun 2024, Bank Sulteng terus melanjutkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility)* dengan menggunakan pendekatan *triple bottom lines* dengan sasaran program yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Program tanggung jawab sosial perusahaan dijalankan Bank Sulteng sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan sejalan dengan pelaksanaan program *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang telah ditetapkan Pemerintah saat ini.

Program tanggung jawab sosial dijalankan Bank Sulteng sesuai rencana dan sasaran yang telah ditetapkan dengan melibatkan berbagai pihak melalui kerjasama secara sinergis dalam rangka mencapai tujuan bersama. Program tanggung jawab sosial dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan nilai tambah *(added value)* baik dari sisi pencapaian laba Perusahaan *(profit)* maupun kemanfaatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat *(people)* dan lingkungan *(planet)*.

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial, selain mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank Sulteng juga telah menetapkan kebijakan internal sebagai payung hukum dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Dengan adanya acuan dan pedoman yang jelas diharapkan program tanggung jawab sosial dapat berjalan secara efektif dan terarah selaras dengan tujuan Perusahaan.

contribute to environmental protection. Bank Sulteng is committed to not providing capital loans for businesses that have the potential to damage the environment. Bank Sulteng supports the implementation of infrastructure projects that will indirectly have an economic impact on the community in order to support sustainable economic development.

Bank Sulteng is committed to implementing sustainable finance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in line with Bank Sulteng's vision of Becoming a Trusted Bank in Indonesia, Healthy, Advanced, Competitive, Appropriate Technology and Contributing to the Economic Growth of Central Sulawesi. In terms of regulations, Bank Sulteng continues to strive to integrate environmental, social, and business governance principles into the credit and investment policies provided by the Bank.

In 2024, Bank Sulteng will continue to implement the Corporate Social Responsibility program using the triple bottom lines approach with program targets covering economic performance, social performance and environmental performance. corporate social responsibility program is carried out by Bank Sulteng as a form of the Company's contribution to sustainable development in line with the implementation of the Sustainability Development Goals (SDGs) program set by the current Government

The social responsibility program is carried out by Bank Sulteng in accordance with the plans and targets that have been set by involving various parties through synergistic cooperation in order to achieve common goals. The social responsibility program is designed in such a way as to provide added value, both in terms of achieving the Company's profit and the benefits that can be felt by the community (people) and the environment (planet).

As a guideline in implementing social responsibility programs, in addition to referring to applicable laws and regulations, Bank Sulteng has also established internal policies as a legal umbrella in implementing social responsibility programs. With clear references and guidelines, it is expected that social responsibility programs can run effectively and purposefully in line with the Company's objectives.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK 4.B]

Kami melihat bahwa kondisi ekonomi yang kuat yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan akan memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Dengan kesejahteraan yang semakin meningkat, masyarakat akan tumbuh menjadi masyarakat sehat dan mandiri sesuai dengan harapan Pemerintah. Meskipun demikian perlu dipahami bahwa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial harus dilakukan dengan tetap menjaga lingkungan hidup dan melakukan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab sehingga terjadi keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mengembangkan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng dijalankan dalam rangka mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Kebutuhan penerapan keuangan berkelanjutan menjadi penting dalam keberlanjutan usaha Bank Sulteng yang menerapkan konsep keseimbangan antara *people, planet,* dan *profit*. Penerapan keuangan berkelanjutan akan memberikan manfaat bagi Bank Sulteng, *stakeholder*, masyarakat dan Pemerintah. Manfaat bagi Bank Sulteng melalui penerapan keuangan berkelanjutan antara lain yaitu akan meningkatkan *brand image* dan reliabilitas produk Bank, serta memberikan penguatan ketahanan *(strengthening resilience)* karena Bank Sulteng telah mengelola semua risiko (ekonomi, sosial dan lingkungan) dengan lebih tepat. Manfaat bagi *stakeholder* yaitu akan meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemegang saham *(shareholder)* dan pemangku kepentingan *(stakeholder)*. Adapun manfaat bagi masyarakat yaitu akan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat serta meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Sedangkan manfaat bagi Pemerintah antara lain yaitu dapat mendukung program pemerintah dalam penguatan inklusi dan literasi keuangan, mendukung sasaran pembangunan sektor unggulan dan prioritas yang ditetapkan Pemerintah, dan mendukung pembangunan infrastruktur TOD dan pengembangan pariwisata.

Selama tahun 2024, Bank Sulteng telah berhasil menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Kami menyadari bahwa perlu komitmen dan upaya terus menerus agar keuangan

Implementation of Sustainable Finance [FSA 4.B

We see that a strong economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner will have a welfare impact on society both from an economic and social aspect. With increasing welfare, the community will grow into a healthy and independent society in accordance with the Government's expectations. However, it should be understood that efforts to improve economic and social welfare must be carried out while maintaining the environment and carrying out responsible environmental management so that there is harmony between economic, social and environmental aspects.

In line with the Government's efforts to develop an environmentally friendly financial institution system as mandated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, the implementation of sustainable finance at Bank Sulawesi is carried out in order to support the creation of sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interests.

The need for the implementation of sustainable finance is important in the sustainability of Bank Sulteng's business which applies the concept of balance between people, planet and profit. The implementation of sustainable finance will provide benefits for Bank Sulteng, stakeholders, the community and the Government. The benefits for Bank Sulteng through the implementation of sustainable finance include improving the brand image and reliability of the Bank's products, as well as strengthening resilience because Bank Sulteng has managed all risks (economic, social and environmental) more appropriately. The benefit for stakeholders is that it will improve the reputation and trust of shareholders and stakeholders. The benefits for the community are that it will improve the quality of life and a useful environment and improve the economy and standard of living of the community. While the benefits for the Government include being able to support government programs in strengthening financial inclusion and literacy, supporting the development targets of leading and priority sectors set by the Government, and supporting TOD infrastructure development and tourism development.

During 2024, Bank Sulteng has successfully implemented sustainable finance in accordance with the plans and targets set out in the Bank's Business Plan (RBB). We realize that it takes commitment and continuous efforts so that sustainable finance can be applied consistently in

berkelanjutan dapat diterapkan secara konsisten di tengah berbagai tantangan yang harus dihadapi. Untuk itu perlu dukungan dari semua pihak baik dari internal Perusahaan maupun para pemangku kepentingan agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara optimal dan mencapai target dan capaian yang terus meningkat.

Direksi menunjuk Divisi Perencanaan Strategis sebagai penanggungjawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng. Divisi Perencanaan Strategis bertanggung jawab sebagai pengelola seluruh program keuangan berkelanjutan dengan pelaksana program adalah seluruh divisi dan satuan kerja serta seluruh Kantor Operasional di lingkungan Bank Sulteng. Fungsi perencanaan, penerapan dan evaluasi keuangan berkelanjutan berada pada divisi-divisi yang ada di lingkungan Bank Sulteng sedangkan pelaporan implementasi keuangan berkelanjutan disampaikan melalui *Sustainability Report* oleh Divisi Perencanaan Strategis.

Nilai Keberlanjutan Bank

Dalam menjalankan program pembangunan berkelanjutan diperlukan nilai-nilai yang menjadi dasar dan penentu arah kebijakan untuk mencapai keberhasilan bersama. Sejauh mana setiap aspek dalam *triple bottom line* yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan dapat tercapai secara optimal maka sejauh itulah keberhasilan program pembangunan berkelanjutan dapat tercapai.

Nilai-nilai keberlanjutan Bank Sulteng terefleksikan dalam visi dan misi Bank Sulteng yang juga menjadi visi dan misi keberlanjutan Perusahaan. Visi Bank Sulteng yang juga menjadi visi keberlanjutan yaitu Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah sedangkan misi keberlanjutan yaitu (1) Menjalankan usaha sebagai bank umum secara konvensional; (2) Penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah; (3) Pemegang kas daerah, dan/atau melaksanakan pengelolaan kas pemerintah daerah; dan (4) Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Respons Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK 4.a]

Bank Sulteng telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, yang mencakup pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas internal, dan pengaturan tata kelola organisasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini dilakukan Bank Sulteng sebagai bentuk respon terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

the midst of various challenges that must be faced. For this reason, it requires support from all parties both from within the Company and stakeholders so that the implementation of sustainable finance can run optimally and achieve targets and achievements that continue to increase.

The Board of Directors appointed the Strategic Planning Division as the person in charge of implementing sustainable finance in Bank Sulteng. The Strategic Planning Division is responsible for managing all sustainable finance programs with the program implementers being all divisions and work units as well as all Operational Offices within Bank Sulteng. The functions of planning, implementing and evaluating sustainable finance are in the divisions within Bank Sulteng while reporting on the implementation of sustainable finance is submitted through the Sustainability Report by the Strategic Planning Division.

Bank Sustainability Score

In running a sustainable development program, values are needed as the basis and determinant of policy direction to achieve mutual success. The extent to which each aspect of the triple bottom line which includes economic performance, social performance, and environmental performance can be achieved optimally, that is how far the success of sustainable development programs can be achieved.

Bank Sulteng's sustainability values are reflected in the vision and mission of Bank Sulteng which also become the Company's sustainability vision and mission. The vision of Bank Sulteng, which is also the vision of sustainability, is to become a trusted bank in Indonesia, healthy, advanced, competitive, technologically appropriate and contributing to the economic growth of Central Sulawesi, while the sustainability mission is (1) to run a business as a conventional commercial bank; (2) to drive, encourage the pace of the economy and regional development; (3) to hold regional cash, and / or carry out regional government cash management; and (4) as one of the sources of regional original income.

Response to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance [OJK 4.a]

Bank Sulteng has developed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017, which includes the development of sustainable finance products/services, internal capacity building, and organizational governance arrangements in accordance with sustainability principles. This was done by Bank Sulawesi as a response to issues related to the implementation of sustainable finance.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan kita dihadapkan dengan berbagai tantangan yang tidak mudah antara lain yaitu masih perlunya peningkatan terkait pemahaman dan kompetensi SDM terhadap keuangan berkelanjutan, masih terbatasnya pemahaman nasabah dan mitra terhadap berbagai isu yang ada dalam keuangan berkelanjutan, keterbatasan sistem otomasi yang terintegrasi untuk melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap perkembangan implementasi keuangan berkelanjutan, risiko *disruption* dan risiko siber akibat proses digitalisasi yang semakin meningkat, serta keberadaan regulasi terkait keuangan berkelanjutan yang masih terus berkembang. Untuk itu diperlukan komitmen bersama dan upaya yang konsisten agar keuangan berkelanjutan dapat diterapkan secara efektif.

Merespon berbagai tantangan yang ada, Bank Sulteng terus melakukan berbagai langkah positif agar penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng semakin meningkat. Beberapa upaya yang dilakukan diantaranya yaitu melakukan peningkatan sumber daya baik dari sisi kompetensi SDM melalui berbagai program pengembangan maupun dari sisi kesiapan struktur organisasi dan tata kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan, melakukan pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, mendorong digitalisasi Bank, serta meningkatkan kegiatan dialog dengan regulator maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengoptimalkan implementasi keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng.

Pembiayaan Berkelanjutan

Bank Sulteng terus mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dimana pembangunan dijalankan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan bagi generasi yang akan datang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, serta keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Sebagai lembaga intermediasi, Bank Sulteng juga menjalankan fungsi sebagai lembaga pembiayaan. Sejalan dengan komitmen Bank Sulteng dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, Bank Sulteng senantiasa memastikan bahwa dalam menyalurkan pembiayaan, kegiatan-kegiatan yang dibiayai harus selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembiayaan diberikan proyek-proyek yang memiliki kontribusi pada perlindungan lingkungan. Bank Sulteng tidak memberikan pembiayaan bagi usaha yang berpotensi merusak lingkungan. Untuk itu program pembiayaan dilaksanakan Bank Sulteng dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 dimana di dalamnya telah diatur jenis-jenis usaha yang ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan air dan limbah berkelanjutan, serta kegiatan usaha lainnya yang berwawasan lingkungan.

In implementing sustainable finance, we are faced with various challenges that are not easy, including the need for improvement related to the understanding and competence of human resources on sustainable finance, the limited understanding of customers and partners on various issues in sustainable finance, the limitations of an integrated automation system to monitor and report on the progress of sustainable implementation, the risk of disruption and cyber risk due to the increasing digitization process, and the existence of regulations related to sustainable finance that are still evolving. For this reason, a joint commitment and consistent efforts are needed so that sustainable finance can be implemented effectively.

Responding to various challenges, Bank Sulteng continues to take various positive steps so that the implementation of sustainable finance in Bank Sulteng will increase. Some of the efforts made include increasing resources both in terms of HR competencies through various development programs and in terms of the readiness of organizational structures and work procedures related to the implementation of sustainable finance, developing sustainable financial products and services, encouraging Bank digitalization, and increasing dialogue activities with regulators and other stakeholders to optimize the implementation of sustainable finance at Bank Sulteng.

Sustainable Financing

Bank Sulteng continues to support the realization of sustainable development where development is carried out to meet current needs without sacrificing the needs of future generations by focusing on environmental carrying capacity, achieving social justice, and economic and environmental sustainability.

As an intermediary institution, Bank Sulteng also functions as a financing institution. In line with Bank Sulteng's commitment to support sustainable development, Bank Sulteng always ensures that in channeling financing, the activities financed must be in line with the principles of sustainable development. Financing is given to projects that contribute to environmental protection. Bank Sulteng does not provide financing for businesses that have the potential to damage the environment. For this reason, the financing program is carried out by Bank Sulteng based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 which regulates environmentally friendly business types such as renewable energy, pollution prevention and control, sustainable water and waste management, and other environmentally sound business activities.

Bank Sulteng juga telah menerapkan pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan operasional Bank melalui pengembangan *green building* untuk kegiatan operasional. Konsep *green building* bertujuan untuk meningkatkan penghematan konsumsi energi gedung dan kelestarian lingkungan. Di sisi lain, pengembangan *green building* juga sejalan dengan semangat Bank Sulteng untuk memberikan pelayanan yang unggul bagi masyarakat dan meningkatkan kenyamanan bekerja bagi seluruh pekerja. Cara tradisional bank yang dahulu hanya memperhatikan aspek ekonomi saja saat ini tidak lagi cukup. Kini, bank harus memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) untuk mendukung kinerja ekonomi.

Selama tahun 2024, Bank Sulteng terlibat dalam program Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan". Selain itu Bank Sulteng juga terus melakukan upaya peningkatan portofolio kredit produktif Bank Sulteng dengan merealisasikan kegiatan pemberian kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Total pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.343 miliar atau meningkat sebesar 79,98% dibanding tahun 2023 sebesar Rp746 miliar.

Strategi Pencapaian Target [4.c]

Dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, pengelolaan risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan telah dilakukan oleh Bank Sulteng secara memadai. Berdasarkan profil risiko diketahui bahwa Bank Sulteng memiliki potensi kerugian yang tergolong rendah. Kami melihat bahwa salah satu risiko terkait aspek ekonomi yaitu risiko kredit harus dikelola guna memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana Bank tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank. Dikarenakan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank sangat kompleks, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko tersebut tergolong cukup signifikan. Dengan kondisi Risiko *Inherent* yang berada pada posisi *Low to Moderate* dan kualitas penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Fair*, maka dapat disimpulkan bahwa peringkat risiko untuk Risiko Kredit mendapatkan nilai 2 (Dua).

Setiap bulan secara berkala, Divisi Manajemen Risiko melakukan monitoring terhadap kualitas penyaluran kredit melalui laporan pemantauan portofolio kredit yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk segera ditindaklanjuti. Langkah-langkah restrukturisasi atas kemampuan bayar debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit telah disiapkan Bank Sulteng karena hal ini memiliki potensi mengganggu kinerja Bank. Untuk mengantisipasi potensi risiko yang timbul, Bank Sulteng juga melakukan simulasi *stress test*.

Bank Sulawesi has also implemented sustainable development in the Bank's operational activities through the development of green buildings for operational activities. The green building concept aims to increase savings in building energy consumption and environmental sustainability. On the other hand, the development of green buildings is also in line with the spirit of Bank Sulteng to provide superior service to the community and improve work comfort for all workers. The traditional way of banks that used to only pay attention to economic aspects is no longer enough. Now, banks must pay attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects to support economic performance.

During 2024, Bank Sulteng was involved in the Central Sulawesi Provincial Government's program to "Increase Economic Growth through Economic Empowerment". In addition, Bank Sulteng also continues to make efforts to increase Bank Sulteng's productive credit portfolio by realizing lending activities to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The total financing of the Sustainable Business Activity Category (KKUB) in 2024 amounted to Rp1,343 billion or an increase of 79.98% compared to 2023 of Rp746 billion.

Target Achievement Strategy [4.c]

In the context of implementing sustainable finance, risk management related to the implementation of sustainable finance has been carried out by Bank Sulteng adequately. Based on the risk profile, it is known that Bank Sulteng has a relatively low potential loss. We see that one of the risks related to economic aspects, namely credit risk, must be managed to ensure that the Bank's fund provision activities are not exposed to credit risk that could cause losses to the Bank. As the Bank's business activities are very complex, the possibility of losses faced by the Bank from such risks is quite significant. With the condition of Inherent Risk in the Low to Moderate position and the quality of Risk Management implementation in the Fair position, it can be concluded that the risk rating for Credit Risk is rated 2 (Two).

Every month on a regular basis, the Risk Management Division monitors the quality of credit distribution through credit portfolio monitoring reports submitted to relevant parties for immediate follow-up. Bank Sulteng has prepared restructuring measures on the ability of debtors to fulfill credit payment obligations because this has the potential to disrupt the Bank's performance. To anticipate potential risks that arise, Bank Sulteng also conducts stress test simulations.

Dalam rangka membangun kesadaran risiko pada seluruh unit kerja, secara berkala Bank Sulteng melakukan sosialisasi mengenai budaya manajemen risiko kredit kepada seluruh level organisasi. Bank Sulteng secara berkelanjutan juga melakukan perbaikan terhadap proses manajemen risiko kredit dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit khususnya kredit produktif.

In order to build risk awareness in all work units, Bank Sulteng periodically conducts socialization on credit risk management culture to all levels of the organization. Bank Sulteng also continuously improves the credit risk management process in order to identify, measure, monitor and control credit risk, especially productive loans.

Berdasarkan hasil penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya yang telah dilakukan Manajemen Bank Sulteng, Direksi meyakini bahwa Bank Sulteng memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu Direksi juga meyakini bahwa tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya dimana sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank.

Based on the assessment of the Bank's ability to continue as a going concern conducted by the Management of Bank Sulteng, the Board of Directors believes that Bank Sulteng has the resources to continue its business in the future. In addition, the Board of Directors also believes that there is no material uncertainty that could cause significant losses to the Bank's ability to continue its business where until December 31, 2024 there are no matters that have a significant effect on the Bank's business continuity.

Kami melihat bahwa prospek usaha Bank Sulteng ke depan masih sangat menjanjikan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan usaha. Melalui pengembangan integrasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang terintegrasi dengan Bank Sulteng dalam rangka meningkatkan pengelolaan kas daerah, Bank Sulteng memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya. Sebagai bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah, Bank Sulteng juga memiliki kekuatan tersendiri dimana seluruh anggaran yang bersumber dari dana pemerintah baik pusat ataupun daerah pembayarannya dilakukan melalui Bank Sulteng. Selain itu pengembangan digitalisasi dalam rangka peningkatan layanan Bank Sulteng kepada masyarakat Sulawesi Tengah ke depannya juga dapat dijalankan secara lebih mudah dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum sebagai payung hukum.

We see that Bank Sulteng's future business prospects are still very promising in an effort to increase business growth. Through the development of the Regional Development Information System (SIPD) integration with Bank Sulteng in order to improve regional cash management, Bank Sulteng has the opportunity to increase its business growth. As a bank owned by the Regional Government, Bank Sulteng also has its own strengths where all budgets sourced from government funds both central and regional payments are made through Bank Sulteng. In addition, the development of digitalization in the context of improving Bank Sulteng's services to the people of Central Sulawesi in the future can also be carried out more easily with the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks as a legal umbrella.

Kinerja Ekonomi

Dari sisi pertumbuhan kinerja keuangan, pada tahun 2024 Bank Sulteng mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan membukukan hasil kinerja yang positif yang tercermin pada beberapa indikator keuangan. Pada tahun 2024 total aset Bank tercatat sebesar Rp12,92 triliun yang berarti mengalami pertumbuhan sebesar 6,95% (yoy) dibandingkan total aset pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp12,08 triliun.

Economic Performance

In terms of financial performance growth, in 2024 Bank Sulteng was able to maintain its financial performance by posting positive performance results reflected in several financial indicators. In 2024 the Bank's total assets were recorded at Rp12.92 trillion, which means a growth of 6.95% (yoy) compared to total assets in 2023 which amounted to Rp12.08 trillion.

Pada tahun 2024, total Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp9,25 yang berarti mengalami kenaikan sebesar 28,17% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7.22 triliun. Untuk tahun 2024 penyaluran kredit dan pembiayaan yaitu sebesar Rp8,38 triliun atau meningkat sebesar 18,60% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp7,06 triliun. Peningkatan ini terutama berasal

In 2024, total Third Party Funds were recorded at Rp9.25 which means an increase of 28.17% compared to 2023 which was recorded at Rp7.22 trillion. For the year 2024, the distribution of loans and financing amounted to Rp8.38 trillion, an increase of 18.60% compared to the year 2023 which amounted to Rp7.06 trillion. This increase mainly came from an increase in investment loans which

dari kenaikan Kredit Investasi yang naik sebesar 69,27%, serta Kredit Konsumsi yang meningkat sebesar 10,72%. Untuk pencapaian laba, berdasarkan kinerja tahun 2024 tercatat bahwa laba bersih sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 4,68% (yoy) dari Rp336,39 miliar di tahun 2023 menjadi Rp320,66 miliar di tahun 2024.

Terkait aspek permodalan, Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank Sulteng pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,21% dimana pada tahun 2023 tercatat sebesar 27,32% turun menjadi 23,11% pada tahun 2024. Meskipun mengalami penurunan namun Bank Sulteng secara umum masih memenuhi kewajiban regulasi untuk menyediakan modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR bagi Bank dengan Profil Risiko Peringkat 2 sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Meskipun CAR mengalami penurunan pada tahun 2024, Bank Sulteng masih menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengatasi risiko, khususnya risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Dengan CAR yang masih berada di atas ketentuan minimum, Bank Sulteng tetap memiliki permodalan yang memadai untuk menjaga stabilitas keuangan serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Untuk NPL Gross Bank Sulteng pada tahun 2024 yaitu sebesar 2,71% atau mengalami penurunan sebesar 0,28% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2,99%. Sedangkan NPL Nett Bank Sulteng pada tahun 2024 yaitu sebesar 1,82% atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2,06%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Bank dalam mengelola risiko kredit semakin baik sehingga potensi dampak negatif terhadap kondisi keuangan Bank dapat diminimalkan.

Sejalan dengan penerapan GCG, Bank Sulteng senantiasa patuh terhadap peraturan perundangan termasuk yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Sebagai bentuk kontribusi Bank Sulteng kepada negara, Bank Sulteng telah memenuhi kewajibannya baik sebagai Wajib Pajak maupun sebagai pemotong/pemungut pajak. Kontribusi terbesar Bank Sulteng sebagai Wajib Pajak yaitu membayar kewajiban PPh Badan sedangkan sebagai pemotong/pemungut pajak yaitu melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak. Bank Sulteng juga menyetorkan dividen pada tahun 2024 dimana pada pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2024 telah disetujui bahwa untuk tahun buku 2023 dividen ditetapkan sebesar Rp. Rp154,54 miliar.

Dalam rangka mendorong peningkatan ekonomi daerah, Bank Sulteng berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi daerah dimana Bank Sulteng beroperasi. Hal ini dilakukan melalui penciptaan lapangan

increased by 69.27%, as well as consumer loans which increased by 10.72%. For profit achievement, based on 2024 performance, it was noted that net profit before tax decreased by 4.68% (yoy) from Rp336.39 billion in 2023 to Rp320.66 billion in 2024.

Regarding the capital aspect, Bank Sulteng's Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2024 decreased by 4.21% where in 2023 it was recorded at 27.32% down to 23.11% in 2024. Despite the decrease, Bank Sulteng generally still meets the regulatory obligation to provide minimum capital of 9% to less than 10% of RWA for Banks with Risk Profile Rating 2 as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks. Although CAR has decreased in 2024, Bank Sulteng still shows a good ability to cope with risks, especially credit risk, market risk, and operational risk. With CAR still above the minimum requirement, Bank Sulteng still has adequate capital to maintain financial stability and support sustainable business growth.

For Bank Sulteng's Gross NPL in 2024, it was 2.71% or decreased by 0.28% compared to 2023 which amounted to 2.99%. Meanwhile, Bank Sulteng's Nett NPL in 2024 was 1.82% or decreased compared to 2023 which amounted to 2.06%. Thus it can be interpreted that the Bank's performance in managing credit risk is getting better so that the potential negative impact on the Bank's financial condition can be minimized.

In line with the implementation of GCG, Bank Sulteng always complies with laws and regulations including those relating to tax obligations. As a form of Bank Sulteng's contribution to the state, Bank Sulteng has fulfilled its obligations both as a taxpayer and as a tax withholder/collector. Bank Sulteng's biggest contribution as a taxpayer is paying corporate income tax obligations, while as a tax withholder/collector, it deducts each taxable object. Bank Sulteng also paid dividends in 2024 where at the Annual GMS held on February 7, 2024 it was approved that for the 2023 financial year the dividend was set at Rp. Rp154.54 billion.

In order to encourage regional economic improvement, Bank Sulteng is committed to playing an active role in the economic development of the regions where it operates. This is done through job creation to improve the welfare

kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah dimana Bank Sulteng beroperasi dengan membuka kesempatan bagi pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses pengadaan barang atau jasa yang diadakan Bank Sulteng.

Kinerja Sosial

Bank Sulteng menyadari bahwa masyarakat yang ada di sekitar wilayah kerja operasional Bank berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perusahaan. Untuk itu Bank Sulteng menjalankan program tanggung jawab sosial untuk mendukung pengembangan masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dan perbaikan lingkungan.

Pada tahun 2024 program tanggung jawab sosial dijalankan Bank Sulteng di daerah yang tersebar di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dengan fokus program kegiatan dalam bentuk Peduli Sosial dan Lingkungan, Peduli Kesehatan, Peduli Pendidikan dan Olahraga, Peduli Seni Budaya dan Sarana Umum serta Peduli Lainnya dalam rangka pengembangan dan pembinaan UMK dan Koperasi.

Secara prinsip program tanggung jawab sosial dijalankan Bank Sulteng sebagai wujud partisipasi Bank Sulteng dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan *creating shared value* karena Bank Sulteng menyadari bahwa bisnis akan tumbuh berkesinambungan di lingkungan yang kondusif. Bank Sulteng juga berkepentingan untuk meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan bisnis inti Perusahaan. Selain itu upaya ini juga merupakan pendekatan strategis untuk memastikan kesinambungan bisnis dapat bersinergi dengan *stakeholder*.

Pegawai sebagai *stakeholder* utama yang paling dekat berinteraksi dengan Perusahaan merupakan pihak yang paling dekat merasakan dampak terhadap kondisi yang terjadi di Perusahaan. Pegawai juga memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan Perusahaan. Untuk itu Bank Sulteng senantiasa memastikan terciptanya iklim kerja yang sehat dan nyaman sehingga setiap pegawai dapat bekerja dan mengembangkan potensi terbaiknya. Bank Sulteng menyediakan program pengembangan karier bagi pegawai secara jelas dan transparan tanpa adanya diskriminasi.

Proses penerimaan pegawai di Bank Sulteng dijalankan secara transparan dengan menganut prinsip anti diskriminasi tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Bank Sulteng memberikan kesempatan kepada siapa saja termasuk putra putri terbaik yang ada di wilayah kerja Perusahaan sepanjang telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang telah ditetapkan untuk dapat menjadi pegawai Perusahaan.

of the community, especially in areas where Bank Sulteng operates by opening opportunities for local suppliers to participate in the procurement process of goods or services held by Bank Sulteng.

Social performance

Bank Sulteng realizes that the community around the Bank's operational work area plays an important role in supporting the sustainability and growth of the Company's business. For this reason, Bank Sulteng runs a social responsibility program to support community development through improving the welfare of the surrounding community and improving the environment.

In 2024, the social responsibility program was carried out by Bank Sulteng in areas spread across Central Sulawesi Province with a focus on program activities in the form of Caring for Social and Environment, Caring for Health, Caring for Education and Sports, Caring for Cultural Arts and Public Facilities and Other Caring in the context of developing and fostering MSEs and Cooperatives.

In principle, the social responsibility program is carried out by Bank Sulteng as a form of Bank Sulteng's participation in supporting sustainable development through the approach of creating shared value because Bank Sulteng realizes that business will grow sustainably in a conducive environment. Bank Sulteng also has an interest in improving social and environmental quality that is related to the Company's core business. In addition, this effort is also a strategic approach to ensure business sustainability can synergize with stakeholders.

Employees as the main stakeholder who interacts most closely with the Company are the closest party to feel the impact of the conditions that occur in the Company. Employees also have an important role in supporting the Company's progress. For this reason, Bank Sulteng always ensures the creation of a healthy and comfortable work climate so that every employee can work and develop their best potential. Bank Sulteng provides a clear and transparent career development program for employees without discrimination.

The employee recruitment process at Bank Sulteng is carried out transparently by adhering to the principle of anti-discrimination without distinguishing ethnicity, religion, race and class. Bank Sulteng provides opportunities for anyone including the best sons and daughters in the Company's working area as long as they meet the predetermined requirements and qualifications to become Company employees.

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi pegawai, Bank Sulteng menyediakan program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai. Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, program pendidikan dan pelatihan terdiri dari 3 jenis program yaitu *in house training*, pelatihan eksternal dalam negeri dan pelatihan eksternal luar negeri. Sejalan dengan komitmen Perusahaan, biaya program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 33,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 biaya program pendidikan dan pelatihan sebesar Rp19.381 juta naik menjadi Rp25.821 juta di tahun 2024.

Terkait program tanggung jawab sosial, pada tahun 2024 Bank Sulteng telah menyalurkan dana program tanggung jawab sosial sebesar Rp29.510 juta yang artinya mengalami peningkatan sebesar 53,57% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp Rp19.216 juta. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan anggaran program tanggung jawab sosial selaras dengan komitmen Bank Sulteng dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kinerja Lingkungan

Pengelolaan terhadap lingkungan hidup sangat penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Untuk itu Bank Sulteng ikut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Secara internal, komitmen tersebut diwujudkan dengan *concern* Perusahaan terhadap masalah dan dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari seluruh kegiatan usahanya. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Sulteng telah menerapkan pembangunan *green building* untuk kegiatan operasional dengan tujuan meningkatkan penghematan konsumsi energi gedung dan meningkatkan kelestarian lingkungan khususnya di sekitar gedung. Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi pembiayaan, Bank Sulteng memiliki berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu melalui perannya dalam pembiayaan berbagai proyek khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam dan lingkungan dimana Bank Sulteng tidak memberikan pinjaman modal bagi usaha yang berpotensi merusak lingkungan.

Aspek lingkungan menjadi hal utama yang senantiasa menjadi perhatian Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank Sulteng melakukan seleksi terhadap mitra yang akan bekerjasama dengan Perusahaan. Kami akan melakukan kerjasama dengan mitra yang memiliki reputasi baik dalam menjalankan bisnisnya termasuk komitmennya dalam menjaga lingkungan. Sikap ini Kami jalankan karena Bank Sulteng meyakini bahwa upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan merupakan upaya bersama bagi semua pihak.

Sejalan dengan upaya Perusahaan dalam meminimalkan pencemaran dan kerusakan lingkungan, Bank Sulteng telah menetapkan kebijakan yang terkait dengan

To improve the ability and competence of employees, Bank Sulteng provides education and training programs for employees. In accordance with the Company's policy, education and training programs consist of 3 types of programs, namely in house training, domestic external training and overseas external training. In line with the Company's commitment, the cost of education and training programs during 2024 increased by 33.23% compared to the previous year. In 2023, the cost of education and training programs amounted to Rp19,381 million increasing to Rp25,821 million in 2024.

Regarding social responsibility programs, in 2024 Bank Sulteng has distributed social responsibility program funds of Rp29,510 million, which means an increase of 53.57% compared to 2023 which amounted to Rp19,216 million. We are committed to continuing to increase the social responsibility program budget in line with Bank Sulteng's commitment to support sustainable development.

Environmental Performance

Environmental management is very important in supporting sustainable development and the long-term success of the Company. For this reason, Bank Sulteng plays a role in preserving the environment. Internally, this commitment is realized by the Company's concern for environmental problems and impacts that may arise from all of its business activities. In line with this, Bank Sulteng has implemented green building development for operational activities with the aim of increasing savings in building energy consumption and improving environmental sustainability, especially around the building. As a financial institution that carries out the financing function, Bank Sulteng has contributed to environmental conservation efforts, namely through its role in financing various projects, especially those related to the use of natural resources and the environment where Bank Sulteng does not provide capital loans for businesses that have the potential to damage the environment.

The environmental aspect is the main thing that always concerns the Company in carrying out its business activities. Bank Sulteng selects partners who will collaborate with the Company. We will cooperate with partners who have a good reputation in running their business including their commitment to protecting the environment. We carry out this attitude because Bank Sulteng believes that efforts to preserve the environment are a joint effort for all parties.

In line with the Company's efforts to minimize environmental pollution and damage, Bank Sulteng has established policies related to environmental aspects,

aspek lingkungan hidup baik kebijakan yang terkait dengan pengembangan produk dan jasa keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya yang melekat pada kebijakan penyaluran kredit. Dalam kebijakan penyaluran kredit ditetapkan bahwa bagi calon nasabah terutama yang akan melakukan pekerjaan atau proyek pembangunan yang memiliki potensi merusak lingkungan hidup maka mereka diwajibkan untuk menyampaikan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) sebagai salah satu prasyarat pengajuan kredit.

both policies related to the development of financial products and services and policies related to other environmental preservation attached to the lending policy. In the lending policy, it is stipulated that for prospective customers, especially those who will carry out work or development projects that have the potential to damage the environment, they are required to submit an AMDAL (Environmental Impact Analysis) study document as one of the prerequisites for applying for credit.

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan juga harus dimiliki oleh setiap Insan Perusahaan dan diwujudkan dalam bentuk aksi nyata. Selama beberapa tahun ini Bank Sulteng secara konsisten menjalankan program Bank Sulteng *Go Green* yang merupakan program untuk peduli 5 (lima) hal yaitu gunakan air sehemat mungkin, nyalakan listrik jika diperlukan, tanam pohon sebanyak mungkin, gunakan bahan yang mudah didaur ulang, dan buang sampah pada tempatnya.

Commitment to environmental conservation must also be owned by every employee of the Company and realized in the form of real action. For several years, Bank Sulteng has consistently run the Bank Sulteng Go Green program, which is a program to care for 5 (five) things, namely using water as economically as possible, turning on electricity if needed, planting as many trees as possible, using materials that are easily recycled, and disposing of garbage in its place.

Selain itu budaya efisiensi dalam penggunaan kertas, air dan listrik juga terus dijalankan sebagai bentuk kepedulian setiap Insan Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dimana mereka bekerja. Pada tahun 2024, program penghematan energi di tempat kerja Perusahaan terus dilaksanakan diantaranya melalui penggunaan lampu LED yang hemat energi dan pengaturan AC pada suhu normal. Selain itu Perusahaan juga mendorong pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kembali kertas bekas dan pemakaian kertas bolak balik serta dengan mengefektifkan penggunaan sarana TI. Sepanjang tahun 2024, total biaya penggunaan listrik dan air di seluruh kantor Bank Sulteng secara umum meningkat sebesar 4,47% dari Rp3.436 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.599 juta di tahun 2024. Sedangkan nilai pengeluaran konsumsi BBM untuk mendukung operasi perusahaan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 6,76% dari Rp2.817 juta di tahun 2023 menjadi Rp2.627 juta di tahun 2024. Hal ini berarti Perusahaan berhasil menjalankan program efisiensi dan penghematan konsumsi BBM.

In addition, the culture of efficiency in the use of paper, water and electricity also continues to be implemented as a form of concern for every Company employee in preserving the environment in which they work. In 2024, the energy saving program in the Company's workplace will continue to be implemented, including through the use of energy-efficient LED lights and setting air conditioners at normal temperatures. In addition, the Company also encourages the reduction of paper usage by reusing used paper and using paper back and forth and by streamlining the use of IT facilities. Throughout 2024, the total cost of electricity and water usage in all Bank Sulteng offices generally increased by 4.47% from Rp3,436 million in 2023 to Rp3,599 million in 2024. Meanwhile, the value of fuel consumption expenditure to support company operations in 2024 decreased by 6.76% from Rp2,817 million in 2023 to Rp2,627 million in 2024. This means that the Company has successfully implemented an efficiency program and saved fuel consumption.

Konsumsi kertas pada kegiatan operasional Perusahaan juga terus dilakukan pengurangan dan penghematan diantaranya dengan melakukan pembiasaan dalam pemakaian kembali kertas bekas, pemakaian kertas bolak balik dan mengurangi pemakaian kertas dengan menyimpan dokumen-dokumen penting dalam bentuk *soft file* sejalan dengan kebijakan *paperless* yang dicanangkan Bank Sulteng.

Paper consumption in the Company's operational activities also continues to be reduced and saved, including by getting used to reusing used paper, using paper back and forth and reducing paper usage by storing important documents in the form of soft files in line with the paperless policy launched by Bank Sulteng.

Kebutuhan air untuk kegiatan operasional di Bank Sulteng berasal dari air tanah dan PDAM diantaranya untuk toilet, pemeliharaan tanaman dan lain sebagainya. Sementara

Water needs for operational activities at Bank Sulteng come from groundwater and PDAM including for toilets, plant maintenance and so on. As for drinking water,

untuk air minum, Perusahaan bekerjasama dengan vendor lokal untuk memenuhi kebutuhan air minum dengan menyediakan air minum dalam kemasaan untuk pegawai dan nasabah. Kami menyadari bahwa sumber daya alam termasuk air tanah apabila digunakan secara terus menerus suatu saat akan habis. Untuk itu sebagai bentuk kepedulian terhadap ketersediaan air tanah, Bank Sulteng melakukan berbagai upaya agar ketersediaan air tanah tetap terjaga diantaranya dengan membuat sejumlah sumur resapan di kantor pusat dan kantor-kantor layanan Bank Sulteng.

Tata Kelola Berkelanjutan

Bagi Bank Sulteng menerapkan GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menjadi suatu kebutuhan. Kami meyakini bahwa melalui penerapan GCG, Bank dapat dikelola secara *prudent*, profesional dan akun tabel dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang serta menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu Kami senantiasa memastikan agar setiap aktivitas yang dijalankan Bank selalu memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Selama tahun 2024, berbagai program yang berkaitan dengan implementasi GCG telah dilaksanakan Perusahaan dalam rangka penguatan terhadap penerapan GCG agar prinsip-prinsip GCG senantiasa menjadi pedoman dalam setiap proses bisnis dan jenjang organisasi di Perusahaan serta menjadi budaya yang mengakar pada setiap insan Perusahaan. Beberapa program yang telah dijalankan diantaranya yaitu (1) review struktur organisasi termasuk penataan komite-komite baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi; (2) penyempurnaan beberapa kebijakan dan prosedur pengelolaan Bank sejalan dengan prinsip-prinsip GCG; (3) pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *self assessment* GCG dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil *self assessment* sebelumnya; (4) pembaharuan Surat Pernyataan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris; dan (5) pembaharuan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan *(Code of Conduct)* oleh karyawan.

Sebagai kelanjutan dari tahun sebelumnya, Bank Sulteng melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dalam rangka mencegah Bank untuk digunakan sebagai sarana kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme. Bank Sulteng menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada PPATK sebagai bentuk kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2024, Bank Sulteng juga melakukan penilaian *(assessment)* terhadap penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala setiap tahun

the Company cooperates with local vendors to meet drinking water needs by providing bottled drinking water for employees and customers. We realize that natural resources including groundwater if used continuously will eventually run out. For this reason, as a form of concern for the availability of groundwater, Bank Sulteng has made various efforts to maintain the availability of groundwater, including by making a number of infiltration wells at the head office and Bank Sulteng service offices.

Sustainable Governance

For Bank Sulteng, implementing GCG in carrying out its business activities has become a necessity. We believe that through the implementation of GCG, the Bank can be managed prudently, professionally and accountably in order to increase company value in the long term and maintain sustainable business growth. Therefore, we always ensure that every activity carried out by the Bank always fulfills the principles of GCG

During 2024, various programs related to the implementation of GCG have been implemented by the Company in order to strengthen the implementation of GCG so that GCG principles always become guidelines in every business process and organizational level in the Company and become a culture that is rooted in every employee of the Company. Some of the programs that have been carried out include (1) review of the organizational structure including the arrangement of committees both under the Board of Commissioners and the Board of Directors; (2) improvement of several Bank management policies and procedures in line with GCG principles; (3) implementation of follow-up recommendations on GCG self-assessment results and evaluation of follow-up recommendations on previous self-assessment results; (4) renewal of the Independence Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (5) renewal of the Statement of Compliance with the Code of Conduct by employees
As a continuation of the previous year, Bank Sulteng implemented the Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Financing of Terrorism (PPT) program in order to prevent the Bank from being used as a means of money laundering and terrorism financing activities. Bank Sulteng submits Cash Financial Transaction Reports (LTKT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) to PPATK as a form of the Bank's compliance with laws and regulations.

In 2024, Bank Sulteng also conducted an assessment of the implementation of GCG which is carried out periodically every year both internally through self-assessment and

baik secara internal melalui *self assessment* maupun secara eksternal melalui penilaian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka menjaga etika bisnis dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, Bank Sulteng melaksanakan program pengendalian gratifikasi sejalan dengan penerapan GCG di Perusahaan. Melalui program pengendalian gratifikasi, setiap insan Perusahaan dilarang untuk menerima dalam bentuk apapun sesuatu yang tidak sah yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perusahaan. Program pengendalian gratifikasi dilaksanakan sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam memberantas budaya suap dan pencegahan terjadinya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Saat ini Bank Sulteng telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* sebagai bagian dari implementasi GCG di Perusahaan. Kami melihat bahwa *Whistleblowing System* sangat diperlukan untuk mendukung praktik usaha perbankan yang sehat. Melalui *Whistleblowing System*, Bank Sulteng memberikan kesempatan kepada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang berada di luar Perusahaan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum lainnya yang dilakukan oleh Insan Perusahaan. Bank Sulteng memastikan pelapor akan mendapatkan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak manapun selama pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.

externally through an assessment conducted by the Financial Services Authority (OJK)

In order to maintain business ethics and uphold integrity values, Bank Sulteng implements a gratification control program in line with the implementation of GCG in the Company. Through the gratification control program, every employee of the Company is prohibited from accepting in any form anything illegal that is intended to provide personal gain and harm the interests of the Company. The gratification control program is implemented as a form of the Company's commitment in eradicating the culture of bribery and preventing the occurrence of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices.

Currently, Bank Sulteng has a Whistleblowing System as part of GCG implementation in the Company. We see that the Whistleblowing System is very necessary to support healthy banking business practices. Through the Whistleblowing System, Bank Sulteng provides an opportunity for employees and other stakeholders outside the Company to report suspected violations or other illegal acts committed by Company personnel. Bank Sulteng ensures that the reporter will receive protection from all forms of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from any party as long as the reporter can maintain the confidentiality of the case reported to any party.

Apresiasi

Pada akhirnya kami atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan sekaligus memberikan apreasiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan sehingga Bank Sulteng sampai pada capaian saat ini. Semoga ke depan Bank Sulteng mampu terus memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perlindungan terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Appreciation

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude and at the same time give our highest appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees and all stakeholders who have supported the sustainability of the Company's business so that Bank Sulteng has reached its current achievements. Hopefully in the future Bank Sulteng will be able to continue to contribute to improving the welfare of the community and protecting the environment in a sustainable manner.

Palu, 1 April 2025
Palu, April 1, 2025
Atas nama Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
On behalf of the Board of Directors PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Hj. Ramiyatie
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT 2024

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors on
Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Year 2024 has been contained in full and take full responsibility for the correctness of the contents of the company's sustainability report.

This statement is made truthfully.

Palu, 1 April 2025
Palu, April 1, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Novi V.B. Kaligis

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Maimun Lawira

Komisaris Non Independen
Non-Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hj. Ramiyatie

Direktur Utama
President Director

Myrna Rianasari

Direktur Bisnis
Business Director

Judy Koagow

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

TEMA & PENJELASAN
THEME & EXPLANATION 1

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW 2

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT 8

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT 2024 23

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS 25

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT 27

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY 35

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE 47

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE 92

KEBERLANJUTAN KINERJA EKONOMI
SUSTAINABILITY OF ECONOMIC PERFORMANCE 125

KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL
SUSTAINABILITY OF SOCIAL PERFORMANCE 135

KEBERLANJUTAN KINERJA LINGKUNGAN
SUSTAINABILITY OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE 145

INDEKS POJK 51
POJK INDEX 51 151

INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARD
GRI INDEX UNIVERSAL STANDARD 157

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA
RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK 161

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET 163

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Bank Sulteng dengan bangga menghadirkan Laporan Keberlanjutan 2024 sebagai wujud komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini menjadi sarana transparansi bagi pemangku kepentingan dalam memahami kontribusi kami terhadap pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta pelestarian lingkungan. Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami terus berupaya menghadirkan informasi yang akurat dan relevan mengenai pencapaian serta tantangan yang kami hadapi dalam membangun bisnis yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Dengan mengusung tema *"Sustaining Progress, Nurturing Heritage"*, laporan ini mencerminkan dedikasi Bank Sulteng dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan bisnis dan pelestarian nilai-nilai yang telah menjadi fondasi perusahaan. Kami percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan penghormatan terhadap warisan budaya, kearifan lokal, serta praktik tata kelola yang kuat. Tema ini dipilih sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan layanan perbankan yang inovatif sekaligus tetap berakar pada nilai-nilai yang telah membentuk identitas Bank Sulteng.

Untuk menjangkau lebih banyak pembaca, laporan ini disajikan dalam dua bahasa**,** yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dilengkapi dengan data kuantitatif yang mengacu pada prinsip daya banding *(Comparability)* selama dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat menganalisis perkembangan kinerja perusahaan secara lebih komprehensif. Melalui laporan ini, Bank Sulteng menegaskan komitmennya untuk terus mendorong kemajuan yang berkelanjutan sekaligus menjaga nilai-nilai yang telah menjadi bagian dari perjalanan perusahaan. [GRI 102-45, 102-52].

Bank Sulteng is proud to present the 2024 Sustainability Report as a manifestation of our commitment to responsible and sustainable business practices. This report serves as a transparency tool for stakeholders to understand our contribution to economic growth, social welfare, and environmental preservation. As part of the implementation of good corporate governance, we continue to strive to present accurate and relevant information about our achievements and challenges in building a competitive and sustainable business.

With the theme "Sustaining Progress, Nurturing Heritage", this report reflects Bank Sulteng's dedication to maintaining a balance between business progress and preserving the values that have become the foundation of the company. We believe that sustainable growth must go hand in hand with respect for cultural heritage, local wisdom, and strong governance practices. This theme was chosen as a form of our commitment in developing innovative banking services while remaining rooted in the values that have shaped Bank Sulteng's identity.

To reach more readers, this report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and is equipped with quantitative data that refers to the principle of comparability for two consecutive years. Thus, stakeholders can analyze the development of the company's performance more comprehensively. Through this report, Bank Sulteng emphasizes its commitment to continue to encourage sustainable progress while maintaining the values that have become part of the company's journey. [GRI 102-45, 102-52].

Kerangka Laporan

Laporan ini disusun mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menekankan prinsip materialitas sebagai dasar dalam pelaporan keberlanjutan. Prinsip tersebut membantu Perusahaan mengidentifikasi isu-isu utama dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang perlu dikelola dan dilaporkan secara transparan. Informasi yang disampaikan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bagian dari Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pedoman OJK memberikan kerangka kerja bagi Perusahaan dalam menentukan aspek material berdasarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan serta pengaruhnya terhadap keputusan para pemangku kepentingan.

Report Framework

This report is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) by emphasizing the principle of materiality as the basis for sustainability reporting. The principle helps the Company identify key issues in the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects that need to be managed and reported transparently. The information presented in the social and environmental responsibility section is part of the Sustainability Report, which is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The OJK guidelines provide a framework for companies to determine material aspects based on significant economic, environmental and social impacts and their influence on stakeholders' decisions.

Penetapan & Periode Laporan

Tahapan Uji Materialitas dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Dalam proses penetapan Laporan Keberlanjutan, Bank Sulteng menerapkan uji materialitas terhadap berbagai topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis. Tahapan pertama adalah mengidentifikasi topik material dengan meninjau berbagai aspek yang berdampak signifikan pada keberlanjutan Bank. Selanjutnya, dilakukan penentuan prioritas dengan mengevaluasi aspek-aspek keberlanjutan untuk memilih mana yang paling relevan untuk disertakan dalam laporan. Setelah itu, tahap validasi dilakukan dengan memastikan bahwa data pendukung yang tersedia sudah cukup lengkap dan akurat untuk mendukung informasi yang disampaikan. Terakhir, laporan direview berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas dan kelengkapannya sebelum dipublikasikan.

Topik-topik keberlanjutan mengacu pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives* (GRI Standard) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, yaitu:

a. Inklusivitas Pemangku Kepentingan
   Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 102-43].

b. Konteks Keberlanjutan
   Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

c. Materialitas
   Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.

d. Kelengkapan
   Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Perusahaan juga memperhatikan prinsip kualitas yang direkomendasikan *GRI Standard,* antara lain Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Keandalan dan Ketepatan Waktu.

Determination & Period

ReportStage of Materiality Test in the Preparation of Sustainability Report [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

In the process of determining the Sustainability Report, Bank Sulteng applies the materiality test to various topics relevant to business sustainability. The first step is to identify material topics by reviewing various aspects that have a significant impact on the Bank's sustainability. Next, prioritization is done by evaluating the sustainability aspects to select the most relevant ones to be included in the report. After that, the validation stage is carried out by ensuring that the available supporting data is complete and accurate enough to support the information presented. Finally, the report is reviewed based on feedback from stakeholders to improve its quality and completeness before publication.

Sustainability topics refer to the Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiatives (GRI Standard) and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, namely:

a. Stakeholder Inclusiveness
   Stakeholders are involved in determining opinions on the importance of issues that need to be disclosed in the Sustainability Report [GRI 102-43].

b. Sustainability Context
   Issues or topics related to the sustainability context include economic, environmental, and social topics.

c. Materiality
   The determination of materiality is carried out by identifying topics, then determining the weight of each topic so as to obtain material topics, namely topics that are considered to be a priority and important to disclose.

d. Completeness
   Information is presented in narrative and numbers as qualitative and quantitative information to provide completeness for readers.

The company also pays attention to the quality principles recommended by the GRI Standard, including Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability and Timeliness.

Topik Aspek Pengungkapan Pendekatan Manajemen & Indikator

Topic Aspect Disclosure Management Approach & Indicators

Periode Laporan [GRI 2-3]

Periode Laporan Keberlanjutan 2024 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2024 yang mengungkap kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan (ESG), yang mencerminkan komitmen kami terhadap bisnis yang bertanggung jawab. Melalui transparansi data dan analisis mendalam, kami mengelola dampak operasional, mengantisipasi risiko, serta memanfaatkan peluang keberlanjutan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun mengacu POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar Universal GRI yang efektif berlaku tanggal 1 januari 2023 yang dikeluarkan Global Reporting Initiative (GRI) untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi global. Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik, mencerminkan upaya nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Sulawesi Tengah. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui situs resmi kami di www.banksulteng.co.id [GRI 102-45] [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52] [GRI102-54].

Aspek Materialitas & Batasan [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Bank Sulteng mengidentifikasi dan memetakan isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional perusahaan serta pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Pemetaan ini dilakukan dengan menyesuaikan relevansi setiap isu terhadap standar keberlanjutan global, seperti Standar GRI dan POJK 51/2017, khususnya dalam konteks keuangan berkelanjutan.

Report Period [GRI 2-3]

The 2024 Sustainability Report period is January 1 to December 31, 2024 and discloses our economic, social, environmental and corporate governance (ESG) performance, reflecting our commitment to responsible business. Through data transparency and in-depth analysis, we manage operational impacts, anticipate risks, and capitalize on sustainability opportunities to create value for all stakeholders.

This report is prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Universal Standards effective January 1, 2023 issued by the Global Reporting Initiative (GRI) to ensure accountability and compliance with global regulations. We are committed to publishing sustainability reports periodically, reflecting our real efforts in supporting sustainable development in Central Sulawesi. Further information can be accessed through our official website at www.banksulteng.co.id [GRI 102-45] [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52] [GRI102-54].

Materiality & Boundary Aspects [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Bank Sulteng identifies and maps sustainability issues that have a significant impact on the company's operations and stakeholder decision-making. This mapping is done by adjusting the relevance of each issue to global sustainability standards, such as GRI Standards and POJK 51/2017, especially in the context of sustainable finance.

Untuk menentukan topik material dan batasannya, Bank Sulteng menerapkan analisis materialitas. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa isu-isu yang dipilih tidak hanya relevan dengan strategi bisnis Bank tetapi juga memiliki dampak besar bagi pemangku kepentingan.

Prioritas dalam penentuan topik material mengacu pada beberapa prinsip utama, yakni keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan informasi. Guna menjamin kualitas pelaporan, Bank Sulteng juga menerapkan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan dalam setiap penyajian data dan informasi.

Dalam menentukan isu yang paling relevan, Bank Sulteng melakukan survei yang melibatkan pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal. Survei ini dilaksanakan dari tanggal 10 Februari hingga 1 Maret 2025 dan menjadi dasar dalam menetapkan topik prioritas yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan. Dari hasil analisis materialitas, diperoleh 12 (dua belas) material utama, dengan empat diantaranya merupakan tambahan baru dibandingkan tahun sebelumnya, yakni inklusi keuangan, pajak, keselamatan dan kesehatan kerja, dan tanggungjawab produk serta 1 (satu) topik yaitu dampak ekonomi tidak langsung yang tidak tidak lagi dipilih oleh pemangku kepentingan. Topik tersebut dipilih berdasarkan kriteria materialitas yang masuk kategori tinggi (*medium-high*). Topik materialitas tersebut digambarkan pada grafik materialitas sebagai berikut:

To determine material topics and their boundaries, Bank Sulteng applies materiality analysis. This process aims to ensure that the issues selected are not only relevant to the Bank's business strategy but also have a major impact on stakeholders.

Prioritization in determining material topics refers to several key principles, namely stakeholder involvement, sustainability context, materiality, and completeness of information. To ensure the quality of reporting, Bank Sulteng also applies the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability in every presentation of data and information.

In determining the most relevant issues, Bank Sulteng conducted a survey involving both internal and external stakeholders. This survey was conducted from February 10 to March 1, 2025 and became the basis for determining the priority topics that best suit the company's business. From the results of the materiality analysis, 12 (twelve) main materials were obtained, with four of them being new additions compared to the previous year, namely financial inclusion, tax, occupational safety and health, and product responsibility and 1 (one) topic, namely indirect economic impact, which was no longer selected by stakeholders. These topics were selected based on the materiality criteria that are categorized as medium-high. The materiality topics are depicted on the materiality chart as follows:

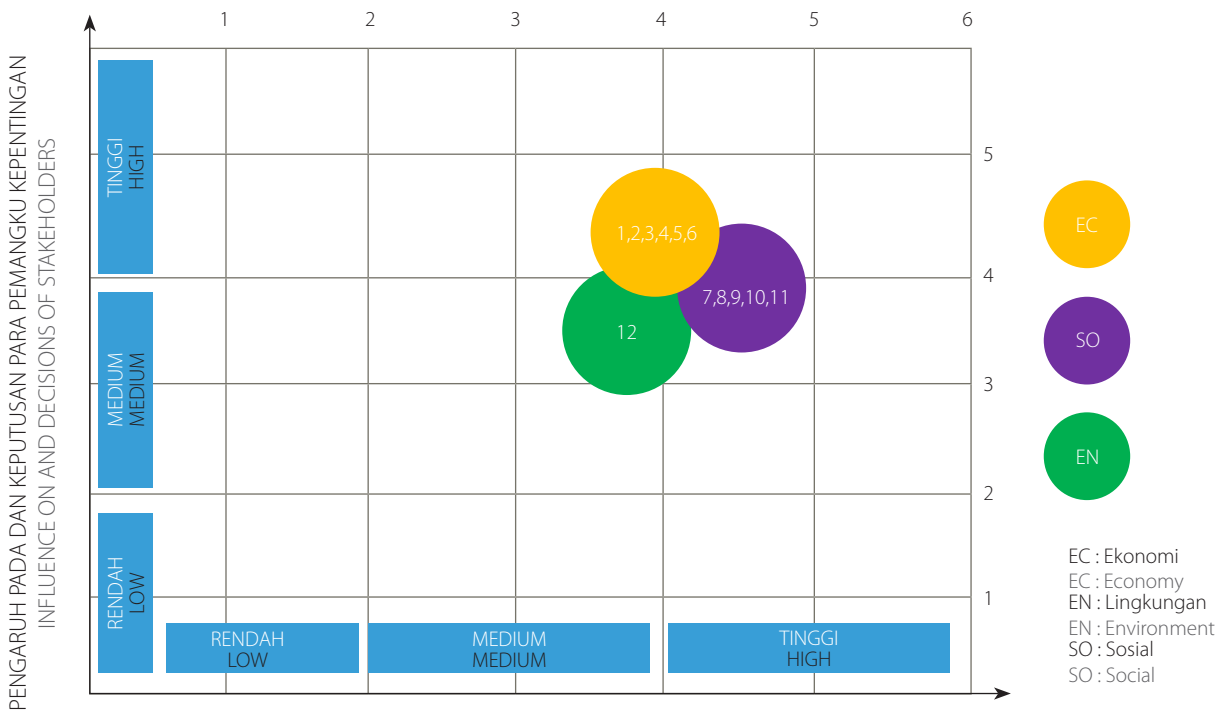

1. Kinerja ekonomi
2. Inklusi Keuangan
3. Anti korupsi
4. Keamanan data pelanggan
5. Portofolio keuangan berkelanjutan
6. Pajak
7. Ketenagakerjaan
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Pelatihan dan Pendidikan
10. Tanggung jawab Produk
11. Keamanan Informasi/perlindungan data nasabah
12. Kepatuhan lingkungan

Untuk data yang disajikan tidak mengalami *restatement* atau pernyataan kembali dari data tahunan sebelumnya [GRI 2-4].

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/2017 serta Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikembangkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB). Dalam penyusunannya, Perusahaan mengadopsi Standar GRI dengan pilihan *Core* (Pilihan Inti), yang bertujuan untuk menyajikan informasi keberlanjutan yang esensial dan relevan bagi pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan transparansi dalam pelaporan serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan [GRI 2-5].

Saat ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi independen (*external assurance*) terhadap laporan ini. Meskipun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses validasi internal telah dilakukan guna menjamin keandalan data yang dilaporkan. Ke depan, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, termasuk mempertimbangkan keterlibatan pihak independen dalam proses verifikasi guna memperkuat kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan ini [GRI 102-56].

Kontak Laporan [GRI 2-3]

Kami sangat menghargai setiap masukan, saran, atau kritik dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini. Pendapat Anda akan membantu kami menyempurnakan laporan di masa mendatang agar lebih transparan dan informatif.

Jika Anda ingin mendapatkan informasi lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami di alamat berikut:

1. Economic performance
2. Financial Inclusion
3. Anti-corruption
4. Customer data security
5. Sustainable financial portfolio
6. Tax
7. Employment
8. Occupational Health and Safety
9. Training and Education
10. Product Liability
11. Information Security/customer data protection
12. Environmental compliance

For the data presented, there is no restatement of the previous year's data [GRI 2-4].

Independent Party Written Verification

This 2024 Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards developed by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). In its preparation, the Company adopted the GRI Standards with the Core option, which aims to present essential and relevant sustainability information to stakeholders. This approach enables transparency in reporting and provides a clear picture of the Company's economic, social and environmental performance [GRI 2-5].

Currently, the Company has not conducted any independent verification (external assurance) of this report. Nevertheless, the Company is committed to ensuring that all information presented in this report is valid, accurate and accountable. An internal validation process has been conducted to ensure the reliability of the reported data. Going forward, the Company will continue to improve the quality of sustainability reporting, including considering the involvement of independent parties in the verification process to strengthen the credibility and trust of stakeholders in this report [GRI 102-56].

Report Contact [GRI 2-3]

We would appreciate any feedback, suggestions, or criticisms from our stakeholders regarding this Sustainability Report. Your opinions will help us improve future reports to be more transparent and informative.

If you would like to get more information, please feel free to contact us at the following address:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Kantor Pusat Bank Sulteng
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Palu, Sulawesi Tengah 94112
Telepon : (0451) 424537
Faks : (0451) 452836
E-mail : corsec@banksulteng.co.id
Situs web : www.banksulteng.co.id
Call Center : 14609

Corporate Secretary
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Head Office of Bank Sulteng
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20Palu, Central Sulawesi 94112
Phone : (0451) 424537
Fax : (0451) 452836
E-mail : corsec@banksulteng.co.idSitus
web : www.banksulteng.co.id
Call Center : 14609

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK 1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK 1]

Bank Sulteng berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan seiring dengan tren industri perbankan yang mulai mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional bisnisnya. Sebagai respons terhadap tantangan perubahan iklim dan kebutuhan akan strategi keberlanjutan, Bank Sulteng menyesuaikan persyaratan kredit serta memperkuat kebijakan internal guna memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan bertanggung jawab.

Melaluilangkahini,BankSultengtidakhanyameningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan pemberdayaan komunitas, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang transparan. Dengan inovasi dan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan, Bank Sulteng berupaya menjadi motor perubahan dalam industri perbankan, menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, serta turut menjaga keseimbangan ekosistem demi masa depan yang lebih baik.

Dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Bank Sulteng terus berinovasi dengan menerapkan konsep *green building* dalam kegiatan operasionalnya. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi dan menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga menciptakan ruang kerja yang lebih nyaman serta layanan yang lebih optimal bagi masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan ini, Bank Sulteng menegaskan bahwa dunia perbankan modern tidak lagi hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga harus memperhitungkan keseimbangan antara Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap keberlanjutan, Bank Sulteng telah mengintegrasikan keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh aspek operasional. Sesuai arahan Direktur Utama, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi keuangan berkelanjutan menjadi tanggung jawab berbagai divisi di lingkungan Bank, dengan pelaporan implementasi yang dikoordinasikan oleh Divisi Perencanaan Strategis melalui *Sustainability Report*. Langkah ini tidak hanya mencerminkan keseriusan Bank dalam mengadaptasi praktik bisnis berkelanjutan, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

Bank Sulteng telah menyusun strategi berdasarkan jangka waktu dan segmen produk untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang dicapai tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bank Sulteng semakin memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan yang berorientasi pada masa depan, membangun ekonomi yang inklusif, berdaya tahan, dan berkelanjutan.

Bank Sulteng is committed to implementing sustainable finance principles in line with the trend of the banking industry that has begun to integrate Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in its business operations. In response to the challenges of climate change and the need for a sustainability strategy, Bank Sulteng has adjusted credit requirements and strengthened internal policies to ensure that all its business activities contribute to inclusive and responsible economic growth.

Through this step, Bank Sulteng not only improves environmental stewardship and community empowerment, but also ensures compliance with transparent corporate governance. With sustainability-oriented innovations and policies, Bank Sulteng strives to be a motor of change in the banking industry, create long-term value for stakeholders, and help maintain the balance of the ecosystem for a better future.

In an effort to realize sustainable development, Bank Sulteng continues to innovate by implementing the green building concept in its operational activities. This initiative not only aims to improve energy efficiency and preserve the environment, but also create a more comfortable workspace and more optimal services for the community. By adopting this approach, Bank Sulteng emphasizes that the modern banking world no longer focuses solely on economic aspects, but must also take into account the balance between Environment, Social, and Governance.

As a tangible form of commitment to sustainability, Bank Sulteng has integrated sustainable finance into all operational aspects. As directed by the President Director, the planning, implementation and evaluation of sustainable finance strategies are the responsibility of various divisions within the Bank, with implementation reporting coordinated by the Strategic Planning Division through the Sustainability Report. This step not only reflects the Bank's seriousness in adapting sustainable business practices, but also strengthens transparency and accountability.

Bank Sulteng has strategized by timeframe and product segment to ensure that the business growth achieved is not only financially profitable, but also has a positive impact on the environment and society. Through these various initiatives, Bank Sulteng has further strengthened its position as a future-oriented financial institution, building an inclusive, resilient and sustainable economy.

Peran Bank Sulteng dalam Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan

Perbankan memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga memastikan keseimbangan bagi generasi mendatang. Sebagai lembaga jasa keuangan yang berperan dalam perekonomian daerah, Bank Sulteng berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dukungan ini diwujudkan melalui kebijakan pembiayaan yang selektif dengan mengedepankan prinsip keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*).

Sejalan dengan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Bank Sulteng telah mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan dalam operasional perbankan secara bertahap. Dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng tidak hanya berupaya menciptakan keuntungan jangka pendek tetapi juga berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang *(Long-Term Value Creation*). Nilai ini mencakup keunggulan dalam bersaing secara berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage)*, kesejahteraan masyarakat, serta kelestarian lingkungan. Selain itu, implementasi ini juga memperkuat ketahanan *(Strengthening Resilience)* perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan cara yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengatur delapan prinsip utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang telah menjadi bagian dari aktivitas bisnis Bank Sulteng. Delapan prinsip ini mencakup Prinsip Investasi Bertanggung Jawab yang memastikan bahwa keputusan investasi mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Prinsip Strategi dan Praktik Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan yang mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang terkait dengan sosial dan lingkungan. Prinsip Tata Kelola yang Baik yang menjalankan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Prinsip Komunikasi yang Bertanggung Jawab yang meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Prinsip Pengembangan

Bank Sulteng's Role in Realizing Sustainable Finance

Banking has a strategic role in promoting sustainable development, which is development that not only meets current needs, but also ensures balance for future generations. As a financial services institution that plays a role in the regional economy, Bank Sulteng is committed to supporting sustainable development. This support is realized through selective financing policies by prioritizing the principles of sustainable finance.

In line with the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Bank Sulteng has gradually adopted sustainable finance practices in banking operations. By applying sustainable finance principles, Bank Sulteng not only seeks to create short-term profits but also focuses on long-term value creation. This value includes sustainable competitive advantage, community welfare, and environmental sustainability. In addition, this implementation also strengthens the company's resilience in facing various economic, social and environmental risks in a faster, more precise and accurate way.

The Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 regulates eight key principles in the implementation of sustainable finance, which have become part of Bank Sulawesi Tengah's business activities. These eight principles include the Responsible Investment Principle which ensures that investment decisions consider environmental, social and corporate governance (ESG) aspects. Sustainable Strategy and Practice Principles that integrate sustainability aspects in business and operational strategies. Social and Environmental Risk Management Principles that identify, measure, and manage risks related to social and environment. Good Governance Principles that implement transparent, accountable, and integrity corporate governance. Responsible Communication Principles that enhance transparency in sustainable financial reporting to stakeholders. Priority Sector Development Principles that encourage financing to sectors that support sustainable development. Financial

Sektor Prioritas yang mendorong pembiayaan ke sektor-sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Prinsip Inklusi Keuangan yang memastikan akses layanan keuangan yang luas dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi yang membangun kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan.

Inclusion Principles that ensure access to financial services that are broad and inclusive for all levels of society. Coordination and Collaboration Principles that build cooperation with various stakeholders to strengthen the sustainable finance ecosystem.

Bank Sulteng secara konsisten mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aktivitas bisnisnya. Seiring dengan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank Sulteng terus berupaya meningkatkan komitmennya dalam mendukung ekosistem keuangan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga membantu menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan. Langkah ini merupakan wujud nyata dari tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan.

Bank Sulteng consistently develops and applies these principles in every business activity. Along with the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), Bank Sulteng continues to improve its commitment in supporting a more responsible and sustainable financial ecosystem. By implementing sustainable finance, Bank Sulteng not only contributes to regional economic growth, but also helps maintain social and environmental balance. This step is a tangible manifestation of corporate responsibility in creating a better future for all stakeholders.

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank Sulteng mengadopsi prinsip-prinsip sebagai berikut:

In preparing the Sustainable Finance Action Plan, Bank Sulteng adopted the following principles:

Prinsip Investasi Bertanggung Jawab Principles of Responsible Investment	Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Dengan demikian bank dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir. Penerapan prinsip ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas masing-masing bank. Ukuran praktisnya adalah alokasi aset dan kewajiban bank yang mempertimbangkan dampak risiko ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. ***Responsible investment*** is an investment approach that considers economic, social, environmental and governance factors in investment decisions. This enables the bank to better manage risk and generate sustainable long-term returns. This principle applies to the collection and distribution of funds that consider the improvement of economic benefits, social welfare, environmental quality, and upholding governance as the ultimate goal. The implementation of this principle is carried out in stages in accordance with the financial condition, structure, and complexity of each bank. The practical measure is the allocation of bank assets and liabilities that consider the impact of economic, social, environmental, and governance risks.
Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan Principles of Sustainable Business Strategy and Practice	Dalam menerapkan prinsip ini, Bank Sulteng harus menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan. Bank menekankan pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyalur dana. In applying this principle, Bank Sulteng must establish and implement sustainable business strategies and practices in every decision making. The Bank emphasizes the achievement of long-term goals. These strategies and business practices include vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs to the determination of risk factors in collecting or distributing funds.

Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup Principles of Social and Environmental Risk Management	Setiap Bank harus memiliki prinsip kehatian-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai. Each Bank must have prudent principles in measuring social and environmental risks from fund raising and disbursement activities. Such activities include identification, measurement, mitigation, supervision and monitoring. Social and environmental risks in the Bank's activities include the negative social and environmental impacts of the projects or activities financed.
Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penegakan tata kelola bagi Bank diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar. The enforcement of governance for the Bank is implemented through management and business operations that include, among others, transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality and fairness.
Prinsip Komunikasi yang Informatif Principles of Informative Communication	Setiap Bank harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan/lembaga. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Pelaporan yang wajib disusun oleh Bank adalah RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dan Laporan Berkelanjutan. Each Bank must prepare and provide informative reports covering strategy, governance, performance and prospects of the company/institution. Reports must be easy to understand, accountable and delivered through effective communication media that can be reached by all stakeholders. The reports that must be prepared by the Bank are RAKB (Sustainable Finance Action Plan) and Sustainability Report.
Prinsip Inklusif Inclusive Principle	Setiap Bank harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah. Every Bank must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services so that they can be accessed by all levels of society, including those who do not have access to banking products and/or services. The types of banking products and/or services offered are expected to cover all economic sectors in accordance with the needs of the community, and government policies.
Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas Principles of Priority Leading Sector Development	Dalam menetapkan prioritas sektor, setiap Bank harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim. In setting sector priorities, each Bank must consider the priority leading sectors that have been determined by the Government through the Medium and Long Term Development Plan (RPJMN and RPJP). This is done to support the achievement of sustainable development goals, including addressing climate change.
Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi Coordination and Collaboration Principles	Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/ nasional/ lokal. In order to align strategies/policies, business opportunities, and product innovation with national interests, the Bank actively participates in forums/activities/collaboration related to Sustainable Finance, both at the regional/national/local level.

Bank Sulteng menggunakan berbagai acuan berkelas dunia dan telah diterapkan secara global. Acuan tersebut adalah:

- Roadmap Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 dan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025).
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- *GRI (Global Reporting Initiative) Standards.*
- *SDG's (Sustainable Development Goals).*
- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memberikan kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Bank Sulteng uses various world-class references and has been applied globally. These references are:

- Sustainable Finance Roadmap 2015-2019 and Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025).
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
- GRI (Global Reporting Initiative) Standards.
- SDG's (Sustainable Development Goals).
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which provides an obligation for companies to conduct Social and Environmental Responsibility (CSR), and Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management.

Rencana Aksi Keuangan

Financial Action Plan

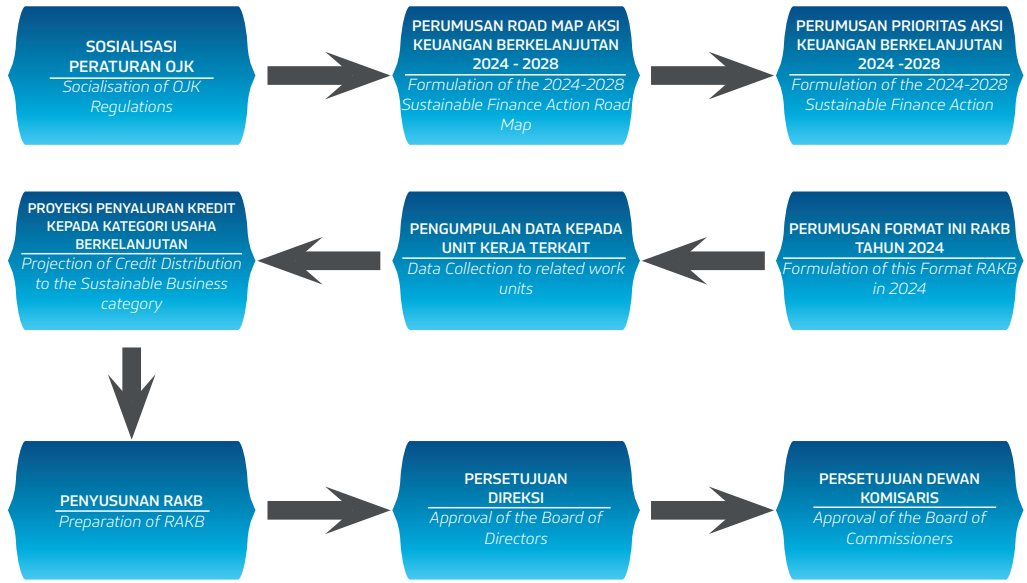

Diagram Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Sulteng
Process Diagram for Preparing a Sustainable Finance Action Plan at Bank Sulteng

Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.O3/2017 dan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal.

Dalam rangka mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, Bank Sulteng mengacu pada Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank 2022- 2026, yakni:

1. Prioritas pertama adalah Pengembangan Kapasitas Intern Bank terutama penunjukan unit pengelola Keuangan Berkelanjutan (dimulai pada 2022).
2. Prioritas kedua adalah penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan SOP (dimulai pada 2022).
3. Prioritas ketiga adalah pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan (dimulai pada 2023)

Dalam melaksanakan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan selalu berpegang kepada 4 (empat) Pilar Keuangan Berkelanjutan dan SDG's.

Bank Sulteng has prioritized the implementation of Sustainable Finance in accordance with POJK Technical Guidelines No. 51/POJK.O3/2017 and taken into account external and internal factors.

In order to implement Sustainable Finance, Bank Sulawesi refers to the Bank's Sustainable Finance Action Road Map 2022-2026, namely:

1. The first priority is Internal Capacity Building, especially the appointment of a Sustainable Finance management unit (starting in 2022).
2. The second priority is organizational adjustment, risk management, governance and SOPs (starting in 2022).
3. The third priority is the development of sustainable finance products/services (starting in 2023).

In implementing the Sustainable Finance Work Program, we always adhere to the 4 (four) Pillars of Sustainable Finance and the SDG's.

Tanggung jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility	Menyusun serangkaian program kegiatan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan dan lingkungan. Develop a series of programs related to social and environmental activities.
Manajemen Risiko dan Tata Kelola Risk Management and Governance	Mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Integrate the management of social and environmental aspects into risk management and corporate governance.
Produk dan Operasional Products and Operations	Tanggungjawab dan pengembangan produk dan operasional yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Responsibility and development of products and operations that take into account economic, social and environmental aspects.
Sumber Daya Manusia Human Resources	Kemampuan sumber daya manusia dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. The ability of human resources to support the implementation of sustainable finance.

No	SDG'S	Deskripsi Description	Kontribusi Bank Sulteng Bank Sulteng's Contribution
1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun. End poverty in all its forms everywhere.	Bank Sulteng membuka lapangan pekerjaan yang sifatnya terbuka untuk siapapun, tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Dengan bekerja di Bank Sulteng, maka pegawai memperoleh penghasilan yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari sehingga terhindar dari kemiskinan. Bank Sulteng opens job opportunities that are open to anyone, without distinguishing ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA). By working at Bank Sulteng, employees get an income that can be used to meet their daily needs so as to avoid poverty.
2	Tanpa Kelaparan No Hunger	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Eliminate hunger, achieve food security and good nutrition, and promote sustainable agriculture.	Bank Sulteng melalui portofolio Kredit Mikro dan UMKM sektor Pertanian Padi Jagung, dan Kedelai. Bank Sulawesi through the Micro Credit portfolio and MSMEs in the Rice Corn and Soybean Agriculture sector.
3	Kehidupan Sehat Sejahtera Healthy Prosperous Life	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Ensure a healthy life and improve the well-being of all residents of all ages.	Melalui berbagai program CSR sosial dan lingkungan, Bank Sulteng membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat. Through various social and environmental CSR programs, Bank Sulteng helps improve the health and welfare of the community.
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable education quality and enhance lifelong learning opportunities for all.	Melalui program peningkatan pengetahuan sekolah binaan, Bank Sulteng turut serta dalam menjamin kualitas pendidikan dan meningkatkan kesempatan belajar masyarakat. Through the school knowledge improvement program, Bank Sulteng participates in ensuring the quality of education and increasing community learning opportunities.
5	Kesetaraan Gender Equality Gender	Mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower women.	Bank Sulteng membuka kesempatan yang luas bagi perempuan untuk berkarya dan berkarir dengan: - Penciptaan Lapangan Pekerjaan yang Berkelanjutan dan tanpa Diskriminasi - Penghapusan Praktik Kerja Paksa, Pekerja Anak, dan Diskriminasi - Kesetaraan dalam Pemberian Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai Bank Sulawesi opens wide opportunities for women to work and have a career with: - Sustainable and Non-Discriminatory Job Creation - Elimination of Forced Labor, Child Labor, and Discrimination - Equality in Remuneration and Employee Welfare

6	Energi Bersih dan Terjangkau Clean and Affordable Energy	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Melalui program pembinaan lingkungan, Bank Sulteng membantu kegiatan elektrifikasi yang dibutuhkan masyarakat. Through the environmental development program, Bank Sulteng helps the electrification activities needed by the community.
7	Pekerjaan Layak dan PertumbuhanEkonomi Decent Work and Economic Growth	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, productive and widespread employment opportunities, and decent work for all.	Melalui berbagai Program Kemitraan, Bank Sulteng memberikan fasilitas untuk pengembangan UMKM, Petani, dan Nelayan sehingga dapat dipergunakan bagi peningkatan pekerjaan yang layak dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Through various Partnership Programs, Bank Sulteng provides facilities for the development of MSMEs, Farmers, and Fishermen so that they can be used to increase decent work and increase community economic growth.
8	Industri Inovasi dan Infrastruktur Industry Innovation and Infrastructure	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, boost inclusive and sustainable industries, and drive innovation.	Bank Sulteng sebagai Lembaga Jasa Keuangan terus melakukan inovasi produk perbankan digital, dan turut membangun infrastruktur yang bermanfaat bagi industri danmasyarakat. Bank Sulteng as a Financial Services Institution continues to innovate digital banking products, and participate in building infrastructure that benefits the industry and society.
9	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Gap	Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara. Reduce intra- and inter-country disparities .	Keberadaan Bank Sulteng yang tersebar ke seluruh pelosokProvinsi Sulteng membuka lapangan kerja dan membantu warga setempat untuk mampu memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, kesenjangan pendapatan antar-pendudukyang selama ini menjadi masalah global bisa diperkecil. The existence of Bank Sulteng, which spreads to all corners of Central Sulawesi Province, creates employment opportunities and helps local residents to be able to meet their needs. Thus, the income gap between people, which has been a global problem, can be minimized.
10	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab Responsible Consumption and Production	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Ensure sustainable production and consumption patterns.	Bank Sulteng menggunakan digitalisasi layanan perbankan dan proses bisnis internal sehingga mengurangi pemakaian sumber daya alam dan produksi limbah dari kegiatan administrasi. Bank Sulawesi uses digitalization of banking services and internal business processes to reduce the use of natural resources and the production of waste from administrative activities.
11	PenangananPerubahan Change Handling	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to address climate change and its impacts.	Bank Sulteng melakukan efisiensi energi baik di Gedung kantor pusat maupun kantor cabangnya untuk meningkatkankesadaran efisiensi energi. Bank Sulteng conducts energy efficiency both in the head office building and its branch offices to increase energy efficiency awareness.
12	Ekosistem Daratan Terrestrial Ecosystems	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan,memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. Protect, restore and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss.	Perseroan menetapkan pemenuhan AMDAL dalam pembangunan Gedung Kantor Bank Sulteng. Company established AMDAL fulfillment in the construction of Bank Sulteng Office Building.

Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan Laporan keberlanjutan Bank Tahun 2024 merupakan bentuk keterbukaan informasi atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan, serta bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017.

Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

Sustainable Finance Action Plan Activities

The preparation of the Bank's 2024 Sustainability Report is a form of information disclosure on the implementation of sustainable finance actions, as well as a form of compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017.

The Sustainable Finance Action Plan activities are as follows:

RAKB 2024			
Bulan Month	Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Objective	Indikator Pencapaian Achievement Indicator
Jan - Des Jan - Dec	Kegiatan UMKM MSME Activities	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improved Community Welfare	Total Pencapaian Rp783.592,- milyar Total Achievement IDR 783,592.- billion
	Tabungan Tawa Plus Tawa Plus Savings	Peningkatan Tabungan dikalangan Siswa Increased Savings among Students	Total Pencapaian Rp.21,2- milyar Total Achievement IDR 21.2 billion
Jan - Des Jan - Dec	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) to support Sustainable Finance	Penyaluran dana TJSL kepada Nasabah dan atau Calon Nasabah Distribution of TJSL funds to customers and / or prospective customers	Alokasi Dana TJSL sebesar 5 % dari CSR Bank Sulteng TJSL Fund Allocation of 5% of CSR Bank Sulteng
Juni - Agustus June - August	Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya serta kampanye peduli lingkungan di Internal Bank Implementation of internal education in collaboration with various external parties such as regulators and other related institutions/agencies as well as environmental awareness campaigns within the Bank.	Peningkatan pemahaman Pegawai Bank khususnya unit terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Increased understanding of Bank employees, especially units related to the Implementation of Sustainable Finance Actions	a. Melakukan pelatihan kepada pegawai tentang keuangan berkelanjutan. b. Pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan kepada Pegawai antara lain Divisi Perencanaan, Divisi Kredit, Divisi Pemasaran, Divisi Treasury, Divisi Operasional, Divisi Administrasi dan Kebijakan Kredit, SKK dan SKMR. *Conduct training for employees on sustainable finance.* a. Training on the preparation of sustainability reports b. To employees including the Planning Division, Credit Division, Marketing Division, Treasury Division, Operations Division, Credit Administration and Policy Division, SKK and SKMR.

Dalam mencapai target kinerja penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng juga memperhatikan berbagai risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Bank Sulteng menerapkan strategi pengelolaan risiko, mulai dari analisis persyaratan kredit debitur, penetapan kebijakan umum bagi kredit, termasuk analisis risiko terkait lingkungan dan sosial.

sustainable finance, Bank Sulteng also pays attention to various risks related to economic, environmental, social and governance aspects. Bank Sulteng implements a risk management strategy, starting from analyzing credit requirements for debtors, determining general policies for credit, including analyzing risks related to the environment and social.

Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melakukan monitoring Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penerapan prinsip *four eyes principles* untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan khususnya untuk penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Adapun unit dan *person in charge* untuk monitoring Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

Person in Charge of Monitoring & Evaluation of Sustainable Finance Action

In monitoring Sustainable Financial Action, it is necessary to apply the four eyes principle to improve the effectiveness and efficiency of the implementation of sustainable financial action, especially for lending to sustainable category business activities. The units and person in charge for monitoring Sustainable Finance Action are as follows:

Tabel Unit Person in Charge (PIC) untuk Monitoring Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Person in Charge (PIC) Unit Table for Monitoring Sustainable Finance Actions.

Aktivitas Activity	PIC
Monitoring realisasi penunjukan unit pengelola keuangan berkelanjutan Monitoring realization of sustainable finance management unit appointment	Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division
Monitoring realisasi penyusunan standar operasional dan prosedur unit keuangan berkelanjutan Monitoring the realization of the preparation of operational standards and procedures for sustainable finance units	Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division
Monitoring pelaksanaan edukasi internal Monitoring the implementation of internal education	Divisi HRD Human Resources Division
Monitoring realisasi TJSL Monitoring the realization of TJSL	Divisi Perencanaan Startegis Strategic Planning Division
Monitoring penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori keuangan berkelanjutan Monitoring lending to sustainable finance category business activities	Divisi Kredit Credit Division
Monitoring profil risiko kredit Monitoring credit risk profile	Divisi SKMR SKMR Division
Sampling uji kepatuhan atas penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori keuangan berkelanjutan. Sampling of compliance test on lending to sustainable finance category business activities.	Divisi Kepatuhan Compliance Division
Evaluasi program aksi keuangan berkelanjutan. Evaluation of sustainable finance action programs.	Divisi Perencanan Strategis Strategic Planning Division

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan pengukuran secara berkala yang dilaporkan kepada Direksi.

Manajemen Risiko Dalam Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bank Sulteng menerapkan manajemen risiko dalam program aksi keuangan berkelanjutan melalui tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pembentukan unit kerja khusus, penyusunan kebijakan pedoman, serta penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam penyaluran kredit kepada usaha berkelanjutan. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam memastikan implementasi yang sesuai, dengan mekanisme persetujuan kredit oleh komite kredit dan pengelolaan risiko reputasi guna menjaga citra positif Bank Sulteng. Selain itu, konsistensi dalam strategi bisnis dan perencanaan anggaran menjadi landasan utama dalam mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kerangka manajemen risiko di Bank Sulteng dirancang agar selaras dengan tingkat risiko serta didukung oleh perangkat organisasi yang memadai untuk mengelola risiko secara efektif. Bank Sulteng menerapkan kebijakan dan prosedur sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance,* termasuk strategi khusus dalam mengelola risiko reputasi. Penyusunan rencana bisnis juga dilakukan secara terintegrasi oleh Manajemen dan seluruh pejabat Bank agar sejalan dengan sasaran strategis Perusahaan, serta disosialisasikan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi guna memastikan keseragaman dalam pelaksanaan.

Proses manajemen risiko di Bank Sulteng melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang didukung oleh sistem informasi yang andal. Risiko kredit dikelola melalui pemantauan ketat terhadap perkembangan usaha debitur, sementara risiko kepatuhan diminimalkan melalui sosialisasi berkala. Untuk risiko reputasi, Bank Sulteng menerapkan mekanisme identifikasi dan pemantauan terhadap perkembangan situasi internal maupun eksternal dan melakukan pengendalian risiko melalui koordinasi yang erat antara unit *Risk Management,* Internal Audit, dan *Compliance* untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan.

Timing to Measure the Realization of the Sustainable Finance Action Plan

To ensure the effectiveness of the realization of the Sustainable Finance Action Plan, periodic measurements are required and reported to the Board of Directors.

Risk Management in Sustainable Finance Action Program

Bank Sulteng implements risk management in the sustainable finance action program through good corporate governance, including the establishment of special work units, the preparation of guideline policies, and the application of risk appetite and risk tolerance in lending to sustainable businesses. In its implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in ensuring appropriate implementation, with credit approval mechanisms by the credit committee and reputation risk management to maintain a positive image of Bank Sulteng. In addition, consistency in business strategy and budget planning is the main foundation in achieving sustainable growth targets.

The risk management framework at Bank Sulteng is designed to be aligned with the level of risk and supported by adequate organizational tools to manage risk effectively. Bank Sulteng implements policies and procedures in accordance with risk appetite and risk tolerance, including special strategies in managing reputation risk. The preparation of business plans is also carried out in an integrated manner by Management and all Bank officials to be in line with the Company's strategic objectives, and is thoroughly socialized at every level of the organization to ensure uniformity in implementation.

The risk management process at Bank Sulteng involves identifying, measuring, monitoring and controlling risks supported by a reliable information system. Credit risk is managed through close monitoring of debtors' business development, while compliance risk is minimized through periodic socialization. For reputation risk, Bank Sulteng implements an identification and monitoring mechanism for the development of internal and external situations and controls risk through close coordination between the Risk Management, Internal Audit and Compliance units to ensure compliance with regulations and improve the effectiveness of corporate governance.

Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sangat relevan dengan praktik yang diterapkan di Bank Sulteng sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Dalam praktiknya, Bank Sulteng melakukan evaluasi berdasarkan tiga aspek utama, yaitu realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan.

Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dievaluasi dengan membandingkan implementasi program terhadap *timeline* yang telah ditetapkan, pencapaian target, serta indikator kinerja lainnya yang mencerminkan efektivitas strategi keberlanjutan Bank. Jika terdapat kendala dalam pelaksanaannya, Bank Sulteng dapat melakukan penyesuaian kebijakan guna memastikan bahwa program tetap berjalan secara optimal. Selain itu, realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan juga menjadi bagian penting dalam evaluasi. Bank Sulteng berperan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui berbagai program TJSL yang dievaluasi berdasarkan penggunaan anggaran, kesesuaian dengan jadwal pelaksanaan, serta dampak nyata yang dihasilkan.

Di sisi lain, realisasi penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan program keuangan berkelanjutan. Bank Sulteng menyalurkan kredit kepada sektor usaha yang berorientasi pada keberlanjutan, seperti UMKM ramah lingkungan, energi terbarukan, serta sektor pertanian dan perikanan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi anggaran kredit dengan target yang telah ditetapkan serta menilai dampak ekonomi dan sosial dari kredit yang disalurkan. Dengan demikian, Bank dapat memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Melalui evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, Bank Sulteng dapat menilai efektivitas strategi yang diterapkan serta memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Evaluasi ini juga membantu dalam meningkatkan transparansi, memperbaiki program-program yang ada, serta memperkuat komitmen bank terhadap prinsip keuangan berkelanjutan guna mendukung pembangunan ekonomi daerah yang lebih baik.

Evaluation of Successful Implementation of Sustainable Finance Program

Evaluation of the successful implementation of sustainable finance programs is very relevant to the practices applied at Bank Sulteng as a financial institution committed to sustainability principles. In practice, Bank Sulteng conducts evaluations based on three main aspects, namely the realization of the Sustainable Finance Action Work Program, the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program, and lending to Sustainable Category Business Activities.

The realization of the Sustainable Finance Action Work Program is evaluated by comparing program implementation against the established timeline, target achievement, and other performance indicators that reflect the effectiveness of the Bank's sustainability strategy. If there are obstacles in its implementation, Bank Sulteng can make policy adjustments to ensure that the program continues to run optimally. In addition, the realization of the Social and Environmental Responsibility Program is also an important part of the evaluation. Bank Sulteng plays a role in supporting community welfare and environmental preservation through various CSR programs that are evaluated based on budget usage, compliance with implementation schedules, and the real impact generated.

On the other hand, the realization of lending to Sustainable Category Business Activities is also an important indicator in assessing the success of the sustainable finance program. Bank Sulteng distributes credit to sustainability-oriented business sectors, such as environmentally friendly MSMEs, renewable energy, and sustainable agriculture and fisheries sectors. Evaluation is carried out by comparing the realization of the credit budget with the predetermined target and assessing the economic and social impacts of the disbursed credit. Thus, the Bank can ensure that the financing provided truly supports inclusive and environmentally sound economic growth.

Through systematic and continuous evaluation, Bank Sulteng can assess the effectiveness of the strategies implemented and ensure that all initiatives have a positive impact on the environment, society and the economy. It also helps to increase transparency, improve existing programs, and strengthen the bank's commitment to sustainable finance principles to support better regional economic development.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan : PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Legal Company Name : PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Nama Panggilan : Bank Sulteng
Company Name : Bank of Central Sulawesi
Bidang Usaha : Jasa Perbankan
Line of Business : Banking Services
Status Perusahaan : Perseroan Terbatas (PT)
Company Status : Limited Liability Company (LLC)
Tanggal Pendirian : 1 April 1969
Date of Establishment : April 1, 1969

Dasar Hukum Pendirian

- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah No. 6 tahun 1966, tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah
- Surat Izin Menteri Keuangan RI No. D.15.6.1.17, tanggal 27 Januari 1970
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah No. 2 tahun 1999, tanggal 30 Maret 1999, tentang Perubahan Bentuk Hukum BPD Sulawesi Tengah
- Akta No. 23 tentang tanggal 30 April Tahun 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan SH, di Palu mengenai Pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-12841.HT.01.01 TH.99, tanggal 12 Juli 1999
- Akta No. 20 Tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris/PPAT Farid, SH, M.Kn di Palu mengenai Pernyataan Keputusan Rapat RUPS-LB PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0170482, tanggal 15 Maret 2022

Legal Basis of Establishment

- Regional Regulation of Central Sulawesi Province No. 6 of 1966 concerning the Establishment of the Regional Development Bank
- License Letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.17, dated January 27, 1970
- Regional Regulation of Central Sulawesi Province No. 2 of 1999, dated March 30, 1999, concerning the Change of Legal Status of BPD Central Sulawesi
- Deed No. 23 dated April 30, 1999, drawn up by Notary Anand Umar Adnan, SH, in Palu, regarding the Establishment of the Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841.HT.01.01 TH.99, dated July 12, 1999
- Deed No. 20 dated March 11, 2022, drawn up by Notary/PPAT Farid, SH, M.Kn in Palu, regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- Ratification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0170482, dated March 15, 2022

Kepemilikan Saham | Share Ownership

- Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah | Provincial Government of Central Sulawesi **30,64%**
- 13 Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah | 13 Regency/Municipal Governments across Central Sulawesi **43,36%**
- Badan Usaha Nasional | National Business Entities **26,00%**

Data Jaringan Kantor | Office Network Data :

- Kantor Pusat | Head Office : **1**
- Kantor Cabang Utama | Main Branch Office :**1**
- Kantor Cabang | Branch Office: **14**
- Kantor Cabang Pembantu | Sub-Branch Office : **11**
- Kantor Kas | Cash Office : **12**
- Payment Point : **38**
- Kas Mobil Keliling | Mobile Cash Unit: **1**
- ATM : **131**

Jumlah Karyawan
769 orang (per 31 Desember 2024)
Number of Employees
769 employees (as of 31 December 2024)

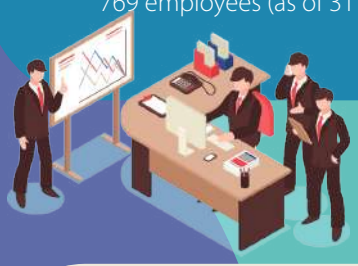

Kantor Pusat Head Office
Jl Sultan Hasanuddin No.20, Palu, Sulawesi Tengah - 94112
Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509
Fax: (+62-451) 452836

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Sirajuddin Fs, SE

Kantor Pusat Head Office
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20,
Palu, Sulawesi Tengah - 94112
Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509
Fax: (+62-451) 452836
E-mail: corsec@banksulteng.co.id

E-mail Perusahaan
corsec@banksulteng.co.id
Situs Web Perusahaan
http://www.banksulteng.co.id/

Media Sosial
Instagram : @banksulteng
Facebook : @banksulteng
Website : www.banksulteng.co.id

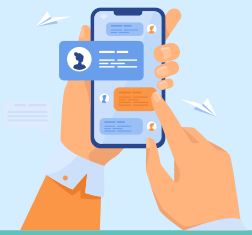

Call Center
14069
Contact Address
Corporate Secretary
corsec@banksulteng.co.id

"Bank Sulteng Senantiasa Berupaya Mempertahankan Kemajuan dan Memelihara Warisan"

"Bank Sulteng Always Strives To Maintain Progress and Maintain Legacy"

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah atau yang dikenal dengan nama Bank Sulteng berawal dari diterbitkannya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan. Menindaklanjuti peraturan tersebut, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah telah menerbitkan Perda No. 6 tahun 1966 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah. Kemudian, pada tahun 1967 Pemerintah kembali menerbitkan Undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, sehingga pada tanggal 1 April 1969 resmi didirikan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebagai Perusahaan Daerah (PD) dan mulai beroperasi dibidang perbankan setelah memperoleh surat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.17 tanggal 27 Januari 1970.

Selanjutnya, Bank Sulteng mengalami perubahan bentuk badan hukum berdasarkan peraturan daerah tingkat I Sulawesi Tengah No. 2 tahun 1999 tanggal 30 Maret 1999, yaitu dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Sebagai upaya menindaklanjuti Perda tersebut, manajemen Bank telah melaksanakan perubahan status hukum tersebut melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan SH, MH berkedudukan di Palu. Kemudian, bank ini diberi nama yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah atau yang disingkat dengan Bank Sulteng. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999; dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999, sedangkan persetujuan Bank Indonesia diperoleh tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Semangat semboyan Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju dan Maju Terus diimplementasikan melalui sinergi perubahan, diantaranya perubahan logo Bank Sulteng pada tahun 2012. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari RUPS tanggal 30 Mei 2012 yang tertuang dalam Akta RUPS nomor 5 yang dibuat oleh notaris Hasnah, S.H., M.Kn. Dengan demikian, penyebutan

The establishment of Central Sulawesi Regional Development Bank or known as Bank Sulteng originated from the issuance of Law No. 13 of 1962 concerning Basic Provisions for Development Banks. Following up on this regulation, the Central Sulawesi Provincial Government has issued Regional Regulation No. 6 of 1966 concerning the Establishment of the Central Sulawesi Regional Development Bank. Then, in 1967 the Government again issued Law No. 14 of 1967 concerning Banking Principles, so that on April 1, 1969 the Central Sulawesi Regional Development Bank was officially established as a Regional Company (PD) and began operating in the banking sector after obtaining a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.17 dated January 27, 1970.

Subsequently, Bank Sulteng underwent a change in the form of legal entity based on the Regional Regulation of Central Sulawesi Level I No. 2 of 1999 dated March 30, 1999, namely from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT). As an effort to follow up on the regulation, the Bank's management has implemented the change in legal status through the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 23 dated April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan SH, MH domiciled in Palu. Then, the bank was named PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah or abbreviated as Bank Sulteng. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 dated July 12, 1999; and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 1999, while Bank Indonesia approval was obtained on December 10, 1999 through Bank Indonesia Governor Letter No. 1/29/KEP. GBI/1999.

The spirit of the motto of Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju and Maju Terus was implemented through a synergy of changes, including the change of Bank Sulteng's logo in 2012. The change was approved by the GMS on May 30, 2012 as stated in the Deed of GMS number 5 drawn up by notary Hasnah, S.H., M.Kn. Thus, the name Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah was

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah secara resmi disederhanakan menjadi Bank Sulteng.
Modal dasar Bank Sulteng yang pada saat berdirinya ditetapkan sebesar Rp 1 milyar, telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir berdasarkan Akta nomor 39 tanggal 13 Mei 2020 yang dibuat oleh Notaris Baso Mappatoba, SH, M.Kn, di Palu, menjadi sebesar Rp 1,7 triliun.

Modal Dasar

Pokok Dasar Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu:

- Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 6 tahun 1966 modal dasar ditetapkan sebesar Rp1 miliar.
- Perda No. 13 tahun 1974 diturunkan menjadi Rp100 juta.
- Perda No. 2 tahun 1982 modal dasar ditingkatkan kembali menjadi Rp1 miliar.
- Perda No. 1 tahun 1988 modal dasar ditingkatkan menjadi Rp5 miliar.
- Perda No. 1 tahun 1993 yang modal dasar ditingkatkan menjadi Rp10 miliar.
- Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 23 tanggal 30 April 1999 dihadapan Notaris Anand Umar Adnan SH. MH, modal dasar ditetapkan sebesar Rp25 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 6 tanggal 21 November 2005 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp100 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 11 Juni 2009 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp200 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 27 April 2011 dihadapan Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp490.542.400.000.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 29 Mei 2015 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp650 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 14 tanggal 12 April 2017 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1 triliun.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 55 tanggal 08 Juni 2021 dihadapan Baso Mappatoba, SH.,M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1,7 Triliun.

officially simplified to Bank Sulteng. The authorized capital of Bank Sulteng, which at the time of its establishment was set at Rp 1 billion, has undergone several changes, and most recently based on Deed number 39 dated May 13, 2020 made by Notary Baso Mappatoba, SH, M.Kn, in Palu, to Rp 1.7 trillion.

Capital base

The Basic Capital of Central Sulawesi Regional Development Bank has changed several times, namely:

- Based on Regional Regulation (Perda) No. 6 of 1966, the authorized capital was set at Rp1 billion.
- Perda No. 13 of 1974 was reduced to Rp100 million.
- Perda No. 2 of 1982 the authorized capital was increased again to Rp1 billion.
- Perda No. 1 of 1988 the authorized capital was increased to Rp5 billion.
- Perda No. 1 of 1993 whose authorized capital was increased to Rp10 billion.
- Based on the Company's Deed of Establishment No. 23 dated April 30, 1999 before Notary Anand Umar Adnan SH. MH, the authorized capital was set at Rp25 billion.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 6 dated November 21, 2005 before Anand Umar Adnan SH. MH Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp100 billion.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 36 dated June 11, 2009 before Anand Umar Adnan SH. MH, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp200 billion.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 5 dated April 27, 2011 before Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp490,542,400,000.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 85 dated May 29, 2015 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp650 billion.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 14 dated April 12, 2017 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp1 trillion.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 55 dated June 08, 2021 before Baso Mappatoba, SH, M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp1.7 Trillion.

Bank Sulteng melakukan perubahan bentuk logo perseroan pada tahun 2012 sebagai bentuk sinergi Perusahaan agar terus bersemangat dalam mengimplementasikan semboyan Perusahaan, yaitu Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju, dan Maju Terus. Adapun Logo ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2012 yang tertuang dalam Akta RUPS No. 5 yang dibuat oleh Notaris Hasnah, SH., M.Kn.

Bank Sulteng changed the shape of the company's logo in 2012 as a form of Company synergy to continue to be enthusiastic in implementing the Company's motto, namely Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju, and Maju Terus. The logo was approved at the General Meeting of Shareholders on May 30, 2012 as stated in the Deed of GMS No. 5 made by Notary Hasnah, SH, M.Kn.

Informasi Perubahan Badan Hukum dan Nama Perusahaan

1. Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan:
2. Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan, SH, berkedudukan di Palu, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng.
3. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999.
4. Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999.
5. Persetujuan Bank Indonesia tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Information on Change of Legal Entity and Company Name

1. The change of legal form of Regional Development Bank from Regional Company (PD) to Limited Liability Company (PT) based on:
2. Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 23 dated April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, domiciled in Palu, under the name PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, abbreviated as Bank Sulteng.
3. Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 dated July 12, 1999.
4. Announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 1999.
5. Approval of Bank Indonesia dated December 10, 1999 through the Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Sejak didirikan hingga kini, Bank Sulteng tetap mempertahankan nama perusahaan tanpa mengalami perubahan. Hal ini mencerminkan konsistensi identitas dan komitmen Bank Sulteng dalam melayani masyarakat dan mendukung pembangunan daerah.

Since its establishment until now, Bank Sulteng has maintained its corporate name without change. This reflects the consistency of Bank Sulteng's identity and commitment in serving the community and supporting regional development.

Bank Sulteng

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-1]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE [GRI 2-1]

Seiring dengan dinamika perkembangan bisnis, struktur organisasi Bank Sulteng telah mengalami beberapa kali perubahan dan penguatan organisasi agar manajemen operasional dapat berjalan secara efisien dan praktis. Perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng Nomor: 93/SK/BPD-ST/2024 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Bagan Struktur Organisasi PT Bank Sulteng Tahun 2024.

Struktur organisasi Bank Sulteng per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

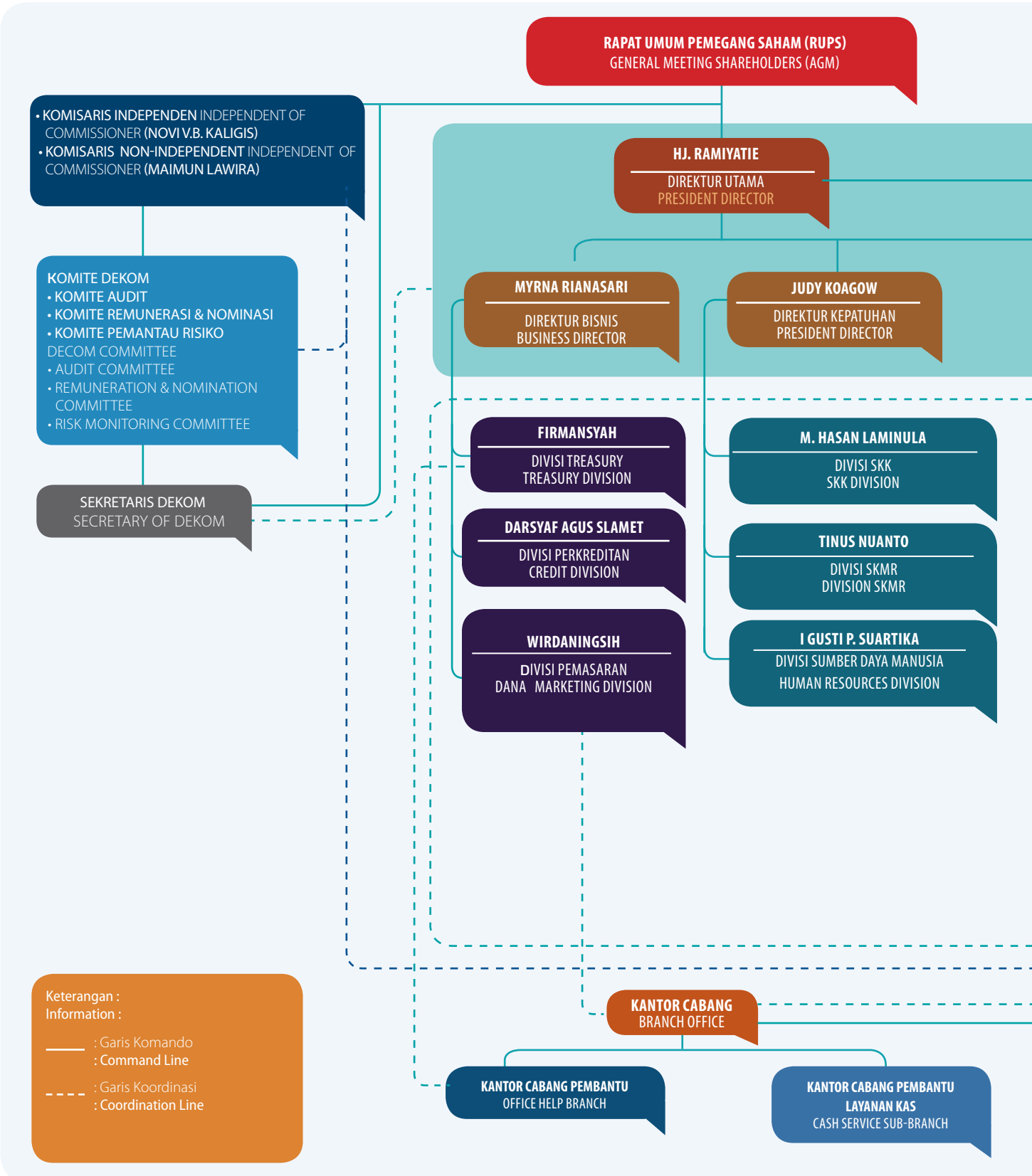

Along with the dynamics of business development, Bank Sulteng's organizational structure has undergone several changes and organizational strengthening so that operational management can run efficiently and practically. The last change was made in 2024 based on the Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng Number: 93/SK/BPD-ST/2024 Regarding

Changes in the Organizational Structure Chart of PT Bank Sulteng in 2024.The organizational structure of Bank Sulteng as of 31 December 2024 is as follows:

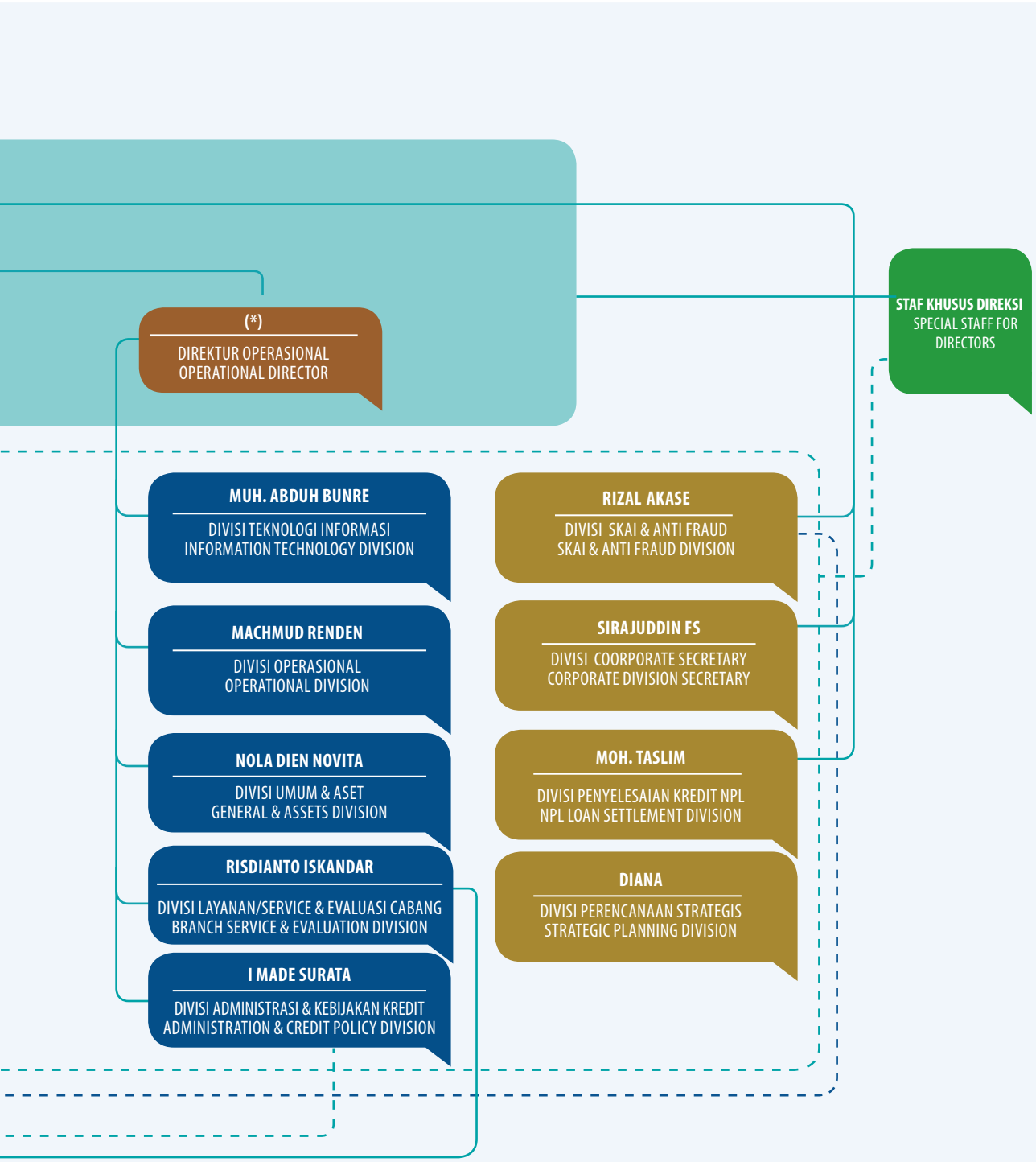

VISI & MISI PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]

COMPANY VISION & MISSION [GRI 2-23] [OJK C.1]

Bank Sulteng senantiasa berupaya untuk menghadapi persaingan dengan mengikuti perkembangan zaman, mempertahankan kemajuan dan eksistensinya serta memelihara warisan yang dimiliki. Oleh karena itu, Bank Sulteng telah merumuskan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan yang dijabarkan sebagai berikut:

Bank Sulteng always strives to face competition by keeping up with the times, maintaining its progress and existence and maintaining its heritage. Therefore, Bank Sulteng has formulated a Vision, Mission and Corporate Values in line with the Company's objectives which are described as follows:

Visi

Semakin bertambah majunya kondisi pelayanan perbankan saat ini, membuat Bank Sulteng semakin terdorong untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanannya sehingga mampu bersaing dengan kondisi teknologi saat ini. Oleh karena itu, Bank Sulteng telah memiliki Visinya untuk ke depan, yaitu:

Vision

The increasingly advanced conditions of banking services today, make Bank Sulteng increasingly encouraged to improve and develop its services so that it can compete with current technological conditions. Therefore, Bank Sulteng has had its vision for the future, namely:

"Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah".

"To Become A Trusted Bank In Indonesia, Healthy, Advanced, Competitive, Technologically Appropriate And Contributing To The Economic Growth Of Central Sulawesi".

Dengan visi tersebut terdapat penjabaran visi dalam 6 (enam) kata utama, yaitu di antaranya:

With this vision, there is a description of the vision in 6 (six) main words, which include:

Terpercaya

Percaya, meyakini akan eksistensi, wujud nyata dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
Believe, believe in the existence, the real form in providing the best service to the community.

Berdaya Saing

Tingkat produktivitas yang diartikan sebagai output yang dihasilkan oleh Bank Sulteng makin berdaya saing.
The level of productivity, which is defined as the output produced by Bank Sulteng, is increasingly competitive.

Sehat

Sehat adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan (jasmani), rohani (mental), dan sosial baik secara kelembagaan maupun orang yang menjalankan organisasi Bank Sulteng.
Healthy is a condition that includes physical, mental, and social health both institutionally and the people who run the Bank Sulteng organization.

Berteknologi Tepat Guna

Teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.
Healthy is a condition that includes physical, mental, and social health both institutionally and the people who run the Bank Sulteng organization.

Maju

Progresif, bergerak ke depan berdasarkan target.
Progressive, moving forward based on targets.

Berkontribusi

Sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain dalam suatu tim.
Something done to help produce or achieve something together with others in a team.

Misi

- Menjalankan usaha sebagai bank umum secara konvensional;
- Penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah;
- Pemegang kas daerah, dan/atau melaksanakan pengelolaan kas pemerintah daerah;
- Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Bank Sulteng telah menjabarkan Visi dan Misi Bank tersebut ke dalam 3 (tiga) kelompok utama yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan aktivitas dan produktivitas operasional Bank Sulteng, yaitu:

Mission

- Conducting business as a conventional commercial bank;
- Driving, driving the pace of the economy and regional development;
- Holders of regional cash, and/or carry out regional government cash management;
- As one of the sources of regional original income.

Bank Sulteng has elaborated the Bank's Vision and Mission into 3 (three) main groups that are directly related to the implementation of Bank Sulteng's operational activities and productivity, namely:

Stakeholder	Keperluan seluruh orang yang memiliki kepentingan terhadap Bank Sulteng, ditunjang dengan pengelolaan Tata kelola perusahaan yang baik. The needs of all people who have an interest in Bank Sulteng, supported by the management of good corporate governance.
People	Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang profesional yang dapat bekerja dengan semangat integritas tinggi, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi perusahaan dan ekonomi pembangunan, untuk mendapatkan profit yang dapat diberikan bagi stakeholders dalam meningkatkan pendapatan daerah. Develop professional human resources who can work with a spirit of high integrity, so as to be able to contribute to the company and economic development, to get profits that can be given to stakeholders in increasing regional income.
Operation	Meningkatkan peranan Bank Sulteng sebagai Lembaga intermediasi dengan fokus pada pembiayaan bagi pelaksanaan usaha pembangunan daerah, dan sebagai pengelolaan keuangan daerah. Increase the role of Bank Sulteng as an intermediary institution with a focus on financing for the implementation of regional development efforts, and as regional financial management.

MOTTO

Hingga saat ini, Bank Sulteng terus berupaya mendukung dan mensukseskan visi, misi serta perilaku budaya Perusahaan. Oleh karena itu, Bank Sulteng telah merumuskan motto dan slogan Bank sebagai bagian dari membangun *image* terhadap karyawan dan seluruh pemangku kepentingan Bank Sulteng, yaitu:

MOTTO

Until now, Bank Sulteng continues to support and succeed the vision, mission and behavior of the Company's culture. Therefore, Bank Sulteng has formulated the Bank's motto and slogan as part of building an image towards employees and all stakeholders of Bank Sulteng, namely:

"ONE GOAL, ONE TEAM, ONE SPIRIT"

Dengan makna bekerja dan fokus dalam 1 (satu) tujuan, maju bersama dalam 1 (satu) *teamwork* dan 1 (satu) semangat dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan bersama Bank Sulteng.

With the meaning of working and focusing on 1 (one) goal, moving forward together in 1 (one) teamwork and 1 (one) spirit in achieving progress and prosperity with the Bank Sulteng.

BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]

CORPORATE CULTURE [GRI 2-23] [FSA C.1]

Dalam rangka mengelola usaha yang sehat serta tata kelola bank yang baik dan dalam rangka menanamkan nilai, budaya kerja serta etos kerja yang baik, Bank Sulteng telah merumuskan aktivitas dan produktivitas setiap individu dan Insan Bank untuk memiliki perilaku dan budaya kerja dalam melaksanakan operasional sehari-hari adalah sebagai berikut:

In order to manage a healthy business and good bank governance and in order to instill values, work culture and good work ethic, Bank Sulteng has formulated the activities and productivity of each individual and Bank personnel to have behavior and work culture in carrying out daily operations as follows:

Nilai Value	Definisi Definition	Perilaku Utama Main Behavior
Integritas Integrity	Bekerja dengan dasar integritas yang tinggi (Integrity) jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab. Work on the basis of high integrity (Integrity) honestly, behave consistently and stick to the principles of truth to carry out what is said responsibly.	Disiplin dan konsisten berpikir, berkata dan bertindak terpuji. Be disciplined and consistent in thinking, speaking and acting praiseworthily.
Fokus Kepuasan Pelanggan Customer Focus	Selalu Fokus kepada nasabah, dengan tulus membangun kepercayaan dan hubungan baik serta berorientasi pada kebutuhan nasabah yang menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Always focused on customers, sincerely building trust and good relationships and oriented to customer needs that generate added value for the company.	Inovatif, proaktif dan cepat tanggap mengutamakan pelayanan dan kepuasan pelanggan. Innovative, proactive and responsive to prioritize customer service and satisfaction.
Antusias Enthusiasm	Energik dan bersemangat tinggi di dalam menghadapi setiap tantangan, dorongan motivasi atau energi yang berasal dari dalam diri untuk tampil kerja sebaik mungkin dalam mencapai prestasi yang optimum. Energetic and high-spirited in facing every challenge, motivation or energy that comes from within to perform the best possible work in achieving optimum performance.	Pekerja keras tidak pernah merasa puas atas hasil yang dicapai. Hard workers are never satisfied with their results.
Energik Influence	Mampu memotivasi rekan-rekan sekerja dan lingkungan untuk mencapai visi Bank. Kemampuan memotivasi,meyakinkan, mempengaruhi ataupun mengajak orang lain atau tim untuk mencapai tujuan bersama. Ability to motivate colleagues and the environment to achieve the Bank's vision. Ability to motivate, convince, influence or invite others or teams to achieve common goals.	Menjadi role model dalam bekerja dan membantu rekan kerja dalam mengatasi masalah. Be a role model at work and help colleagues overcome problems.
Eksekusi Execution	Selalu fokus kepada Implementasi, tindak lanjut serta pencapaian hasil-hasil guna memberikan nilai tambah dan kontribusi kepada Bank Sulteng (*Action*). Kemampuan mengambil keputusan dan menetapkan tindakan yang tepat dan cepat untuk mewujudkan harapan dan membuat sesuatu terjadi dengan nilai tambah yang tinggi. Always focus on implementation, follow-up and achievement of results to provide added value and contribution to Bank Sulteng (Action). The ability to make decisions and determine the right and fast actions to realize expectations and make things happen with high added value.	Fokus terhadap tugas tugas yang diberikan dan mampu mengambil keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan, dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Focus on assigned tasks and be able to make decisions that are favorable to the company, and do not conflict with applicable regulations.
Beradaptasi terhadap Perubahan Adaptability	Selalu siap menghadapi perubahan baik intern maupun ekstern. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perbedaan dan perubahan serta lingkungan termasuk antar individu dan kelompok dalam rangka memperoleh hasil yang lebih baik. Always ready to face changes both internally and externally. The ability to adjust to differences and changes as well as the environment including between individuals and groups in order to obtain better results.	Mampu bekerja dibawah tekanan serta sigap dan cepat tanggap terhadap setiap perubahan. Able to work under pressure and be alert and quick to respond to any changes.
Berkembang Secara Berkelanjutan Continuous Improvement	Usaha-usaha berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki produk, pelayanan, ataupun proses. Usaha-usaha tersebut bertujuan untuk mencari dan mendapatkan "bentuk terbaik" dari improvement yang dihasilkan, yang memberikan solusi terbaik bagi masalah yang ada, yang hasilnya akan terus bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih baik lagi. Continuous efforts are made to develop and improve products, services, or processes. These efforts aim to find and obtain the "best form" of the resulting improvement, which provides the best solution to the existing problem, the results of which will continue to survive and even develop for the better.	Mendorong serta keterlibatan karyawan serta membutuhkan kemampuan *teamwork* yang baik. Encourages employee engagement and requires good teamwork skills.

Dalam upaya mendukung dan mensukseskan visi, misi serta perilaku budaya Bank Sulteng, maka dirumuskan motto dan slogan Bank sebagai bagian dari membangun *image* terhadap karyawan dan seluruh pemangku kepentingan Bank Sulteng, yaitu:

In an effort to support and succeed the vision, mission and cultural behavior of Bank Sulteng, the Bank's motto and slogan were formulated as part of building an image for employees and all stakeholders of Bank Sulteng, namely:

"ONE GOAL, ONE TEAM, ONE SPIRIT"

Dengan makna bekerja dan fokus dalam 1 (satu) tujuan, maju bersama dalam 1 (satu) *teamwork* dan 1 (satu) semangat dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan bersama Bank Sulteng.

With the meaning of working and focusing on 1 (one) goal, moving forward together in 1 (one) teamwork and 1 (one) spirit in achieving progress and prosperity with the Bank Sulteng.

Selanjutnya dalam mengimplementasikan Bank Sulteng terhadap Visi, Misi, Nilai-nilai Budaya, dan Perilaku Perusahaan, maka Bank Sulteng merumuskannya dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

Furthermore, in implementing Bank Sulteng's Vision, Mission, Cultural Values, and Corporate Behavior, Bank Sulteng formulates them in 3 (three) major groups, namely:

Pembangunan Pondasi Foundation Construction	Energik dan bersemangat tinggi di dalam Membangun proses pendukung melalui sinergi grup Bank Pembangunan Daerah di bidang produk dan layanan, Teknologi dan Informasi, *Governance, Risk & Compliance*, pengembangan Sumber Daya Manusia dan *corporate culture*, yang selanjutnya akan menjadi pijakan dalam memasuki fase kedua pertumbuhan Bank Sulteng. Energetic and high-spirited in building supporting processes through Regional Development Bank group synergies in the fields of products and services, Technology and Information, Governance, Risk & Compliance, Human Resources development and corporate culture, which will then become a foothold in entering the second phase of Bank Sulteng's growth.
Percepatan Pertumbuhan Accelerated Growth	Menciptakan pertumbuhan cepat untuk mencapai posisi ketiga dengan memperkuat proses bisnis inti, ekspansi kredit komersial, serta memperkuat pinjaman sindikasi dan intensifikasi sinergi grup BPD, penguatan permodalan serta pemantapan *corporate culture.* Create rapid growth to reach the third position by strengthening core business processes, expanding commercial loans, as well as strengthening syndicated loans and intensifying BPD group synergies, strengthening capital and stabilizing corporate culture.
Pemimpin Pasar Market Leader	Membangun posisi sebagai pemimpin pasar dengan kapasitas inti dan pendukung yang disegani melalui transformasi grup BPD sebagai holding corporation, sehingga pada akhirnya dapat menjadi Bank yang kompetitif, kontributif dan berdaya saing. Dengan mempedomani roadmap transformasi BPD-SI tersebut maka diharapkan arah kebijakan Direksi yang akan dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Sulteng tahun 2024-2026, sesuai dengan program Transformasi sehingga arah kebijakan dan langkah strategis yang ditempuh untuk mencapai visi dan misi Bank dapat lebih terarah. Building a position as a market leader with respected core and supporting capacities through the transformation of the BPD group as a holding corporation, so that in the end it can become a competitive, contributive and competitive bank. By guiding the BPD-SI transformation roadmap, it is hoped that the direction of the Board of Directors' policies that will be outlined in the Bank Business Plan (RBB) of Bank Sulawesi in 2023-2025, is in accordance with the Transformation program so that the direction of policies and strategic steps taken to achieve the Bank's vision and mission can be more directed.

Informasi Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan Saham [GRI 2-6] [GRI 2-11]

Pemegang saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Semua pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan oleh pemiliknya yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham, diantaranya dari:

1. Saham seri A (saham preferen) yang hanya khusus dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota.
2. Saham Seri B (saham biasa) yang dimiliki pihak ketiga.

Shareholder Information and Shareholding Structure [GRI 2-6] [GRI 2-11]

A shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. All shareholders are the owners of the company. The Company's shares are shares in name and issued by the owners listed in the Shareholders Register, including:

1. Series A shares (preferred shares) which are only exclusively owned by the Provincial, Regency and City Governments.
2. Series B shares (ordinary shares) owned by third parties.

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

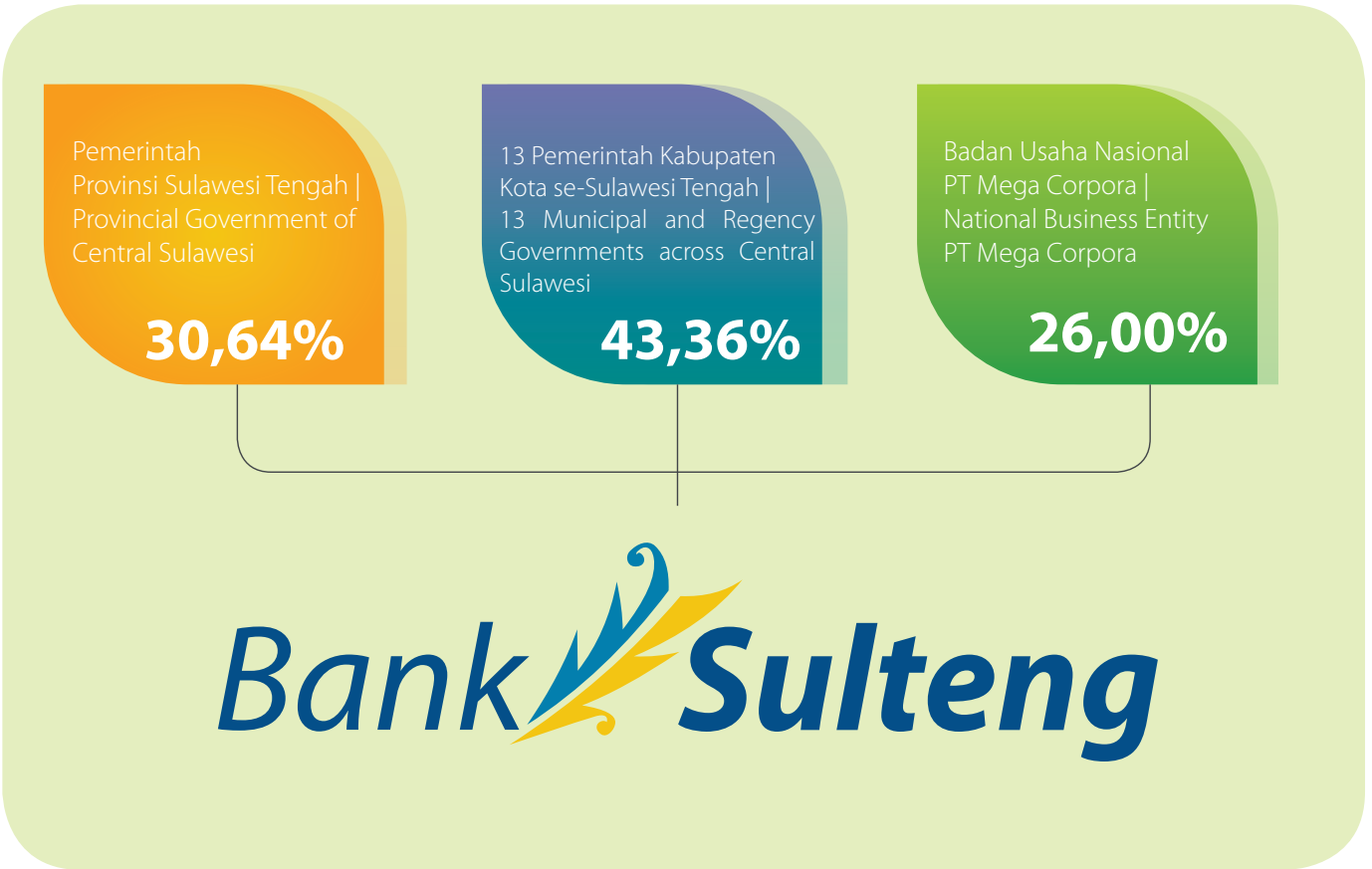

Komposisi Pemegang Saham

Adapun informasi terkait komposisi pemegang saham dirincikan sebagai berikut:

Komposisi 15 (lima belas) Pemegang Saham Terbesar Bank Sulteng per 31 Desember 2024

Shareholder Composition

The information related to the composition of shareholders is detailed as follows:

Composition of 15 (fifteen) Largest Shareholders of Bank Sultaneng as of December 31, 2024

No.	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (units)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Provincial Government of Central Sulawesi	1.507.448	30,64
2	Pemerintah Kabupaten Kota se-Sulawesi Tengah Regency and City Governments of Central Sulawesi	2.132.902	43,36
	(1) Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong (1) Government of Parigi Moutong Regency	242.638	4,93
	(2) Pemerintah Kabupaten Tolitoli (2) Government of Tolitoli Regency	222.523	4,52
	(3) Pemerintah Kabupaten Poso (3) Government of Poso Regency	171.897	3,49
	(4) Pemerintah Kabupaten Banggai (4) Government of Banggai Regency	238.417	4,85
	(5) Pemerintah Kabupaten Buol (5) Government of Buol Regency	148. 407	3,02
	(6) Pemerintah Kabupaten Donggala (6) Government of Donggala Regency	168.487	3,42
	(7) Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan (7) Government of Banggai Islands Regency	181.068	3,68
	(8) Pemerintah Kabupaten Tojo Una- una (8) Government of Tojo Una-Una Regency	164.495	3,34
	(9) Pemerintah Kota Palu (9) Government of Palu City	125.728	2,56
	(10) Pemerintah Kabupaten Morowali Utara (10) Government of North Morowali Regency	144.741	2,94
	(11) Pemerintah Kabupaten Morowali (11) Government of Morowali Regency	144.164	2,93
	(12) Pemerintah Kabupaten Banggai Laut (12) Government of Banggai Laut Regency	113.591	2,31
	(13) Pemerintah Kabupaten Sigi (13) Government of Sigi Regency	66.746	1,36
3	Badan Usaha Nasional PT Mega Corpora National Business Entity PT Mega Corpora	1.279.348	26,00
Jumlah Total		**4.919.698**	**100**

Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham

Adapun pemegang saham Bank Sulteng yang memiliki 5% atau lebih saham per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Group of Shareholders with 5% or More Shares

The shareholders of Bank Sulteng who own 5% or more shares as of December 31, 2024 are as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Lembar Saham Number of Shares	%
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Provincial Government of Central Sulawesi	1.507.448	30,64
2	Badan Usaha Nasional PT Mega Corpora National Business Entity PT Mega Corpora	1.279.348	26,00
Jumlah Total		**2.786.796**	**56,64**

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat kurang dari 5%

Bank Sulteng belum pernah melakukan penawaran umum saham *(Initial Public Offering/*IPO) selama tahun 2024, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kelompok pemegang saham masyarakat kurang dari 5%.

Public Shareholder Group less than 5%

Bank Sulteng has never conducted an Initial Public Offering (IPO) during 2024, so there is no information on public shareholder groups of less than 5%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Bank Sulteng tidak memberikan kepemilikan saham kepada Komisaris dan Direksi (*Management Stock Option Program*/MSOP) maupun program kepemilikan saham yang diberikan kepada pekerja (*Employee Stock Option Program*/ESOP) sehingga, tidak ada kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pekerja lainnya.

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Bank Sulteng does not provide share ownership to Commissioners and Directors (Management Stock Option Program/MSOP) or share ownership programs provided to employees (Employee Stock Option Program/ESOP); therefore, there is no share ownership by the Board of Commissioners, Directors, or other employees.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 mengenai Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah melakukan transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak melakukan transaksi tersebut.

Sejauh ini, dikarenakan Bank Sulteng tidak pernah menjual saham kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui penawaran umum di Bursa Efek maupun program kepemilikan saham lainnya, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pembelian penjualan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Directors

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Directors' Share Transaction Reporting Policy and the Company's Corporate Secretary Standard Procedure, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after conducting the transaction. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after conducting the transaction.

So far, because Bank Sulteng has never sold shares to members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either through a public offering on the Stock Exchange or other share ownership programs, there is no information regarding the purchase and sale of shares of the Board of Commissioners and Directors.

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Hingga 31 Desember 2024. Bank Sulteng hanya dimiliki oleh institusi lokal yaitu Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 13 Pemerintah Kabupaten Kota se-Sulawesi Tengah dan Badan Usaha Nasional PT Mega Corpora sebagaimana dirincikan pada tabel berikut:

Number of Shareholdersby Classification

Until December 31, 2024. Bank Sulteng is only owned by local institutions, namely the Central Sulawesi Provincial Government, 13 Municipal District Governments throughout Central Sulawesi and the National Business Entity PT Mega Corpora as detailed in the following table:

Klasifikasi Classification	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institutions	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Provincial Government of Central Sulawesi	1.507.448	30,64
	13 Pemerintah Kabupaten Kota se-Sulawesi Tengah 13 Municipal and Regency Governments across Central Sulawesi	2.132.902	43,36
	Badan Usaha Nasional PT Mega Corpora National Business Entity PT Mega Corpora	1.279.348	26,00
Institusi Asing Foreign Institutions	Tidak ada None	-	-
Individu Lokal Local Individuals	Tidak ada None	-	-
Individu Asing Foreign Individuals	Tidak ada None	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Selama tahun 2024, Bank Sulteng adalah entitas dengan kepemilikan saham yang dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki 30,64% saham dengan jumlah saham sebesar 1.507.448.

Major and Controlling Shareholders

During 2024, Bank Sulteng is an entity with share ownership controlled by the Central Sulawesi Provincial Government which owns 30.64% of the shares with a total of 1,507,448 shares.

Provinsi Sulawesi Tengah
Central Sulawesi Province

Pemegang Saham : 1.507.448 Lembar Saham
Shareholders: 1.507.448 Shares
Nilai Nominal : Rp150.744.800.000,00
Nominal Value: Rp150.744.800.000,00
Persentase Kepemilikan : 30,64%
Ownership Percentage: 30,64%

Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1964 tentang Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah. Dengan mencakup 13 Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) Kota Palu dan 12 (dua belas) Kabupaten, yaitu Kabupaten Poso, Kabupaten Donggala, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, Kabupaten Morowali Utara, Kabupaten Parigi Moutong, dan Kabupaten Sigi.

The Central Sulawesi Province was established under Law No. 13 of 1964 concerning the Formation of the First-Level Region of Central Sulawesi Province. It comprises 13 regencies/cities, consisting of one (1) city, Palu, and twelve (12) regencies: Poso Regency, Donggala Regency, Banggai Regency, Banggai Kepulauan Regency, Banggai Laut Regency, Tolitoli Regency, Tojo Una-Una Regency, Buol Regency, Morowali Regency, North Morowali Regency, Parigi Moutong Regency, and Sigi Regency.

Pemerintah Kota Palu
Government of Palu City

Pemegang Saham : 125.728 Lembar Saham
Shareholders: 125.728 Shares
Nilai Nominal : Rp12.572.800.000
Nominal Value: Rp12.572.800.000
Persentase Kepemilikan : 2,56%
Ownership Percentage: 2,56%

Wilayah Kota Palu dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1978 tanggal 1 Juli 1978 tentang Pembentukan Kota Administratif Palu. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kota Palu berjumlah 377.030.000 jiwa. Kota Palu terdiri dari 8 (delapan) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Palu Barat, Kecamatan Palu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kecamatan Palu Utara, Kecamatan Mantikulore, Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, dan Kecamatan Tawaeli.

Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1964 tentang Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah. Dengan mencakup 13 Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) Kota Palu dan 12 (dua belas) Kabupaten, yaitu Kabupaten Poso, Kabupaten Donggala, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, Kabupaten Morowali Utara, Kabupaten Parigi Moutong, dan Kabupaten Sigi.

Pemerintah Kabupaten Poso
Government of Poso Regency

Pemegang Saham : 171.897 Lembar Saham
Shareholders: 171.897 Shares
Nilai Nominal : Rp17.189.700.000,00
Nominal Value: Rp17.189.700.000,00
Persentase Kepemilikan : 3,49%
Ownership Percentage: 3,49%

Wilayah Kabupaten Poso dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Provinsi Tingkat I Sulawesi Tengah. Kabupaten Poso terdiri dari 18 (delapan belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Pamona Selatan, Kecamatan Pamona Barat, Kecamatan Pamona Tenggara, Kecamatan Pamona Timur, Kecamatan Pamona Utara, Kecamatan Lore Selatan, Kecamatan Lore Barat, Kecamatan Lore Utara, Kecamatan Lore Tengah, Kecamatan Lore Timur, Kecamatan Lore Peore, Kecamatan Poso Pesisir, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kecamatan Poso Kota, Kecamatan Poso Kota Selatan, Kecamatan Poso Kota Utara, dan Kecamatan Lage.

Poso Regency was established under Law No. 29 of 1959 concerning the Formation of the First-Level Province of Central Sulawesi. The regency consists of eighteen (18) districts, namely: South Pamona District, West Pamona District, Southeast Pamona District, East Pamona District, North Pamona District, South Lore District, West Lore District, North Lore District, Central Lore District, East Lore District, Lore Peore District, Poso Pesisir District, North Poso Pesisir District, South Poso Pesisir District, Poso Kota District, South Poso Kota District, North Poso Kota District, and Lage District.

Pemerintah Kabupaten Donggala
Government of Donggala Regency

Pemegang Saham : 168.487 Lembar Saham
Shareholders: 168.487 Shares
Nilai Nominal : Rp16.848.700.000
Nominal Value: Rp16.848.700.000
Persentase Kepemilikan : 3,42%
Ownership Percentage: 3,42%

Wilayah Kabupaten Donggala dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi Tengah. Kabupaten Donggala terdiri dari 16 (enam belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Balaesang, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kecamatan Banawa, Kecamatan Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Tengah, Kecamatan Damsol, Kecamatan Labuan, Kecamatan Pinembani, Kecamatan Rio Pakava, Kecamatan Sindue, Kecamatan Sindue Tobata, Kecamatan Sindue Tombusabora, Kecamatan Sirenja, Kecamatan Sojol, Kecamatan Sojol Utara,dan Kecamatan Tanantovea.

Donggala Regency was established under Law No. 29 of 1953 concerning the Formation of Level II Regions in Central Sulawesi. Donggala Regency consists of sixteen (16) districts, namely: Balaesang District, Balaesang Tanjung District, Banawa District, South Banawa District, Central Banawa District, Damsol District, Labuan District, Pinembani District, Rio Pakava District, Sindue District, Sindue Tobata District, Sindue Tombusabora District, Sirenja District, Sojol District, North Sojol District, and Tanantovea District.

Pemerintah Kabupaten Banggai
Government of Banggai Regency

Pemegang Saham : 238.417 Lembar Saham
Shareholders: 238.417 Shares
Nilai Nominal : Rp23.841.700.000,00
Nominal Value: Rp23.841.700.000,00
Persentase Kepemilikan : 4,85%
Ownership Percentage: 4,85%

Wilayah Kabupaten Banggai dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi. Kabupaten Banggai terdiri dari 23 (dua puluh tiga) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Toili, Kecamatan Toili Barat, Kecamatan Moilong, Kecamatan Batui, Kecamatan Batui Selatan, Kecamatan Bunta, Kecamatan Nuhon, Kecamatan Simpang Raya, Kecamatan Kintom, Kecamatan Luwuk, Kecamatan Luwuk Timur, Kecamatan Luwuk Utara, Kecamatan Luwuk Selatan, Kecamatan Nambo, Kecamatan Pagimana, Kecamatan Bualemo, Kecamatan Lobu, Kecamatan Lamala, Kecamatan Masama, Kecamatan Mantoh, Kecamatan Balantak, Kecamatan Balantak Selatan, dan Kecamatan Balantak Utara.

Banggai Regency was established under Law No. 29 of 1959 concerning the Formation of Second-Level Regions in Sulawesi. The regency consists of twenty three (23) districts, namely: Toili District, West Toili District, Moilong District, Batui District, South Batui District, Bunta District, Nuhon District, Simpang Raya District, Kintom District, Luwuk District, East Luwuk District, North Luwuk District, South Luwuk District, Nambo District, Pagimana District, Bualemo District, Lobu District, Lamala District, Masama District, Mantoh District, Balantak District, South Balantak District, and North Balantak District.

Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan
Government of Banggai Kepulauan Regency

Pemegang Saham : 181.068 Lembar Saham
Shareholders: 181.068 Shares
Nilai Nominal : Rp18.106.800.000
Nominal Value: Rp18.106.800.000
Persentase Kepemilikan : 3,68%
Ownership Percentage: 3,68%

Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 19 (sembilan belas) kecamatan, karena adanya pemekaran Banggai Laut didasar pada Undang- Undang No. 5 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Banggai Laut di Provinsi Sulawesi Tengah dengan cakupan 7 (tujuh) kecamatan, sehingga wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan menjadi 12 (dua belas) kecamatan yaitu: Kecamatan Buko, Kecamatan Buko Selatan, Kecamatan Bulagi, Kecamatan Bulagi Selatan, Kecamatan Bulagi Utara, Kecamatan Liang, Kecamatan Peling Tengah, Kecamatan Tinangkung, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kecamatan Tinangkung Utara, Kecamatan Totikum, dan Kecamatan Totikum Selatan.

Banggai Kepulauan Regency was established under Law No. 51 of 1999 concerning the Formation of Buol Regency, Morowali Regency, and Banggai Kepulauan Regency. Initially, Banggai Kepulauan Regency comprised nineteen (19) districts. However, following the establishment of Banggai Laut Regency under Law No. 5 of 2013 concerning the Formation of Banggai Laut Regency in Central Sulawesi Province, which included seven (7) districts, the total number of districts in Banggai Kepulauan Regency was reduced to twelve (12). These districts are: Buko District, South Buko District, Bulagi District, South Bulagi District, North Bulagi District, Liang District, Central Peling District, Tinangkung District, South Tinangkung District, North Tinangkung District, Totikum District, and South Totikum District.

Pemerintah Kabupaten Banggai Laut
Government of Banggai Laut Regency

Pemegang Saham : 113.591 Lembar Saham
Shareholders: 113.591 Shares
Nilai Nominal : Rp11.359.100.000,00
Nominal Value: Rp11.359.100.000,00
Persentase Kepemilikan : 2,31%
Ownership Percentage: 2,31%

Wilayah Kabupaten Banggai Laut dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2015 tentang Pembentukan Banggai Laut Di Provinsi Sulawesi Tengah. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Banggai Laut Meliputi wilayah Kecamatan Banggai; Kecamatan Banggai Utara; Kecamatan Bokan Kepulauan; Kecamatan Bangkurung; Kecamatan Labobo; Kecamatan Banggai Selatan; dan Kecamatan Banggai Tengah.

Banggai Laut Regency was established based on Law No. 5 of 2015 concerning the Formation of Banggai Laut Regency in Central Sulawesi Province. Initially, the administrative area of Banggai Laut Regency comprised the following districts: Banggai District, North Banggai District, Bokan Kepulauan District, Bangkurung District, Labobo District, South Banggai District, and Central Banggai District.

Pemerintah Kabupaten Tolitoli
Government of Tolitoli Regency

Pemegang Saham : 222.523 Lembar Saham
Shareholders: 222.523 Shares
Nilai Nominal : Rp22.252.300.000
Nominal Value: Rp22.252.300.000
Persentase Kepemilikan : 4,52%
Ownership Percentage: 4,52%

Wilayah Kabupaten Tolitoli dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 59 Tahun 1960. Kabupaten Tolitoli terdiri dari 10 (sepuluh) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Baolan, Kecamatan Basidondo, Kecamatan Dako Pamean, Kecamatan Dampal Selatan, Kecamatan Dampal Utara, Kecamatan Dondo, Kecamatan Galang, Kecamatan Lampasio, Kecamatan Ogo Deide, dan Kecamatan Tolitoli Utara.

Tolitoli Regency was established under Law No. 59 of 1960. The regency consists of ten (10) districts, namely: Baolan District, Basidondo District, Dako Pamean District, South Dampal District, North Dampal District, Dondo District, Galang District, Lampasio District, Ogo Deide District, and North Tolitoli District.

Pemerintah Kabupaten Tojo Una- una
Government of Tojo Una-Una Regency

Pemegang Saham : 164.495 Lembar Saham
Shareholders: 164.495 Shares
Nilai Nominal : Rp16.449.500.000
Nominal Value: Rp16.449.500.000
Persentase Kepemilikan : 3,34%
Ownership Percentage: 3,34%

Wilayah Kabupaten Tojo Una-Una dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tojo Una-Una di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Tojo Una- Una terdiri dari 9 (sembilan) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Tojo Barat, Kecamatan Tojo, Kecamatan Ulubongka, Kecamatan Ampana Kota, Kecamatan Ampana Tete, Kecamatan Walea Kepulauan, Kecamatan Walea Besar, Kecamatan Una-Una, dan Kecamatan Togean.

Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1964 tentang Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah. Dengan mencakup 13 Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) Kota Palu dan 12 (dua belas) Kabupaten, yaitu Kabupaten Poso, Kabupaten Donggala, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, Kabupaten Morowali Utara, Kabupaten Parigi Moutong, dan Kabupaten Sigi.

Pemerintah Kabupaten Buol
Government of Buol Regency

Pemegang Saham : 148.407 Lembar Saham
Shareholders: 148.407 Shares
Nilai Nominal : Rp14.840.700.000
Nominal Value: Rp14.840.700.000
Persentase Kepemilikan : 3,02%
Ownership Percentage: 3,02%

Wilayah Kabupaten Buol dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kabupaten Buol terdiri dari 11 (sebelas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Biau, Kecamatan Bokat, Kecamatan Bukal, Kecamatan Bunobogu, Kecamatan Gadung, Kecamatan Karamat, Kecamatan Lakea, Kecamatan Lipunoto, Kecamatan Momunu, Kecamatan Paleleh, Kecamatan Peleleh Barat, dan Kecamatan Tiloan.

Buol Regency was established under Law No. 51 of 1999 concerning the Formation of Buol Regency, Morowali Regency, and Banggai Islands Regency. Buol Regency consists of eleven (11) districts, namely: Biau District, Bokat District, Bukal District, Bunobogu District, Gadung District, Karamat District, Lakea District, Lipunoto District, Momunu District, Paleleh District, West Paleleh District, and Tiloan District.

Pemerintah Kabupaten Morowali
Government of Morowali Regency

Pemegang Saham : 144.164 Lembar Saham
Shareholders: 144.164 Shares
Nilai Nominal : Rp14.416.400.000
Nominal Value: Rp14.416.400.000
Persentase Kepemilikan : 2,93%
Ownership Percentage: 2,93%

Wilayah Kabupaten Morowali dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Morowali sebanyak 18 (delapan belas) kecamatan, karena adanya pemekaran Morowali Utara didasar pada Undang-undang No. 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah dengan cakupan 9 (sembilan) kecamatan, sehingga wilayah Kabupaten Morowali menjadi 9 (sembilan) kecamatan yaitu: Kecamatan Bahodopi, Kecamatan Bumi Raya, Kecamatan Bungku Barat, Kecamatan Bungku Pesisir, Kecamatan Bungku Selatan, Kecamatan Bungku Tengah, Kecamatan Bungku Timur, Kecamatan Menui Kepulauan, dan Kecamatan Witaponda.

Morowali Regency was established based on Law No. 51 of 1999 concerning the Formation of Buol Regency, Morowali Regency, and Banggai Islands Regency. Initially, Morowali Regency comprised eighteen (18) districts. However, following the administrative division that led to the establishment of North Morowali Regency under Law No. 12 of 2013, which included nine (9) districts, Morowali Regency was reduced to nine districts: Bahodopi District, Bumi Raya District, West Bungku District, Coastal Bungku District, South Bungku District, Central Bungku District, East Bungku District, Menui Islands District, and Witaponda District.

Pemerintah Kabupaten Morowali Utara
Government of North Morowali Regency

Pemegang Saham : 144.741 Lembar Saham
Shareholders: 144.741 Shares
Nilai Nominal : Rp14.474.100.000
Nominal Value: Rp14.474.100.000
Persentase Kepemilikan : 2,94%
Ownership Percentage: 2,94%

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah. Ibu Kota Kabupaten Morowali Utara (MorTara) berkedudukan di Kolonodale Kecamatan Petasia. Kabupaten Morowali Utara berasal dari Sebagian wilayah Kabupaten Morowali yang terdiri atas cakupan wilayah: Kecamatan Petasia; Kecamatan Petasia Timur (Pemekaran dari Kecamatan Petasia); Kecamatan Lembo Raya (Pemekaran dari Kecamatan Lembo); Kecamatan Lembo; Kecamatan Mori Atas; Kecamatan Mori Utara; Kecamatan Soyo Jaya; Kecamatan Bungku Utara; dan Kecamatan Mamosalato.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 12 of 2013 concerning the Establishment of North Morowali Regency in Central Sulawesi Province, the capital of North Morowali Regency (MorTara) is located in Kolonodale, Petasia District. North Morowali Regency was formed from part of the territory of Morowali Regency and consists of the following districts: Petasia District, East Petasia District (a division of Petasia District), Lembo Raya District (a division of Lembo District), Lembo District, Upper Mori District, North Mori District, Soyo Jaya District, North Bungku District, and Mamosalato District.

Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong
Government of Parigi Moutong Regency

Pemegang Saham : 242.638 Lembar Saham
Shareholders: 242.638 Shares
Nilai Nominal : Rp24.263.800.000
Nominal Value: Rp24.263.800.000
Persentase Kepemilikan : 4,93%
Ownership Percentage: 4,93%

Wilayah Kabupaten Parigi Moutong dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Parigi Moutong di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari 22 (dua puluh dua) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Sausu, Kecamatan Torue, Kecamatan Balinggi, Kecamatan Parigi, Kecamatan Parigi Selatan, Kecamatan Parigi Barat, Kecamatan Parigi Utara, Kecamatan Parigi Tengah, Kecamatan Ampibabo, Kecamatan Kasimbar, Kecamatan Toribulu, Kecamatan Siniu, Kecamatan Tinombo, Kecamatan Tinombo Selatan, Kecamatan Tomini, Kecamatan Mepanga, Kecamatan Palasa, Kecamatan Moutong, Kecamatan Bolano Lambunu, Kecamatan Taopa, Kecamatan Bolano, dan Kecamatan Ongka Malino.

The Parigi Moutong Regency was established under Law No. 10 of 2002 concerning the Formation of Parigi Moutong Regency in Central Sulawesi Province. Parigi Moutong Regency consists of twenty two (22) districts, namely: Sausu District, Torue District, Balinggi District, Parigi District, South Parigi District, West Parigi District, North Parigi District, Central Parigi District, Ampibabo District, Kasimbar District, Toribulu District, Siniu District, Tinombo District, South Tinombo District, Tomini District, Mepanga District, Palasa District, Moutong District, Bolano Lambunu District, Taopa District, Bolano District, and Ongka Malino District.

Pemerintah Kabupaten Sigi
Government of Sigi Regency

Pemegang Saham : 66.746 Lembar Saham
Shareholders: 66.746 Shares
Nilai Nominal : Rp6.674.600.000
Nominal Value: Rp 6.674.600.000
Persentase Kepemilikan : 1,36%
Ownership Percentage: 1,36%

Wilayah Kabupaten Sigi dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Sigi di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi terdiri dari 15 (lima belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Dolo, Kecamatan Dolo Barat, Kecamatan Dolo Selatan, Kecamatan Gumbasa, Kecamatan Kinovaro, Kecamatan Kulawi, Kecamatan Kulawi Selatan, Kecamatan Lindu, Kecamatan Marawola, Kecamatan Marawola Barat, Kecamatan Nokilalaki, Kecamatan Palolo, Kecamatan Pipikoro, Kecamatan Sigi Biromaru, dan Kecamatan Tanambulava.

Sigi Regency was established based on Law No. 27 of 2008 concerning the Formation of Sigi Regency in Central Sulawesi Province. Sigi Regency comprises fifteen (15) districts, namely: Dolo District, West Dolo District, South Dolo District, Gumbasa District, Kinovaro District, Kulawi District, South Kulawi District, Lindu District, Marawola District, West Marawola District, Nokilalaki District, Palolo District, Pipikoro District, Sigi Biromaru District, and Tanambulava District.

PT Mega Corpora

Pemegang Saham : 1.279.348 Lembar Saham |
Shareholders: 1.279.348 Shares
Nilai Nominal : Rp127.934.800.000 |
Nominal Value: Rp 127.934.800.000
Persentase Kepemilikan : 26,00%
Ownership Percentage: 26,00%

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Oktober 1994, dibuat di hadapan Ny. Enirmaya Agoes Suwarko, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2- 18944.HT.01.01. TH.94 tanggal 27 Desember 1994. Komposisi Pengurus PT Mega Corpora per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
Based on Deed No. 53 dated October 27, 1994, drawn up before Ny. Enirmaya Agoes Suwarko, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 dated December 27, 1994, the composition of the Board of Management of PT Mega Corpora as of December 31, 2024, is as follows:

Dewan Komisaris :
Board of Commissioners

Komisaris Utama : Chairul Tanjung
President Commissioner

Komisaris : Zainal Rahman
Commissioner

Direksi :
Board of Directors

Direktur Utama: Ardhayadhi
President Director

Direktur: : Ali Gunawan
Director

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Bank Sulteng bergerak dalam sektor usaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan pinjaman (kredit) baik jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya, yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
   - Kertas pembendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
   - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   - Obligasi;
   - Surat dagang/promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana (uang) pada, meminjamkan dana (uang) dari, atau meminjamkan dana (uang) kepada Bank lain, baik dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lain;
7. Menerima pembayaran tagihan-tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga (*safety box*);
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana (uang) dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Menerbitkan dokumen kredit dalam bentuk diantaranya *Letter of Credit* dan Bank Garansi;
12. Membeli sebagian atau seluruh agunan, melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilih agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Bank Sulteng is engaged in the business sector in the banking sector. To achieve the purposes and objectives of the Company, the Company's business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association of Bank Sulteng are as follows:

1. Raising funds from the public in the form of deposits in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and / or other forms that are equated with it;
2. Providing loans (credit) either long-term, medium-term, or short-term or loans in other forms, which are commonly given in the banking world;
3. Issuing debt acknowledgment letters;
4. Buying, selling, or guaranteeing at its own risk as well as the interests and orders of its customers:
   - Notes, including notes accepted by the Bank, with a validity period no longer than that customary in the trading of such notes;
   - Debt acknowledgment letters and other commercial papers which have a validity period not longer than that customary in the trading of such papers;
   - State treasury bills and government guarantees;
   - Certificates of Bank Indonesia (SBI);
   - Bonds;
   - Commercial paper/promissory notes with a maturity of up to 1 (one) year;
   - Other securities with a maturity of up to 1 (one) year.
5. To move money either for one's own benefit or for the benefit of customers;
6. Placing funds (money) with, lending funds (money) from, or lending funds (money) to other Banks, either by means of telecommunications or by money orders, checks, or other means;
7. Receive payment of bills for securities and make calculations with or between third parties;
8. Provide a place to store goods and securities (safety box);
9. Perform custodial activities for the benefit of other parties based on a contract;
10. Placing funds (money) from customers to other customers in the form of securities that are not listed on the stock exchange;
11. Issuing credit documents in the form of Letter of Credit and Bank Guarantee;
12. Purchasing part or all of the collateral, through auction or outside the auction based on voluntary submission by the collateral voter or based on the power to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to

kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut harus dijual dalam waktu singkat;
13. Melakukan kegiatan anak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan yang berwenang;
16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit termasuk kegagalan pembiayaan akibat termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
17. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku;
18. Memberi bantuan teknis kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Membina Bank Perkreditan Rakyat di lingkungan Pemerintah dalam Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten/Kota seluruh Sulawesi Tengah yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
19. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Bank Sulteng bergerak di bidang layanan perbankan. Kegiatan usaha yang dilakukan Bank Sulteng antara lain:

1. Penghimpunan Dana
   Penghimpunan dana yang diarahkan kepada dana-dana ritel/perorangan di samping mempertahankan nasabah korporasi maupun instansi terkait. Penghimpunan dana dilakukan melalui beberapa produk sebagai berikut:
   a. Giro
      - Giro Pemerintah
      - Giro Swasta
      - Giro Perorangan

   b. Tabungan
      - Tabungan Simantap
      - Tabungan Simpeda
      - Tabunganku
      - Tabungan PNS
      - Tabungan Pensiun
      - Tabungan Siswa
      - Tabungan Simpel
      - Deposito
      - Deposito Berjangka
      - Deposito On Call

the Company, provided that the purchased collateral must be sold in a short time;

13. Conducting accounts receivable, credit card business and trustee activities;
14. Conducting activities in foreign exchange by fulfilling the provisions stipulated by the authorities;
15. Performing capital participation activities in Banks or other companies in the financial sector, including leasing, venture capital, securities companies, insurance and clearing, settlement and depository institutions by fulfilling the provisions stipulated by the authorities;
16. Performing temporary capital participation activities to overcome credit failures including financing failures due to including financing failures based on sharia principles, provided that they must withdraw their participation by fulfilling the provisions stipulated by the authorities;
17. Acting as the founder and manager of a pension fund in accordance with the provisions of the applicable Pension Fund legislation;
18. Providing technical assistance to Regional Owned Enterprises (BUMD) and Fostering Rural Banks within the Government in the Central Sulawesi Province and Regency / City throughout Central Sulawesi which are incorporated as Limited Liability Companies (PT) in the context of regional financial management;
19. Conducting other activities commonly carried out by the Bank as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations.

Business Activities

Bank Sulteng is engaged in banking services. The business activities carried out by Bank Sulteng include:

1. Fund Raising
   Fund raising directed to retail / individual funds in addition to maintaining corporate customers and related agencies. Fund raising is done through several products as follows:

a. Giro
   - Government Current Account
   - Private Demand Deposit
   - Individual Current Account

b. Savings
   - Simantap Savings
   - Simpeda Savings
   - Tabunganku
   - Tabungan PNS
   - Retirement Savings
   - Student Savings
   - Simpel Savings
   - Time Deposit
   - Time Deposit
   - On Call Deposit

c. Penyaluran Dana
Penyaluran dana dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut:
a. Kredit Multiguna
b. Kredit Modal Kerja
c. Kredit Investasi
d. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

2. Jasa Bank Lainnya
Bank Sulteng pun memiliki layanan lainnya yang bertujuan untuk memberikan jasa layanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan nasabah melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan jaringan kantor dan kemitraan dengan lembaga/badan usaha/instansi lainnya, sehingga diharapkan akan memberikan kontribusi yang semakin meningkat terhadap kinerja Bank Sulteng yang berkaitan dengan *fee based income*. Jasa layanan tersebut adalah sebagai berikut:
a. Jaminan Bank (Garansi Bank);
b. Kiriman Uang melalui Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI);
c. Layanan Kas Mobil;
d. Penerimaan Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan.

Posisi Bank Sebagai Pengelola Kas Daerah

Kehadiran Bank Sulteng menjadi salah satu pelengkap di bidang keuangan Pemerintah Daerah (Pemda). Bank Sulteng memiliki tugas utama yang bertujuan untuk melaksanakan layanan transaksi perbankan terkait penerimaan atau pendapatan Daerah dan transaksi belanja Daerah. Hingga saat ini, bisnis Bank Sulteng sangat erat dengan program Pemda, baik Organ Perangkat Daerah, Aparatur Sipil Negara, Perusahaan Rekanan Pemda, dan masyarakat di Sulawesi Tengah.

c. Fund Distribution
Funds are distributed through the following products:
a. Multipurpose Loans
b. Working Capital Loans
c. Investment Loans
d. Home Loans

2. Other Bank Services
Bank Sulteng also has other services that aim to provide optimal services according to the needs of the community and customers through efforts to improve technology, expand the office network and partnerships with other institutions/business entities/agencies, so that it is expected to make an increasing contribution to the performance of Bank Sulteng related to fee-based income. These services are as follows:

a. Bank Guarantee;
b. Money Transfer through Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), and Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI);
c. Mobile Cash Service;
d. Receipt of BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Administration Agency for Employment) Contribution Payments.

The Position of the Bank as Regional Cash Manager

The presence of Bank Sulteng is a complement to the finances of the Regional Government (Pemda). Bank Sulteng's main task is to provide banking transaction services related to regional revenue and expenditure. To date, Bank Sulteng's business has been closely linked to the programs of the Regional Government, Regional Apparatus Organizations, State Civil Apparatus, Regional Government Partner Companies, and the people of Central Sulawesi.

APBD Pemerintah Daerah
Local Government APBD

Pendapatan Revenue	Belanja Expenditure	
Pajak Daerah • Pajak Kendaraan Bermotor • PBB, Pajak Hotel & Restaurant • Pajak Hiburan, dll	Belanja Pembangunan • Infrastruktur • Pembangunan lainnya	Belanja Rutin • Belanja Pekerja (Gaji, Tunjangan Kinerja, dll) • Belanja Barang dan Jasa • Belanja Modal, dll
Local tax • Vehicle tax • PBB, Hotel & Restaurant Tax • Entertainment Tax, etc	Development Expenditures • Infrastructure • Other developments	Routine Shopping • Worker Expenditures (Salary, Performance Benefits, etc) • Shopping for goods and services • Capital Expenditures, etc

PRODUK DAN LAYANAN

Bank Sulteng memiliki kegiatan usaha yang meliputi berbagai produk Pendanaan (Giro, Tabungan, dan Deposito), produk Pinjaman/Kredit, serta berbagai layanan Jasa Bank, sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES

Bank Sulteng has business activities that include various Funding products (Current Accounts, Savings, and Deposits), Loan/Credit products, as well as various Bank Services, as follows:

No.	Nama Produk/Jasa Product/Service	Penjelasan Produk/Jasa Product/Service Description
1	Giro Pemerintah Government Current Account	Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi pemerintah/pemerintah daerah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan dengan pemindahbukuan. A deposit account in Rupiah currency specifically designated for government and regional government entities, allowing withdrawals at any time using checks, bank drafts (Bilyet Giro), other payment order instruments, or through account transfers.
2	Giro Swasta Private Sector Current Account	Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi badan hukum swasta yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnnya atau dengan pemindahbukuan. A deposit account in Rupiah currency exclusively designed for private legal entities, enabling withdrawals at any time via checks, bank drafts (Bilyet Giro), other payment order instruments, or through account transfers.
3	Giro Perorangan Individual Current Account	Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi perorangan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. A deposit account in Rupiah currency intended for individual customers, allowing withdrawals at any time using checks, bank drafts (Bilyet Giro), other payment order instruments, or through account transfers.
4	Simantap	Produk tabungan khusus dari Bank Sulteng dengan memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo rata-rata harian, tabungan untuk para executive dan para pebisnis dengan fasilitas pelayanan prioritas. A specialized savings product offered by Bank Sulteng, providing interest calculated based on the average daily balance. This account is tailored for executives and business professionals, offering priority banking services.
5	Simantap 3 in 1	Program yang dikeluarkan oleh Bank Sulteng dengan memberikan 3 manfaat dalam 1 rekening di mana nasabah menerima 3 manfaat berupa tingkat suku bunga (interest rate) yang kompetitif pengembalian uang tunai *(cashback)* dan hadiah *gift* yang menarik. A banking program by Bank Sulteng that provides three benefits within a single account. Customers receive a competitive interest rate, cashback rewards, and attractive gifts as part of the package.
6	Simpeda	Produk tabungan dari Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah yang memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo rata-rata harian dengan memberikan hadiah yang diundi secara nasional dengan sebutan "Panen Rejeki BPD" berhadiah uang tunai dengan total hadiah Rp6 Miliar dan diundi 2 kali setahun. A savings product offered by the Regional Development Bank of Central Sulawesi, providing interest calculated based on the average daily balance. This account offers participation in a nationwide lottery program, known as "BPD Reaping Fortune," where customers have the opportunity to win cash prizes totaling Rp6 billion, drawn twice a year.
7	TabunganKu	Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, antara lain tanpa biaya administrasi yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setoran awal dari tabungan ini hanya Rp20.000 dan free biaya administrasi. A personal savings product with simple and affordable requirements, including zero administrative fees. This account is jointly issued by banks across Indonesia to promote a saving culture and improve financial well-being. The initial deposit requirement is only IDR 20,000, and it is free of administration fees.
8	Tabunganku PLUS	Tabungan yang ditujukan khusus untuk mengakomodir program-program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah seperti dana BOS, dana Bantuan dan lain-lain. Hal ini dikarenakan kemudahan yang dimiliki dengan setoran awal hanya Rp0 dan *free* biaya administrasi. A specialized savings account designed to accommodate government programs at both national and regional levels, including BOS funds, financial aid, and other government-related disbursements. This account offers a significant advantage with a zero initial deposit requirement and no administrative fees.
9	Tabungan PNS Civil Servant Savings	Tabungan yang ditujukan kepada seluruh PNS se-Provinsi Sulawesi Tengah, produk ini awalnya merupakan bentuk kerja sama antara Bank Sulteng dengan BKN pusat untuk melakukan penerimaan gaji secara otomatis melalui rekening tabungan PNS. Setiap PNS akan mendapatkan KPE (Kartu Pegawai Elektronik) yang memiliki multifungsi sebagai kartu pegawai PNS dan Kartu ATM. Namun dalam perkembangannya PNS yang membuka rekening TPNS tidak lagi diwajibkan mendapatkan KPE. A savings account exclusively for civil servants across Central Sulawesi Province. Initially launched as a collaboration between Bank Sulteng and the National Civil Service Agency (BKN) to facilitate automatic salary payments, this account also provided civil servants with an Electronic Employee Card (KPE), functioning as both an identification card and an ATM card. However, the KPE requirement has since been removed.

10	Tabungan Pensiunku Pensiunku (Pension) Savings	Tabungan yang ditujukan kepada seluruh pensiunan PNS, BUMD, BUMN, POLRI dan lain-lain. Produk ini merupakan bentuk penghargaan kepada para pensiunan yang dilakukan oleh Bank Sulteng bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dan memberikan pelayanan *service excellent* kepada para pensiunan setiap bulannya dengan kemudahan-kemudahan untuk bertransaksi. A savings account tailored for retired civil servants, employees of regional and state-owned enterprises (BUMD, BUMN), police officers, and others. This product, developed in collaboration with PT Taspen (Persero), serves as a tribute to retirees by offering excellent banking services, including hassle-free transactions and dedicated customer support for pension-related financial needs.
11	Tabungan Siswa Student Savings	Simpanan perorangan untuk anak usia 7 tahun dan maksimal 18 tahun yang dapat ditarik kapan saja dengan dilengkapi ATM. A personal savings account designed for children aged 7 to 18 years, allowing withdrawals at any time. This account is equipped with an ATM card for easy access.
12	Tabungan Rencana Bank Sulteng Bank Sulteng Planned Savings	Produk tabungan berjangka yang didalamnya terdapat produk asuransi sebagai tambahan, dengan sistem setoran bulanan secara auto debet dan hanya dapat ditarik secara sekaligus (pokok dan bunganya) pada saat jatuh tempo serta dilengkapi dengan Tanda Kepesertaan Tabungan Rencana Bank Sulteng sebagai bukti kepemilikan rekening dan Polis Asuransi sebagai bukti Perlindungan Asuransi. A term savings product that includes an insurance component, with monthly deposits automatically deducted from the customer's account. The funds, including both principal and interest, can only be withdrawn in full upon maturity. Account holders receive a Bank Sulteng Planned Savings Participation Certificate as proof of account ownership and an Insurance Policy Certificate for coverage.
13	Tabungan SimPel SimPel Savings	Tabungan siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. A student savings account introduced nationally by the Financial Services Authority (OJK) and offered by banks across Indonesia. It features simple requirements and attractive benefits, designed to promote financial education and inclusion while encouraging a habit of saving from an early age.
14	Tabungan Lokal Tamasya Tamasya Local Savings	Tabungan masyarakat yang pembukaan rekeningnya dapat dilakukan pada agen Bank Sulteng Tamasya dengan karakteristik BSA (*Basic Saving Account*). A community savings account that can be opened through Bank Sulteng's Tamasya agents. This account operates under the Basic Saving Account (BSA) framework.
15	Deposito Berjangka Time Deposit	Sarana aman dan menguntungkan untuk menyimpan dana investasi. Dana simpanan akan memperoleh imbalan yang menguntungkan dengan bunga yang kompetitif dan dapat diperuntukan bagian nasabah perorangan dan perusahaan, Aman sebagai Bank Milik Pemerintah yang didukung tenaga-tenaga profesional Bank Sulteng yang menjamin keamanan uang, Fleksibel tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dengan fasilitas *automatic roll over* (ARO). A secure and profitable investment savings instrument that offers competitive interest rates. This deposit product is available for both individual and corporate customers. As a government-owned bank, Bank Sulteng ensures security through professional financial management. The deposit terms are flexible, available in tenors of 1, 3, 6, and 12 months, with an automatic rollover (ARO) facility.
16	Deposito On Call On-Call Deposit	Deposito berjangka dengan jangka waktu maksimal 14 hari, dapat dilakukan oleh antar bank ataupun retail/ perusahaan. A short-term deposit product with a maximum tenor of 14 days, available for interbank transactions as well as retail and corporate clients.
	Produk Pinjaman Kredit Credit Loan Products	
1	Kredit Modal Kerja R/C Working Capital Loan (R/C)	Fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventory/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya. A credit facility provided to meet working capital requirements that are exhausted within one business cycle or specific working capital needs such as financing inventory, accounts receivable, projects, or other designated purposes.
2	Kredit Investasi Investment Loan	Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi. A credit facility granted to finance capital goods for rehabilitation, modernization, expansion, establishment of new projects, or other investment-related needs.
3	Kredit Multiguna Multipurpose Loan	Kredit konsumtif yang diberikan oleh bank kepada perseorangan dengan cara mengagunkan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor/rumah susun hunian (apartemen) yang digunakan untuk keperluan konsumtif. A consumer loan extended by the bank to individuals by securing residential houses, shop-houses, office houses, or residential apartments as collateral for personal consumption purposes.
4	Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Home Ownership Loan	Kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank kepada perseorangan untuk membiayai pembelian rumah baru maupun rumah lama, berupa rumah tinggal/rumah toko (ruko)/ rumah kantor (rukan), rumah susun hunian (apartemen). A consumer loan provided by the bank to individuals for financing the purchase of new or existing residential houses, shop-houses (ruko), office houses (rukan), or residential apartments.

	Jasa Layanan Perbankan Banking Services	
1	Jaminan Bank Bank Guarantee	Fasilitas Jaminan Bank kepada pihak Penerima Jaminan dimana Bank mengikatkan diri untuk membayar sejumlah uang tertentu apabila terjadi wanprestasi dari pihak yang dijamin terkait kesepakatan/kontrak yang mendasari. A financial guarantee facility provided to the Guarantee Beneficiary, whereby the Bank commits to disburse a specified amount of funds in the event of a default by the guaranteed party concerning the underlying agreement or contract.
2	Kiriman Uang Money Transfer	Fasilitas kiriman uang baik secara inkaso/kliring/online/RTGS atas perintah nasabah ke rekening tujuan. A facility enabling fund transfers via collection, clearing, online banking, or Real-Time Gross Settlement (RTGS) upon the customer's instruction to the designated recipient's account.
3	Layanan Kas Mobil Mobile Cash Service	Fasilitas layanan transaksi kas menggunakan mobil kas keliling untuk memberikan kemudahan layanan perbankan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang jauh dari jangkauan kantor cabang/kas. A banking transaction facility utilizing mobile cash service vehicles to enhance accessibility to banking services, particularly for communities located far from branch offices or cash service points.
4	Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Payment Service	Fasilitas penerimaan pembayaran BPJS Ketenagakerjaan, dengan melakukan pemotongan gaji langsung maupun setoran. A facility for processing BPJS Employment (BPJS Ketenagakerjaan) contributions, including direct salary deductions and manual deposits.
5	Transfer	Jasa Bank Sulteng untuk memanjakan nasabahnya mengirim dan menerima dananya ke seluruh Indonesia dengan biaya yang sangat murah. A remittance service provided by Bank Sulteng, allowing customers to send and receive funds across Indonesia at a competitive transaction fee.
6	Kliring SKNBI SKNBI Clearing	Jasa Bank Sulteng menyelesaikan piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga dari suatu bank terhadap bank lainnya, dengan maksud agar penyelesaian dapat terselenggara dengan mudah dan aman, serta untuk memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral. A banking service provided by Bank Sulteng to facilitate the settlement of receivables in the form of commercial papers and negotiable instruments between banks. This service ensures a smooth, secure, and efficient clearing process, thereby enhancing and streamlining the flow of non-cash payments.
7	BI RTGS	Jasa Bank Sulteng bekerja sama dengan bank-bank swasta serta bank pemerintah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dalam rangka meningkatkan pelayanan transaksi penerimaan dan pengiriman dana secara cepat, mudah dan tepat jumlah dan sasarannya. A banking service by Bank Sulteng in collaboration with private and government banks, operated under the supervision of Bank Indonesia. This service enables fast, accurate, and secure fund transfers for both incoming and outgoing transactions.
8	Layanan Bank Persepsi Perception Bank Service	Bank Sulteng sebagai Bank persepsi yang ditunjuk oleh Kantor Pelayanan Pajak Negara sebagai Bank yang diizinkan untuk melakukan penerimaan penyetoran pajak ke Kas Negara secara *online*. Bank Sulteng serves as a Perception Bank, appointed by the National Tax Service Office to receive tax deposits into the State Treasury through an online system.
9	Layanan ATM ATM Services	ATM online 24 jam di seluruh Indonesia yang terkoneksi langsung dengan jaringan ATM bersama yang dilengkapi *fitur* transaksi sebagai berikut melayani penarikan uang nominal Rp50.000 atau Rp100.000, transfer antar Bank dan transfer antar rekening Bank Sulteng, inquiry dan cek saldo, pembelian Pulsa Telkomsel maupun XL, pembayaran tagihan kartu pascabayar, pembayaran pajak kendaraan (Samsat secara nasional). A 24-hour nationwide online ATM network connected to the ATM Bersama network, offering various transaction features, including cash withdrawals in denominations of IDR 50,000 or IDR 100,000, interbank and intra-bank transfers within Bank Sulteng, balance inquiries and account statement checks, mobile credit top-ups for Telkomsel and XL, postpaid bill payments, and national vehicle tax (Samsat) payments.
10	Layanan Cash Deposit Machine (CDM) Cash Deposit Machine (CDM) Service	Mesin ATM yang berfungsi untuk menerima setoran tunai yang dapat diakses 24 jam. A specialized ATM that enables customers to make cash deposits, accessible 24 hours a day.

WILAYAH OPERASI & PASAR YANG DILAYANI BANK SULTENG [GRI 2-6]

OPERATION AREA & MARKET SERVED BY BANK SULAWESI [GRI 2-6]

Bank Sulteng memiliki 1 Kantor Pusat serta melayani seluruh nasabah melalui jaringan yang terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Mobil Kas, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) hingga akhir Desember 2024.

Bank Sulteng has 1 Head Office and serves all customers through a network consisting of Main Branch Offices, Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Cash Cars, and Automated Teller Machines (ATMs) until the end of December 2024.

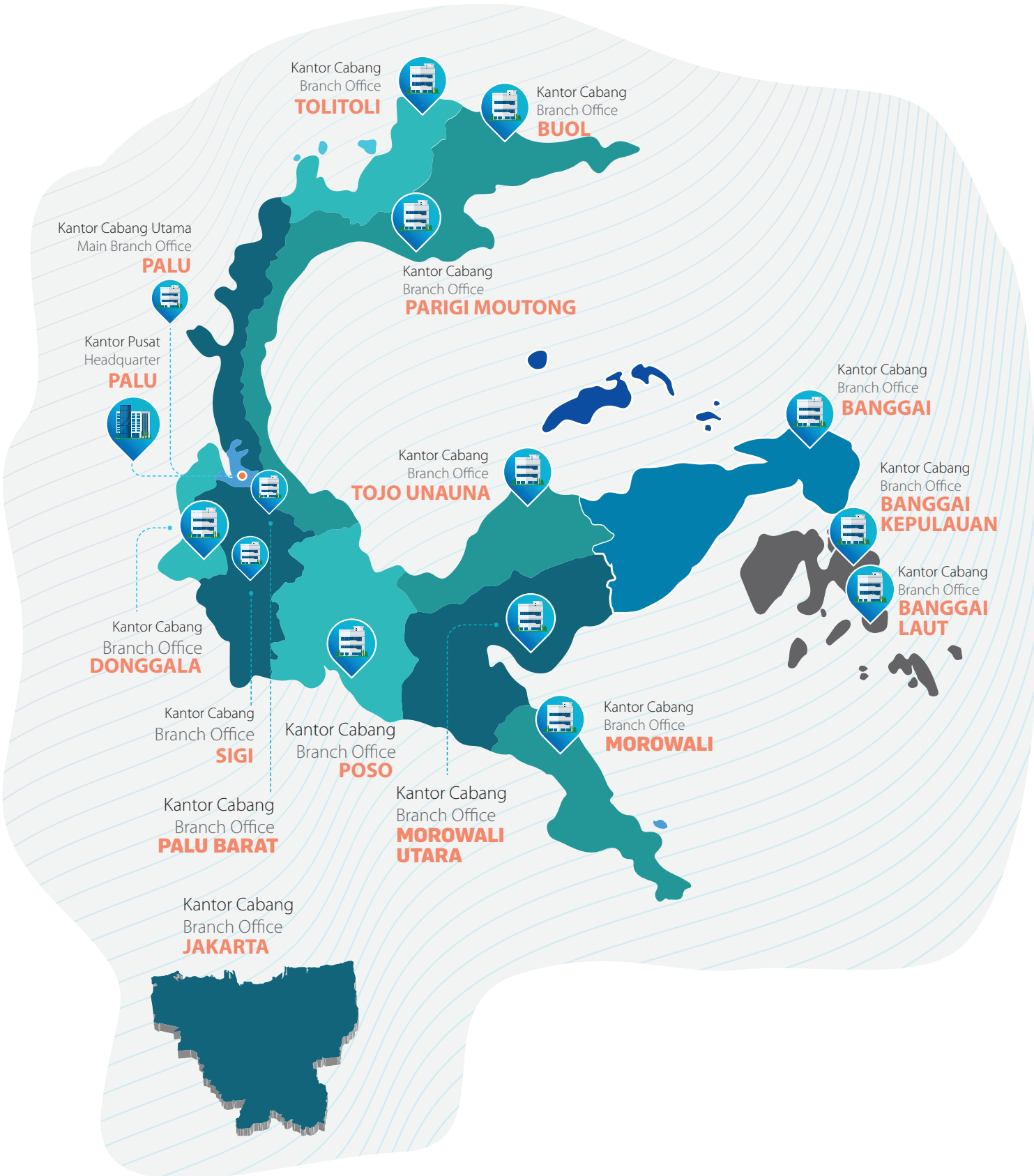

Jaringan Kantor Office Network	2024	2023	2022	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Utama Main Branch Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Office	14	14	14	13	13
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	11	10	10	10	9
Kantor Kas Cash Office	12	10	8	7	8
Kantor Fungsional Non-Operasional Non-Operational Functional Office	0	0	0	1	1
Payment Point Payment Point	38	38	34	34	33
Mobil Kas Mobile Cash Unit	1	1	1	14	16
ATM	131	117	117	116	114

Berdasarkan wilayah operasi, jaringan kantor Bank Sulteng diuraikan sebagai berikut:

No.	Kantor Office	Alamat Address
1	Kantor Pusat	Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kota Palu
2	Kantor Cabang Utama	Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kota Palu
3	Kantor Cabang Jakarta	Thamrin Residence Office Park, Blok RC-03, Kel.Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
4	Kantor Cabang Poso	Jl. P. Sumatera No. 01, Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota, Kabupaten Poso
5	Kantor Cabang Luwuk	Jl. Ahmad Yani No. 146, Luwuk
6	Kantor Cabang Bungku	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali
7	Kantor Cabang Salakan	Jl. KRI Imam Bonjol No. 48, Kel. Salakan, Kec. Tinangkung, Kabupaten Banggai Kepulauan
8	Kantor Cabang Sigi	Jl. Guru Tua, Desa Kalulubula, Kec. Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi
9	Kantor Cabang Palu Barat	Jl. I Gusti Ngurah Rai Palu No. 9A & 9B Kelurahan Tavanjuka, Kecamatan Tatanga, Kota Palu
10	Kantor Cabang Donggala	Jl. Kemakmuran No. 50 A, Kel Boya, Kec. Banawa, Kabupaten Donggala
11	Kantor Cabang Parigi	Jl. Trans Sulawesi No.150, Kec. Parigi, Kabupaten Parigi Moutong
12	Kantor Cabang Ampana	Jl. Pulau Talatako No. 05 Kel. Uentanaga Atas, Kec. Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una
13	Kantor Cabang Tolitoli	Jl. Sultan Hasanuddin No. 53, Kec. Baolan, Kabupaten Tolitoli
14	Kantor Cabang Buol	Jl. Batalipu No. 50, Kabupaten Buol
15	Kantor Cabang Kolonedale	Jl. Yos Sudarso No. 09 B, Kolonodale
16	Kantor Cabang Banggai Laut	Jl. Jogugu Zakaria, Desa Lampa, Kec. Banggai, Kabupaten Banggai Laut
17	Kantor Cabang Pembantu Tolai	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tolai, Kec. Torue, Kabupaten Parigi Moutong
18	Kantor Cabang Pembantu Tinombo	Jl. Trans Sulawesi, Desa Siavu, Kec. Tinombo, Kabupaten Parigi Moutong
19	Kantor Cabang Pembantu Paleleh	Jl. Tadulako No. 03, Kec. Paleleh
20	Kantor Cabang Pembantu Tentena	Jl. Setia Budi, Kel. Sangele, Kec. Pamona Puselemba, Kabupaten Poso

No.	Kantor Office	Alamat Address
21	Kantor Cabang Pembantu Beteleme	Jl. Trans Sulawesi, Desa Beteleme, Kec. Lembo, Kabupaten Morowali Utara
22	Kantor Cabang Pembantu Toili	Jl. Tadulako, Unit 11, Desa Tirta Kencana, Kec. Toili, Kabupaten Banggai
23	Kantor Cabang Pembantu Tawaeli	Jl. Baiya Raya Trans Sulawesi, Kel. Baiya, Kec. Tawaeli, Kota Palu
24	Kantor Cabang Pembantu Bohodopi	Jl. Trans Sulawesi, Desa Keurea, Kec Bahodopi, Kab Morowali
25	Kantor Cabang Pembantu Soni	Jl. Trans Sulawesi, Desa Soni, Kec. Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli
26	Kantor Cabang Pembantu Labean	Jl. Trans Sulawesi, Desa Labean, Kec. Balaesang, Kab. Donggala
27	Kantor Cabang Pembantu Tinombala	Jl. Gunung Tinombala No.1, Kel. Talise Valangguni, Kec. Mantikulore, Kota Palu.
28	Kantor Cabang Pembantu Lambunu (Layanan Kas)	Jl. Trans Sulawesi, Desa Anutapura, Kec. Bolano Lambunu, Kab. Parigi Moutong
29	Kantor Cabang Pembantu Wakai (Layanan Kas)	Jl. Tadulako, Desa Wakai, Kec. Una-Una, Kab. Tojo Una-Una
30	Kantor Cabang Pembantu Bahomotefe (Layanan Kas)	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bahomotefe, Kec. Bungku Timur, Kab. Morowali
31	Kantor Cabang Pembantu Baturube (Layanan Kas)	Jl. Durian No. 6, Desa Baturube Kec. Bungku Utara, Kab. Morowali
32	Kantor Cabang Pembantu Batui (Layanan Kas)	Jl. Trans Sulawesi Sisipan Batui, Kec. Batui, Kab. Banggai
33	Kantor Cabang Pembantu Tomata (Layanan Kas)	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tomata, Kec. Mori Atas, Kab. Morowali Utara
34	Kantor Cabang Pembantu Mamosalato (Layanan Kas)	Jl. Trans Sulawesi, Kompleks Pasar, Desa Tanasumpu, Kec. Mamosalato, Kab. Morowali Utara
35	Kantor Cabang Pembantu Pendolo (Layanan Kas)	Jl. Trans Sulawesi, Desa Pendolo, Kec. Pamona Selatan, Kab. Poso
36	Kantor Cabang Pembantu Kulawi (Layanan Kas)	Desa Bolopapu, Dusun Pobia, RT.1/RW.1, Kec. Kulawi, Kabupaten Sigi
37	Kantor Cabang Pembantu Napu (Layanan Kas)	Jl. Pramuka, Desa Wuasa, Kec. Lore Utara, Kabupaten Poso
38	Kantor Cabang Pembantu Kotaraya (Layanan Kas)	Jl. Ki Hajar Dewantara, Desa Kotaraya Barat, Kec. Mepanga, Kab. Parigi Moutong
39	Kantor Cabang Pembantu Tambarana (Layanan Kas)	Jl. Poros Trans Sulawesi, Desa Tambarana, Kec. Poso Pesisir Utara, Kab. Poso

Selain layanan operasional pada tabel di atas, Bank Sulteng juga melayani beberapa jenis jaringan kantor, diantaranya 38 *payment point*, 1 mobil kas keliling, dan 131 anjungan tunai mandiri (ATM) yang tersebar di berbagai tempat di Provinsi Sulawesi Tengah dan siap melayani nasabah Bank Sulteng.

In addition to the operational services in the table above, Bank Sulteng also serves several types of office networks, including 38 payment points, 1 mobile cash car, and 131 independent cash platforms (ATMs) which are spread in various places in Central Sulawesi Province and are ready to serve Bank Sulteng customers.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Pendekatan atau prinsip pencegahan adalah pedoman yang digunakan untuk mencegah terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan. Prinsip pencegahan dapat diterapkan dalam berbagai bidang, diantaranya kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan kejahatan. Prinsip pencegahan diimplementasikan guna menghindari dan meminimalisir risiko, memberikan perhatian pada masalah kesehatan dan psikososial serta menanamkan budaya K3 di lingkungan kerja.

Prevention Approach or Principles

Preventive approaches or principles are guidelines used to prevent something unwanted from happening. The prevention principle can be applied in various fields, including health, occupational safety, environment and crime. The prevention principle is implemented to avoid and minimize risks, pay attention to health and psychosocial issues and instill a culture of OSH in the work environment.

Inisiatif Eksternal

Bank Sulteng mengimplementasikan standar, prinsip, dan inisiatif yang berlaku di tingkat nasional dalam rangka meningkatkan kapabilitas Bank dalam hal operasional, layanan, kelayakan mutu, serta seluruh aspek penting

External Initiatives

Bank Sulteng implements standards, principles, and initiatives that apply at the national level in order to improve the Bank's capabilities in terms of operations, services, quality feasibility, and all other important aspects

perbankan lainnya. Guna memastikan implementasi standar maupun prinsip yang diikuti telah berjalan optimal, maka dilaksanakan pemantauan dan evaluasi internal, hingga assessment oleh pihak independen untuk mendapatkan sertifikasi.

Keanggotaan Asosiasi/Organisasi [GRI 2-6] [GRI 2-28] [OJK 3.E]

Perseroan membangun kemitraan strategis dengan asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor Bank Daerah.

of banking. In order to ensure that the implementation of the standards and principles followed has been running optimally, internal monitoring and evaluation are carried out, up to assessment by independent parties to obtain certification.

Association/Organization Membership [GRI 2-6] [GRI 2-28] [OJK 3.E]

The Company builds strategic partnerships with external associations and institutions in the Regional Bank sector.

Nama Asosiasi Association Name	Alamat Address	Peran Keanggotaan Membership Role
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) Regional Development Bank Association (Asbanda)	Letjen M.T. Haryono No. 10, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12820 Telp: +62 21 83782420 Fax: +62 21 83782420 Website: www.asbanda.org	Member Member
Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Telp: +62 21 71792012 Fax: +62 21 71792012 Website: www.lppi.or.id	Member Member
Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	YPIA L'Avenue Office Tower, Lantai 17 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16 Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Telp: +62 21 7985555 Fax: +62 21 7985555 Website: www.ypia.or.id	Member Member
Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)	Menara IBI LSPP Jl. RS. Fatmawati Raya No. 2, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12420 Telp: +62 21 75901547 Fax: +62 21 75901547 Website: www.lspp.or.id	Member Member
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 22, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240 Telp: +62 21 29036680 Fax: +62 21 29036680 Website: www.bsmr.org	Member Member

Perubahan Signifikan pada Organisasi [GR 2-6] [OJK C.6]

Dalam rangka mengikuti perubahan peraturan yang diterbitkan oleh regulator, Bank Sulteng senantiasa melaksanakan peninjauan dan analisis dampak yang akan ditimbulkan dari perubahan ketetapan tersebut sebagai upaya untuk memastikan ketaatan Bank Sulteng terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembaruan terhadap peraturan yang berlaku pada tahun 2024 serta efek baik terhadap kinerja maupun laporan keuangan Bank Sulteng diuraikan berikut ini.

Significant Changes to the Organization [GR 2-6] [OJK C.6]

In order to follow the changes in regulations issued by regulators, Bank Sulteng always conducts a review and analysis of the impact that will result from changes in these provisions as an effort to ensure Bank Sulteng's compliance with applicable rules and regulations. Updates to the regulations applicable in 2024 and the effects on both the performance and financial statements of Bank Sulteng are outlined below.

Modal Dasar Authorized Capital	Pokok Dasar Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu: • Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 6 tahun 1966 modal dasar ditetapkan sebesar Rp1 miliar. • Perda No. 13 tahun 1974 diturunkan menjadi Rp100 juta. • Perda No. 2 tahun 1982 modal dasar ditingkatkan kembali menjadi Rp1 miliar. • Perda No. 1 tahun 1988 modal dasar ditingkatkan menjadi Rp5 miliar. • Perda No. 1 tahun 1993 yang modal dasar ditingkatkan menjadi Rp10 miliar. • Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 23 tanggal 30 April 1999 dihadapan Notaris Anand Umar Adnan SH. MH, modal dasar ditetapkan sebesar Rp25 miliar. • Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 6 tanggal 21 November 2005 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp100 miliar. • Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 11 Juni 2009 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp200 miliar. • Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 27 April 2011 dihadapan Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp490.542.400.000. • Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 29 Mei 2015 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp650 miliar. • Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 14 tanggal 12 April 2017 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1 triliun. • Sesuai laporan keuangan per 31 Oktober 2020 modal inti Bank Sulteng sudah mencapai Rp1,013 triliun sehingga Bank Sulteng telah memenuhi syarat untuk masuk ke Bank BUKU II. Pencatatan secara resmi masih menunggu Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). • Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 55 tanggal 08 Juni 2021 dihadapan Baso Mappatoba, SH.,M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1,7 Triliun The Basic Principles of Central Sulawesi Regional Development Bank have changed several times, namely: • Based on Regional Regulation (Perda) No. 6 of 1966, the authorized capital was set at Rp1 billion. • Perda No. 13 of 1974 reduced to Rp100 million. - Perda No. 2 of 1982 the authorized capital was increased again to Rp1 billion. • Perda No. 1 of 1988 the authorized capital was increased to Rp5 billion. • Perda No. 1 of 1993 whose authorized capital was increased to Rp10 billion. • Based on the Company Establishment Deed No. 23 dated April 30, 1999 before Notary Anand Umar Adnan SH. MH, the authorized capital was set at Rp25 billion. • By Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 6 dated November 21, 2005 before Anand Umar Adnan SH. MH Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp100 billion. • Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 36 dated June 11, 2009 before Anand Umar Adnan SH. MH, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp200 billion. • Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 5 dated April 27, 2011 before Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp490,542,400,000. • Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 85 dated May 29, 2015 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp650 billion. • Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 14 dated April 12, 2017 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp1 trillion. • According to the financial statements as of October 31, 2020, Bank Sulteng's core capital has reached Rp1.013 trillion so that Bank Sulteng has met the requirements to enter BUKU II Bank. The official listing is still awaiting a letter from the Financial Services Authority (OJK). • Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 55 dated June 08, 2021 before Baso Mappatoba, SH, M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp1.7 Trillion.
Perubahan Bentuk Logo Logo Shape Change	Bank Sulteng melakukan perubahan bentuk logo perseroan pada tahun 2012 sebagai bentuk sinergi Perusahaan agar terus bersemangat dalam mengimplementasikan semboyan Perusahaan, yaitu **Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju, dan Maju Terus**. Adapun Logo ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2012 yang tertuang dalam Akta RUPS No. 5 yang dibuat oleh Notaris Hasnah, SH., M.Kn. Bank Sulteng changed the shape of the company's logo in 2012 as a form of Company synergy to continue to be enthusiastic in implementing the Company's motto, namely Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju, and Maju Terus. This logo was approved at the General Meeting of Shareholders on May 30, 2012 as stated in the Deed of GMS No. 5 made by Notary Hasnah, SH, M.Kn.

Status Perubahan Badan Hukum Change of Legal Entity Status	1. Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan: 2. Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan, SH, berkedudukan di Palu, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng. 3. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999. 4. Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999. 5. Persetujuan Bank Indonesia tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP. GBI/1999. 1. Change of legal form of Regional Development Bank from Regional Company (PD) to Limited Liability Company (PT) based on: 2. Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 23 dated April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, domiciled in Palu, under the name PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, abbreviated as Bank Sulteng. 3. Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 dated July 12, 1999. 4. Announced in the Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 1999. 5. Approval from Bank Indonesia on December 10, 1999 through Bank Indonesia Governor Letter No. 1/29/KEP. GBI/1999.
Pembukaan Kantor Office Opening	1. Peningkatan status Kantor Fungsional Non Operasional (KFNO) Jakarta menjadi kantor Cabang Jakarta pada tahun 2022. 2. Pembukaan Kantor Kas (KK) Pendolo, di Pendolo Kabupaten Poso pada tahun 2022. 3. Pembukaan Kantor Kas (KK) Napu, di Napu Kabupaten Poso pada tahun 2023. 4. Pembukaan Kantor Kas (KK) Kulawi, di Kulawi Kabupaten Sigi pada tahun 2023. 5. Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Tinombala, Kota Palu pada tahun 2024. 6. Pembukaan Kantor Cabang Pembantu (Layanan Kas) Kotaraya di Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2024. 7. Pembukaan Kantor Cabang Pembantu (Layanan Kas) Tambarana, di Tambarana, Kabupaten Poso pada tahun 2024. 1. Upgrading the status of the Jakarta Functional Non-Operational Office (KFNO) to a Jakarta Branch office by 2022. 2. Opening of Pendolo Cash Office (KK), in Pendolo, Poso Regency in 2022. 3. Opening of Napu Cash Office (KK), in Napu, Poso Regency in 2023. 4. Opening of Kulawi Cash Office (KK), in Kulawi, Sigi Regency in 2023. 5. Opening of Tinombala Sub-Branch Office, Palu City in 2024 6. Opening of Kotaraya Sub-Branch Office (Cash Service) in Parigi Moutong Regency in 2024. 7. Opening of Tambarana Sub-Branch Office (Cash Service), in Tambarana, Poso Regency in 2024.

Rantai Pasokan[GRI 2-6] [GRI 2-27] [GRI 203-2]

Bank Sulteng telah bekerja sama dengan pihak ketiga, diantaranya kontraktor yang membidangi IT, penyediaan fasilitas perkantoran, penyedia sarana transportasi, dan jasa keamanan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, Bank Sulteng merujuk pada Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2018 tanggal 22 Maret 2018 soal Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Supply Chain [GRI 2-6] [GRI 2-27] [GRI 203-2]

Bank Sulteng has collaborated with third parties, including contractors in charge of IT, provision of office facilities, transportation providers, and security services in carrying out its operational activities. In carrying out the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, Bank Sulteng refers to Government Regulation No.16 of 2018 dated March 22, 2018 concerning Government Procurement of Goods / Services.

Skala Usaha [GRI 2-6] [OJK C.3] [OJK C.3.a]

Pada tahun 2024, Bank Sulteng memiliki Kantor Pusat dengan jaringan yang terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, *Payment Point,* Mobil Kas, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Adapun Skala Bank Sulteng pada tahun 2024, 2023, 2022, dan 2021 pada tabel berikut:

Business Scale [GRI 2-6] [FSA C.3] [FSA C.3.a]

In 2024, Bank Sulteng has a Head Office with a network consisting of Main Branch Offices, Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Cash Cars, and Automated Teller Machines (ATMs). The Scale of Bank Sulteng in 2024, 2023, 2022, and 2021 in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan tetap Number of permanent employees	orang people	695	696	655	630
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	Rp Juta IDR Million	677.583	618.552	616.146	529.815
Laba Periode Berjalan Profit for the Period	Rp Juta IDR Million	242.232	257.575	320.680	273.489
Jumlah aset Total assets	Rp Juta IDR Million	12.922.848	12.082.655	11.963.911	11.001.187
Jumlah kredit Total credit	Rp Juta IDR Million	8.381.213	7.066.612	6.267.451	5.625.590
Jumlah Dana Pihak Ketiga Total Third Party Funds	Rp Juta IDR Million	9.258.489	7.223.707	8.145.074	7.979.533
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta IDR Million	320.658	336.399	246.385	205.009
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta IDR Million	11.325.801	10.563.766	10.544.156	9.748.596
Ekuitas Equity	Rp Juta IDR Million	1.597.048	1.518.889	1.419.756	1.252.591
Biaya Program CSR CSR Program Cost	Rp Juta IDR Million	29.510	17.320	15.298	2.683

Total Aset dan Total Kewajiban

Total Assets and Total Liabilities

Total Aset dan Kewajiban

Total Assets and Liabilities

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta IDR Million	12.922.848	12.082.655	11.963.911
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta IDR Million	11.325.801	10.563.766	10.544.156
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas Induk Equity distributable to owners of the parent entity	Rp Juta IDR Million	637. 348	563.828	496.677
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	Rp Juta IDR Million	242.232	257.575	246.385
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta IDR Million	1.597.048	1.518.889	1.419.756
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	Rp Juta IDR Million	12.922.848	12.082.655	11.953.911

Profil SDM [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Jumlah pegawai Bank Sulteng pada tahun 2024 yaitu 769 orang dan mengalami peningkatan sebesar 3,08% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 746 orang.

Adapun komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, status kepegawaian, usia, serta jenis kelamin dirincikan berikut ini.

HR Profile [GRI 2-7] [GRI 2-8]

The number of Bank Sulteng employees in 2024 is 769 people and has increased by 3.08% compared to 2023, which is 746 people.

The composition of employees based on position level, education, employment status, age, and gender is detailed below.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Uraian Description	2024	2023	2022
Senior Executive Vice President	-	-	-
Vice President	7	8	9
Assistant Vice President	9	7	8
Senior Manager	25	25	27
Manager	88	94	96
Junior Manager	50	50	55
Officer	101	103	108
Senior Staff	69	73	77
Junior Staff	335	300	292
Senior Non-Staff	23	23	23
Junior Non-Staff	62	63	64
Jumlah Total	769	746	759

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Uraian Description	2024	2023	2022
Magister Master	26	16	16
Sarjana Bachelor	511	479	499
Diploma Diploma	23	25	24
SMA/SMK Senior High Scool	209	226	219
SMP Junior High Scool	-	-	1
Jumlah Total	**769**	**746**	**759**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2024	2023	2022
Pegawai Tetap Permanent Employees	610	610	568
Pegawai Tetap (Non-Staf) Permanent Employee (Non-Staff)	85	86	87
Kontrak Contract	74	50	104
Jumlah Total	**769**	**746**	**759**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	2024	2023	2022
> 55 ahun	2	1	1
51 - 55 tahu	45	38	35
46 - 50 tahun	85	84	72
41 - 45 tahun	87	82	97
36 - 40 tahun	138	131	113
31 - 35 tahun	214	215	217
26 - 30 tahun	151	156	175
21 - 25 tahun	47	38	47
18 - 20 tahun	-	1	2
Jumlah Total	769	746	759

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Uraian	2024	2023	2022
Laki-Laki Male	442	437	444
Perempuan Female	327	309	315
Jumlah Total	**769**	**746**	**759**

Tabel Proses Rekrutmen SDM Bank Sulteng

Bank Sulteng HR Recruitment Process Table

Jabatan Position	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Pegawai Tetap Permanent Employees		-	-	-	-	-
AO	-	1	1	13	1	12
Funding Officer	1	1	6	11	1	3
Teller	30	12	8	10	16	19
Customer Service	9	5	7	5	8	14
Professional Hire	-	-	1	-	3	-
Administrasi Administration	4	2	1	25	6	3
Jumlah Total	**44**	**21**	**25**	**64**	**35**	**51**

Tenaga Kerja Asing

Semua pegawai Bank Sulteng adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Pada tahun 2024, Perusahaan berkomitmen untuk tidak merekrut Tenaga Kerja Asing (TKA).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bank Sulteng berkomitmen terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin memberikan program pelatihan, peraturan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap pegawai. Kebijakan perusahaan mewajibkan seluruh pegawai mematuhi prosedur-prosedur keselamatan kerja dan kelalaian dalam mematuhi prosedur tersebut yang akan memberikan disiplin, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja.

Perjanjian Kerja Bersama

Hingga saat ini Bank Sulteng tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pihak manapun.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Selama Tahun 2024, Bank Sulteng telah menerapkan program peningkatan kompetensi seperti Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 4 dengan jumlah peserta 167 Orang dan Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 5 dengan jumlah peserta 49 Orang. Adapun realisasi Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran untuk Jenjang 4 dan Jenjang 5 tersebut sebesar Rp1.148 juta dan realisasi pendidikan dan seminar tahun 2024 Sebesar Rp25.821 juta.

Upah, Tunjangan dan Sarana Kesejahteraan Pegawai

Bank Sulteng mempertimbangkan pentingnya kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) karena menjadi bagian pentingnya dari langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai upaya mencapai visi dan misi Perusahaan. Semua kebijakan pengelolaan SDM dikelola oleh Divisi SDM masing-masing Kantor Cabang.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan SDM, Bank Sulteng telah memfasilitasi berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, diantaranya adalah:

a. Sarana Asuransi yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
b. Health *Safety Compliance*.

Foreign Workers

All Bank Sulteng employees are Indonesian citizens (WNI). By 2024, the Company is committed to not recruiting foreign workers.

Occupational Safety and Health

Bank Sulteng is committed to the implementation of occupational safety and health. Therefore, the Company routinely provides safety and health training programs, regulations and procedures to protect and ensure the safety of each employee. Company policy requires all employees to comply with safety procedures and failure to do so will result in discipline, including possible termination of employment.

Labor Agreement

Until now, Bank Sulteng does not have a Collective Labor Agreement (CLA) with any party.

Training and Development

During 2024, Bank Central Sulawesi has implemented competency improvement programs such as Payment System Certification and Rupiah Money Management (SPPUR) Sub-Field of Payment Transaction Processing Level 4 with 167 participants and Payment System Certification and Rupiah Money Management (SPPUR) Sub-Field of Payment Transaction Processing Level 5 with 49 participants. The realization of SPPUR Certification of Payment Transaction Processing Sub-Field for Level 4 and Level 5 amounted to Rp1,148 million and the realization of education and seminars in 2024 amounted to Rp25,821 million.

Wages, Benefits and Employee Welfare Facilities

Bank Sulteng considers the importance of the welfare of human resources (HR) as an important part of the strategic steps that can be taken in an effort to achieve the Company's vision and mission. All HR management policies are managed by the HR Division of each Branch Office.

In an effort to improve the welfare of human resources, Bank Sulteng has facilitated various forms of benefits and facilities, including:

a. Insurance facilities, namely BPJS Employment and BPJS Health.
b. Health Safety Compliance

c. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standar UMP (Upah Minimum Provinsi) 2024.
d. Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai.
e. Penggantian biaya makan dan transportasi bagi pegawai saat bekerja lembur.

Entitas Anak dan Asosiasi

Entitas Anak [GRI 2-2]

Hingga akhir tahun 2024, Bank Sulteng tidak memiliki entitas anak atau disebut juga anak perusahaan. Anak perusahaan adalah suatu perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan Induk, sehingga segala aturan dan kebijakan keuangan dan operasional diatur oleh Perusahaan Induk sebagai pemilik kekuasaan. Selain itu, Bank Sulteng juga tidak memiliki entitas cucu dan/ atau entitas asosiasi sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

Asosiasi

Pada Tahun 2024, Bank Sulteng ikut aktif dalam Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) sebagai anggota. ASBANDA merupakan asosiasi dengan anggota 27 Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia. Setelah menjadi anggota ASBANDA, Bank Sulteng mendapatkan banyak keuntungan. Seperti berbagai informasi antar BPD seluruh Indonesia dan program-program pendidikan perbankan maupun mengenai kaidah (PSAK dan POJK). Sehingga banyak manfaat yang dapat digunakan oleh Bank Sulteng untuk meningkatkan kinerja Bank.

Perubahan Emiten atau Perubahan Publik yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Bank Sulteng sampai dengan tahun 2024, dikarenakan Bank Sulteng bukan merupakan perusahaan emiten atau publik.

c. Wages for all employees have met the 2024 UMP (Provincial Minimum Wage) standard.
d. Reimbursement of medical expenses for employees.
e. Reimbursement of meals and transportation costs for employees when working overtime.

Subsidiaries and Associates

Subsidiary[GRI 2-2]

Until the end of 2024, Bank Sulteng does not have any subsidiaries. A subsidiary is a company controlled by the Parent Company, so that all financial and operational rules and policies are regulated by the Parent Company as the owner of power. In addition, Bank Sulteng also does not have grandchildren and/or associated entities so there is no information about them.

Association

In 2024, Bank Sulteng actively participated in the Association of Regional Development Banks (ASBANDA) as a member. ASBANDA is an association with members of 27 Regional Development Banks throughout Indonesia. After becoming a member of ASBANDA, Bank Sulteng received many benefits. Such as various information between BPDs throughout Indonesia and banking education programs and regarding rules (PSAK and POJK). So that many benefits can be used by Bank Sulteng to improve the Bank's performance.

Significant Issuer or Public Changes [GRI 2-6] [OJK C.6]

There are no significant changes that occur in Bank Sulteng until 2024, because Bank Sulteng is not a listed or public company.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Sulteng berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh kegiatan usahanya agar terbangun kondisi Perusahaan yang tangguh dan *sustainable*. Pelaksanaan GCG di Bank Sulteng dilakukan secara konsisten melalui strategi dan program kerja yang terarah yang penerapannya dilakukan pada seluruh aktivitas dan proses kegiatan operasional Perusahaan.

Penerapan GCG merupakan proses jangka panjang dalam rangka menciptakan nilai Perusahaan secara berkelanjutan serta guna menjaga kepercayaan dan kredibilitas Perusahaan. Bank Sulteng berupaya untuk terus meningkatkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik pada semua tingkatan usaha dan tingkatan jenjang organisasi yang diwujudkan dalam hal tersedianya infrastruktur dan *soft structure* yang dibutuhkan guna mendukung penerapan *Good Corporate Gavernance* di lingkungan Perusahaan.

Komitmen penerapan GCG diwujudkan dalam kebijakan, keputusan, strategi, tindakan dan aktivitas operasional yang diakukan oleh Bank Sulteng senantiasa dijalankan dengan mendasarkan diri pada prinsip-prinsip dan tata kelola perusahaan yang baik ***(****Good Corporate Gavernance (GCG)***.** Pilar Governansi yang adopsi oleh Bank Sulteng sebagai landasan praktik bisnis dan praktik tata kelola meliputi Etika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan (ETAK). Adapun Pilar Governansi tersebut diterjemahkan dengan pengertian sebagai berikut:

1. Etika
   Bank Sulteng senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat ***(****respect)***, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
   Bank Sulteng memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan *(fairness)* dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Transparansi
   Bank Sulteng menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
   Bank Sulteng mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Bank Sulteng is committed to implementing ***Good Corporate Governance*** (GCG) in all its business activities in order to build a strong and ***sustainable*** Company. The implementation of GCG in Bank Sulteng is carried out consistently through directed strategies and work programs whose application is carried out in all activities and processes of the Company's operational activities.

GCG implementation is a long-term process in order to create sustainable corporate value and to maintain the trust and credibility of the Company. Bank Sulteng strives to continuously improve the principles of good corporate governance at all levels of business and levels of organization, which is manifested in the availability of infrastructure and soft structures needed to support the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

The commitment to the implementation of GCG is realized in the policies, decisions, strategies, actions and operational activities carried out by Bank Sulteng which are always carried out based on the principles and good corporate governance (Good Corporate Gavernance (GCG). The Pillars of Governance adopted by Bank Sulteng as the basis for business practices and governance practices include Ethics, Transparency, Accountability and Sustainability (ETAK). The Pillars of Governance are translated with the following definition:

1. Ethics
Bank Sulteng always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently.

Bank Sulteng pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

2. Transparency
Bank Sulteng provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders.
Bank Sulteng takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

3. Akuntabilitas
   Bank Sulteng dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

4. Keberlanjutan
   Bank Sulteng mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

Bank Sulteng memastikan sistem dan struktur tata kelola yang dimiliki Perusahaan saat ini sesuai dengan kebutuhan serta senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG di Perusahaan. Bank Sulteng terus melakukan penguatan terhadap berbagai kebijakan, manual GCG, standar etika dan perilaku untuk mewujudkan praktik-praktik terbaik, sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan dinamika perkembangan usaha dan regulasi di sektor perbankan. Bank Sulteng senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan usaha Perusahaan serta praktik-praktik terbaik untuk kemajuan Perusahaan.

MEKANISME DAN TAHAPAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Sulteng menetapkan dan merumuskan mekanisme tata kelola Perusahaan ke dalam tahapan-tahapan implementasi GCG yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank Sulteng menetapkan tahapan-tahapan dalam implementasi GCG sebagai panduan bagi Perusahaan dalam menerapkan GCG sehingga dapat berjalan secara terarah. Tahapan implementasi GCG di Bank Sulteng diawali dengan Strategi Implementasi yang selanjutnya diikuti dengan tahapan secara berkelanjutan meliputi

3. Accountability
Bank Sulteng can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

4. Sustainability
Bank Sulteng complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Bank Sulteng ensures that the governance system and structure currently owned by the Company is in accordance with the needs and constantly improves GCG policies to be in line with the needs of business processes and provisions for GCG implementation in the Company. Bank Sulteng continues to strengthen various policies, GCG manuals, ethical and behavioral standards to realize best practices, reliable systems and procedures in accordance with the dynamics of business development and regulations in the banking sector. Bank Sulteng always complies with applicable laws and regulations, especially those related to the Company's business and best practices for the Company's progress.

MECHANISM AND STAGES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bank Sulteng establishes and formulates the Company's governance mechanism into stages of GCG implementation which refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Bank Sulteng sets the stages in GCG implementation as a guide for the Company in implementing GCG so that it can run in a directed manner. The stages of GCG implementation at Bank Sulteng begin with an Implementation Strategy which is then followed by continuous stages including

Awareness GCG, Implementasi GCG, Monitoring Implementasi GCG, Pelaporan dan *Disclosure* GCG serta *Assessment* GCG.

GCG Awareness, GCG Implementation, GCG Implementation Monitoring, GCG Reporting and Disclosure and GCG Assessment.

Tahapan-Tahapan Implementasi GCG di Bank Sulteng
Stages of GCG implementation in Bank Sulteng

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Sulteng melakukan evaluasi atau penilaian terhadap implementasi GCG dalam rangka untuk memastikan implementasi GCG telah berjalan sesuai dengan rencana dan tahapan yang ditetapkan.

Bank Sulteng secara berkala melakukan penilaian secara mandiri ***(self assessment)*** terhadap penerapan GCG di Perusahaan dengan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian dilakukan dengan menggunakan parameter sebagaimana telah ditetapkan. Hasil dari penilaian GCG kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2024, Hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan GCG Bank Sulteng menunjukkan hasil masuk peringkat 2 (dua) dengan capaian predikat "BAIK", dimana secara umum hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Bank Sulteng conducts an evaluation or assessment of GCG implementation in order to ensure that GCG implementation has proceeded in accordance with the plans and stages set.

Bank Sulteng periodically conducts a self-assessment of the implementation of GCG in the Company by referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. The assessment is carried out using the parameters as specified. The results of the GCG assessment are then reported to the Shareholders and the Financial Services Authority.

In 2024, the results of the self-assessment of Bank Sulteng's GCG implementation showed the results of entering rank 2 (two) with the achievement of the "GOOD" predicate, where in general the results can be described as follows:

Peringkat		Definisi Peringkat
Individual	2 (Baik) 2 (good)	Berdasarkan hasil self assessment terhadap (tiga) faktor yaitu: ***Governance Structure, Governance Process*** dan ***Governance Outcome*** yang mencakupi 11 (sebelas) Kriteria/Indikator, bahwa PT. Bank Sulteng telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip ***Good Corporate Governance***. Apabila terdapat kelamahan dalam penerapan prinsip ***Good Corporate Governance***, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Based on the results of the self-assessment of (three) factors, namely: Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome which includes 11 (eleven) Criteria / Indicators, that PT Bank Sulteng has implemented Governance which is generally Good. This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.

Adapun perbandingan hasil *self assessment* GCG selama semester I dan semester II Tahun 2023. Perbandingan hasil penilaian mandiri GCG selama semester pertama dan semester kedua tahun 2023-2024 diilustrasikan dalam tabel berikut:

The comparison of the results of the GCG self-assessment during the first semester and the second semester of 2023. The comparison of the results of the GCG self-assessment during the first semester and the second semester of 2023-2024 is illustrated in the following table:

No	Aspek	2024		2023	
		Semester I Semester I	Semester II Semester II	Semester I Semester I	Semester II Semester II
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	2	2	3	3
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	3	3	3	3
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee Duties	3	3	3	3
4	Penanganan Benturan Kepentingan Handling of Conflicts of Interest	2	2	2	2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance Function	3	3	3	3
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of the Internal Audit Function	2	2	3	3
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of the External Audit Function	2	2	2	2
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems	3	3	3	3
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure) Provision of funds to related parties and large exposures	2	2	2	2
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Dan Pelaporan Internal Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of Governance Implementation Reports and Internal Reporting	2	2	2	2
11	Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Plan	2	2	2	2
Predikat Predicate		**2**	**2**	**3**	**3**

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]

Bank Sulteng meyakini bahwa hubungan yang wajar antar Organ Perusahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan Perusahaan. Masing-masing Organ Perusahaan menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing, berhubungan atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Bank Sulteng believes that a reasonable relationship between the Company's Organs has a positive effect on the successful management of the Company. Each Organ of the Company respects and acts according to their respective functions and roles, relates on the basis of the principle of equality and mutual respect for their respective duties and responsibilities.

Bank Sulteng menetapkan struktur tata kelola Persusahaan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang meliputi organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Audit, *Corporate Secretary*, Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Kepatuhan. Adapun penanggung jawab dalam penerapan GCG di Perusahaan dilakukan oleh Direktur Kepatuhan, dimana dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Bagian GCG dan TKB yang berada di bawah Divisi Satuan Kerja Kepatuhan. [GRI 2-11]

Bank Sulteng has established a corporate governance structure based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which includes the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Secretary of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Audit Committee, the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit and Compliance Work Unit. The person in charge of implementing GCG in the Company is the Compliance Director, and in practice it is carried out by the GCG and TKB Section which is under the Compliance Work Unit Division. [GRI 2-11]

Struktu Tata Kelola Perusahaan Bank Sulteng
Corporate Governance Structure of Bank Sulteng

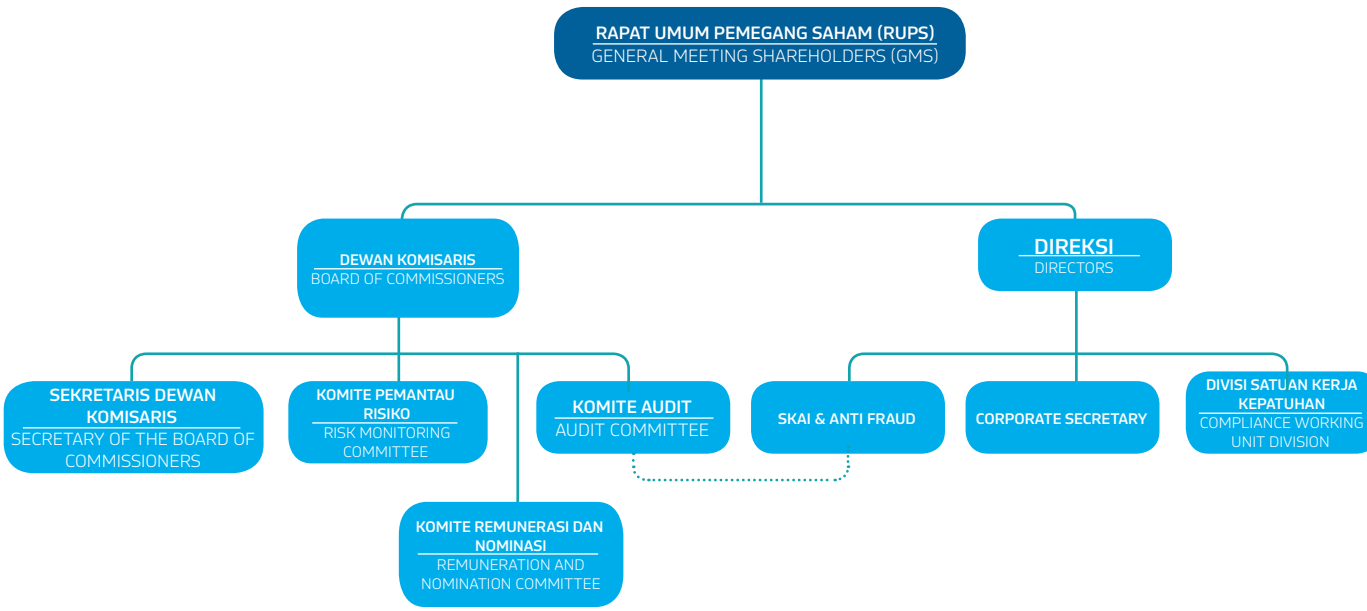

Praktik tata kelola Perusahaan yang baik dapat diwujudkan dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara profesional dan independen, serta memastikan bahwa mekanisme *check & balance* dapat bekerja secara efektif dalam membangun struktur tata kelola di lingkungan Perusahaan.

Sistem kepengurusan Perusahaan menganut sistem dua badan *(two tier system)* yaitu adanya pemisahan fungsi dimana Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan penasihatan sedangkan Direksi bertanggung jawab melakukan pengelolaan Perusahaan sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good corporate governance practices can be realized by carrying out the functions, duties and responsibilities of each Company Organ professionally and independently, and ensuring that the check & balance mechanism can work effectively in building a governance structure within the Company.

The Company's management system adheres to the two-tier system, namely the separation of functions where the Board of Commissioners is responsible for supervising and advising while the Board of Directors is responsible for managing the Company as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang tertinggi yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan Perusahaan serta merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.
RUPS menjadi media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham Perusahaan melalui forum tanya jawab yang diberikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri dari 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

RUPS yang dilaksanakan oleh Bank Sulteng mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, yaitu diawali dengan menyampaikan pengumuman RUPS yang dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, kemudian Perusahaan wajib melakukan pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

Sepanjang tahun 2024 Bank Sulteng telah melaksanakan RUPS Tahunan dan dan RUPS Luar Biasa. RUPST Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024.. Sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 7 Februari 2024 dan 20 September 2024.

Pelaksanaan RUPS tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which has all powers not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits set by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS serves as a means for Shareholders to direct the Company and is a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and account for the implementation of their duties and performance to the Shareholders.
The GMS is a medium of communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company's Shareholders through a question and answer forum given to all Shareholders present at each agenda item of the GMS. In the GMS, Shareholders can exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

The Company's GMS consists of 2 (two) namely: Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held every year to approve the Annual Report and ratification of the Financial Statements. While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

Implementation of GMS in 2024

The GMS carried out by Bank Sulawesi refers to the provisions of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association, which begins with submitting the announcement of the GMS no later than 14 (fourteen) days before the invitation to the GMS by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation, then the Company must make an invitation to the GMS to the Shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the GMS, by not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS.

Throughout 2024 Bank Sulteng has held Annual GMS and Extraordinary GMS. The AGMS for Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for the Financial Year 2023 was held on February 7, 2024. While the Extraordinary GMS (EGMS) has been held 2 (two) times, namely on February 7, 2024 and September 20, 2024.

The implementation of the GMS in 2024 is described

No.	Kegiatan	Waktu Dan Tempat Place and Time	AGENDA
1.	RUPS Tahunan Buku 2023 Annual GMS Book 2023	7 Februari 2024/ Hotel Best Western Coco February 7, 2024/ Hotel Best Western Coco	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, dengan agenda: 1. Pengesahan Tata Tertib Rapat; 2. Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2023 dan Rencana Bisnis Bank Tahun 2024; 3. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2023; 4. Persetujuan Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2023; 5. Usulan keputusan yang diajukan oleh Pengurus Perusahaan. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year 2023, with the agenda: 1. Ratification of the Meeting Rules; 2. Annual Report of the Board of Directors regarding the course of the Company during the Financial Year 2023 and the Bank's Business Plan for 2024; 3. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties on the course of the Company during the Financial Year 2023; 4. Approval of the Use of Company Profits for the Financial Year 2023; 5. Proposed resolutions submitted by the Company Management.
2.	RUPS Luar Biasa GMS	7 Februari 2024/ Hotel Best Western Coco February 7, 2024/ Hotel Best Western Coco	1. Pengesahan tata tertib rapat; 2. Penegasan pengesahan kembali setoran modal PT Mega Corpora dari 24,9% menjadi 26%; 3. Pembahasan perubahan Anggaran Dasar; 4. Pengesahan penggunaan remunerasi; 5. Pembahasan tentang pengurus PT Bank Sulteng; 6. Pelantikan Direktur Utama PT Bank Sulteng. 1. Ratification of meeting rules; 2. Confirmation of the reaffirmation of PT Mega Corpora's capital deposit from 24.9% to 26%; 3. Discussion of amendments to the Articles of Association; 4. Ratification of the use of remuneration; 5. Discussion about the management of PT Bank Sulteng; 6. Inauguration of the President Director of PT Bank Sulteng.
3.	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	20 September 2024/ Hotel Best Western Coco September 20, 2024/ Hotel Best Western Coco	1. Pengesahan tata tertib rapat 2. Pengesahan Kelompok Usaha Bank (KUB) yang telah disetujui oleh OJK dan pengesahan dana setoran modal Pemegang Saham; 3. Persetujuan: a. Penyertaan Modal Provinsi Sulawesi Tengah dalam bentuk aset (tanah); b. Persetujuan pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor Bank Sulteng cabang Sigi; c. Penyertaan modal Pemda Kabupaten Morowali Utara dalam bentuk aset (tanah); 4. Pengesahan perubahan Tunjangan Representatif Pengurus menjadi Tunjangan Jabatan; 5. Pembahasan tentang Pengurus PT Bank Sulteng; 6. Pelantikan Komisaris Independen PT Bank Sulteng. 1. Ratification of meeting rules 2. Ratification of the Bank Business Group (KUB) approved by OJK and ratification of Shareholders' capital deposit; 3. Approval: a. Capital Participation of Central Sulawesi Province in the form of assets (land); b. Approval of land purchase and construction of Bank Sulteng's Sigi branch office building; c. Capital participation of the North Morowali Regency Government in the form of assets (land); 4. Ratification of the change of Management Representative Allowance to Position Allowance; 5. Discussion on the Management of PT Bank Sulteng; 6. Inauguration of Independent Commissioner of PT Bank Sulteng.

Seluruh kegiatan RUPS Bank Sulteng telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS, serta dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 15 (lima belas) Pemegang Saham atau setara dengan 100% dari jumlah total saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

All Bank Sulteng GMS activities have been carried out in accordance with applicable regulations, both in terms of venue, notification, invitation to the GMS, chairman and minutes of the GMS along with the provisions of quorum, voting rights and GMS decisions, and attended by Shareholders and / or their proxies representing as many as 15 (fifteen) Shareholders or equivalent to 100% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga mempunyai tugas untuk memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki manual yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris yang diatur dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 91/SK-DK/BPDST/2024 tanggal 18 September 2024. Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris secara umum menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris membentuk komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris. Komite-Komite yang ada dan Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duty and responsibility collectively to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the running of the Company is carried out effectively and under control at all levels of the organization. The Board of Commissioners also has the duty to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners is responsible to the GMS.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a manual that serves as a guideline for the Board of Commissioners which is regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines which is stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 91/SK-DK/BPDST/2024 dated 18 September 2024. The Board of Commissioners Work Manual in general serves as a guideline and work order for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function so that it can run effectively, accountably, independently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations.
The Board of Commissioners forms committees to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who carries out the secretarial function of the Board of Commissioners. The existing Committees and the Secretary of the Board of Commissioners are directly responsible to the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

The GMS determines the composition of the Board of Commissioners in such a way as to enable the Board of Commissioners to make decisions effectively, accurately and quickly and to act independently.

The appointment and dismissal of members of the BOC is carried out by the GMS after going through the nomination process in accordance with the laws and regulations and the nomination is binding for the GMS. All members of the BOC have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

Susunan dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Bank Sulteng per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of Bank Sulawesi as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Periode Jabatan Period
Novi V.B. Kaligis	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 30 Tanggal 20 September 2024 Deed of Minutes of EGMS No. 30 dated September 20, 2024 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP Bank Sulteng No. 500.16.3.5/427/ GUB.ST/2024 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP of Bank Sulteng No. 500.16.3.5/427/ GUB. ST/2024	2024-2028
Maimun Lawira	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 Tanggal 02 Agustus 2021 Deed of EGM Minutes No. 02 Dated August 02, 2021 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP Bank Sulteng No. 003/SK PSP/BST/II/ 2022 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP of Bank Sulteng No. 003/SK PSP/BST/II/ 2022	2021-2025

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali apabila mempunyai prestasi kerja yang baik setelah memperhatikan pertimbangan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The term of office of Members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association is set at 4 (four) years and can be reappointed if they have good work performance after taking into account the considerations of Bank Indonesia / Financial Services Authority without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Bank Sulteng memastikan tidak adanya benturan kepentingan *(conflict of interest)* dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip Independensi sangat penting dan menjadi pegangan setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Bank.

Bank Sulteng mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk menandatangani pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahunnya dalam rangka menjamin independensinya. Bank Sulteng juga memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiiki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan adanya situasi yang mengindikasikan terdapat potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Independence of the Board of Commissioners

The Bank Sulteng Board of Commissioners ensures that there is no conflict of interest in the implementation of its duties and responsibilities. The principle of independence is very important and becomes the guide for each member of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Bank's management.

Bank Sulteng requires each member of the Board of Commissioners to sign a statement of independence and free of conflict of interest annually in order to ensure their independence. Bank Sulteng also ensures that each member of the Board of Commissioners does not have a family relationship up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Throughout 2024, there were no situations indicating potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in their decision making.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dengan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai visi dan misinya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direksi telah memiliki manual yang menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya yang diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 94/SK-DIR/BPD-ST/SKK/2024 tanggal 30 Agustus 2024. Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi secara umum menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dan Komposisi Direksi

RUPS menetapkan komposisi Direksi sedemikian rupa dan telah memenuhi unsur keberagaman baik dari sisi usia, pendidikan, pengalaman kerja, maupun independensi. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS. pengangkatan anggota Direksi melalui mekanisme *fit and proper test* berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Undang- Undang Perusahaan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Susunan dan komposisi Anggota Direksi Bank Sulteng per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with applicable regulations. The Board of Directors is fully responsible collectively in carrying out its duties for the benefit of the Company by implementing GCG at all levels or levels of the organization to achieve the Company's goals and objectives in accordance with its vision and mission.
In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has a manual that serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties as stipulated in the Corporate Manual (BPP) of the Board of Directors Work Guidelines stipulated in Board of Directors Decree No. 94/SK-DIR/BPD-ST/SKK/2024 dated 30 Agustus 2024. The BPP generally serves as a guideline and work order for the Board of Directors in carrying out the function of managing the Company so that it can run effectively, accountably, independently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations.

Composition of the Board of Directors

The GMS determines the composition of the Board of Directors in such a way and has fulfilled the elements of diversity in terms of age, education, work experience, and independence. All members of the Board of Directors have integrity, competence, reputation and have met the requirements that have been set to carry out their duties and responsibilities.

The appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out through the GMS. The appointment of members of the Board of Directors goes through a fit and proper test mechanism based on predetermined qualifications and fulfills the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law and is based on the principles of professionalism and good corporate governance.
The composition of the Board of Directors of Bank Sulteng as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Periode Jabatan Period Position
Hj. Ramiyatie	Direktur Utama Director Main	Akta Berita Acara RUPSLB No. 23 tanggal 12 Februari 2024 Deed of EGMS Minutes No. 23 dated February 12, 2024 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 900.1.13.2/36/RO-EKON-G.ST/2024 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 900.1.13.2/36/RO-EKON-G.ST/2024	2024-2028
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 16 tanggal 14 Maret 2023 (Periode Pertama) Deed of EGMS Minutes No. 16 dated March 14, 2023 (First Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/2023 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/2023	2022-2026
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 53 tanggal 29 Mei 2023 (Periode Kedua) EGMS Deed of Minutes No. 53 dated 29 May 2023 (Second Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP 900.1.13.2/37/RO.EKON-G.ST.2024 Central Sulawesi Governor Decree as PSP 900.1.13.2/37/RO.EKON-G.ST.2024	2024-2028

Masa jabatan Anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Independensi Direksi

Bank Sulteng menetapkan ketentuan dalam upaya untuk menjaga independensi Direksi, antara lain yaitu:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

Bank Sulteng mewajibkan setiap anggota Direksi untuk menandatangani pernyataan bebas benturan kepentingan setiap tahunnya dalam rangka menjamin independensinya dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan. Bank Sulteng juga memastikan bahwa setiap anggota Direksi tidak memiiki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan adanya situasi yang mengindikasikan terdapat potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

The term of office of Members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association is set at 4 (four) years and may be reappointed with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Independence of the Board of Directors

Bank Sulteng establishes provisions in an effort to maintain the independence of the Board of Directors, among others:

1. Other than the Board of Directors, any other party is prohibited from conducting or intervening in the management of the Company;
2. The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party;
3. Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in activities that may interfere with their independence in managing the Company.

Bank Sulteng requires each member of the Board of Directors to sign a conflict of interest free statement annually in order to ensure their independence and report any changes in status that affect their independence, for example related to share ownership in a company. Bank Sulteng also ensures that each member of the Board of Directors does not have a family relationship up to the third degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Throughout 2024, there were no situations that indicated potential conflicts of interest faced by members of the Board of Directors in their decision-making.

PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN [4.b]

Sebagai lembaga jasa keuangan perbankan, Bank Sulteng berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Bank Sulteng telah memulai melaksanakan keuangan berkelanjutan di dalam operasional perbankan secara bertahap.

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan ini diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang *(long term value creation)* yang tidak terbatas dalam bentuk terciptanya keunggulan dalam bersaing secara berkelanjutan *(sustainable competitive advantage)* bagi Perusahaan, tetapi turut meliputi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas dan disertai penguatan ketahanan *(strengthening resilience)* karena Perusahaan ikut mengelola semua risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat .

Acuan dan standar yang digunakan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Sulteng, yaitu:
- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 dan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025), *Corporate Plan*.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang memberikan kewajiban bagi Perusahaan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- GRI *(Global Reporting Initiative) Standards*.
- SDG's *(Sustainable Development Goals)*.

Bank Sulteng berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, sehingga menimbulkan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, Bank Sulteng memberikan dukungan nyata dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, antara lain:
- Memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan *(sustainable finance)*.
- Menetapkan kebijakan pembiayaan yaitu menghindari

SUSTAINABLE FINANCIAL PROGRAM [4.b]

As a banking financial services institution, Bank Sulteng is committed to supporting the realization of sustainable development. Along with the enactment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) number No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Bank Sulteng has started implementing sustainable finance in banking operations in stages.

The implementation of sustainable finance is expected to be able to create long-term value long term value creation) which is not limited in the form of creating a sustainable competitive advantage for the Company, but also includes the wider community and environment and is accompanied by strengthening resilience (strengthening resilience) because the Company participates in managing all risks in the economic, social and environmental fields more quickly, precisely and accurately.

The references and standards used in the implementation of sustainable finance in Bank Sulteng, namely:
- Sustainable Finance ***Roadmap*** 2015-2019 and Sustainable Finance ***Roadmap*** Phase II (2021-2025), ***Corporate Plan***.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which provides an obligation for companies to conduct Social and Environmental Responsibility (CSR), and Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management.
- GRI ***(Global Reporting Initiative) Standards***
- SDG's ***(Sustainable Development Goals)***.

Bank Sulteng is committed to implementing sustainable finance by harmonizing economic, social, and environmental interests, thus giving rise to social and environmental responsibility to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. To support the realization of sustainable development, Bank Sulteng provides concrete support in implementing sustainable finance, among others:

- Providing selective financing, which is aligned with the principles of ***sustainable finance***.

- Establish a financing policy that avoids lending to

- pemberian kredit pada proyek yang membahayakan lingkungan.
- Menghindari pemberian kredit pada proyek yang bersifat spekulasi dan dan sektor-sektor yang dilarang oleh peraturan perundangan seperti usaha perjudian.

- projects that harm the environment.
- Avoid lending to speculative projects and sectors that are prohibited by laws and regulations such as gambling businesses.

PILAR KEUANGAN BERKELANJUTAN

Program Kerja Keuangan Berkelanjutan Bank Sulteng berpegang kepada 4 Pilar Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:

PILLARS OF SUSTAINABLE FINANCE

Bank Sulteng's Sustainable Finance Work Program adheres to the 4 Pillars of Sustainable Finance, as follows:

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility	Menyusun serangkaian program kegiatan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan dan lingkungan. Develop a series of programs related to social and environmental activities.
Manajemnen Risiko dan Tata Kelola Risk Management and Governance	Mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemne risiko dan tata kelila perusahaan. Integrate the management of social and environmental aspects into risk management and corporate governance.
Produk dan Operasional Products and Operations	Tanggungjawab dan pengembangan produk dab oprasional yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Responsibility and development of products and operations that take into account economic, social and environmental aspects.
Sumber Daya Manusia Products and Operations	Kemampuan su,ber daya manusia dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan Su,ber human resources capability in supporting the implementation of sustainable finance

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.b]

Sesuai dengan Lampiran 1 POJK nomor 51/ POJK.03/2017 pada Bagian Ringkasan Eksekutif, yang mengatur perlu adanya pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan, maka Bank Sulteng menunjuk unit yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai struktur organisasi Bank Sulteng menetapkan Divisi Perencanaan Strategis sebagai pengelola seluruh Program Keuangan Berkelanjutan dengan pelaksana program adalah seluruh divisi dan satuan kerja yang meliputi Divisi Treasury, Divisi Pemasaran dana & jasa, Divisi Kredit, Divisi Operasional, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Umum & Asset, Divisi Literasi Inklusi Layanan & Evaluasi cabang, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Corporate Secretary, Divisi Hukum dan Penyelamatan Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal dan *Anti Fraud*, dan Divisi Administrasi dan kebijakan kredit serta seluruh Kantor Operasional di lingkungan Bank Sulteng.

RESPONSIBILITY FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCIAL PROGRAM [5.b]

In accordance with Appendix 1 POJK number 51/ POJK.03/2017 in the Executive Summary Section, which regulates the need for employees, officials or work units to be responsible for the implementation of the Sustainable Finance Program, Bank Sulawesi appointed a unit responsible for the implementation of Sustainable Finance.

In accordance with the organizational structure of Bank Sulteng, the Strategic Planning Division is the manager of the entire Sustainable Finance Program with program implementers being all divisions and work units including the Treasury Division, Funds & Services Marketing Division, Credit Division, Operations Division, Information Technology Division, General & Asset Division, Service Inclusion Literacy & Branch Evaluation Division, Human Resources Division, Corporate Secretary Division, Legal and Credit Rescue Division, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, Internal Audit and Anti Fraud Work Unit, and Administration and Credit Policy Division as well as all Operational Offices within Bank Sulteng.

TUGAS DAN WEWENANG PENANGGUNGJAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.a]

Daftar tugas dan wewenang satuan kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di ingkungan Perusahaan, sebagai berikut:

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE FUNDS FOR SUSTAINABLE FINANCIAL PROGRAM IMPLEMENTATION [5.a]

The list of duties and authorities of the working unit responsible for the implementation of the sustainable finance program within the Company is as follows:

SATUAN KERJA WORKING UNIT	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Direksi Director	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Sulteng secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program at Bank Sulteng.
Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division	- Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Kebijakan Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan - Menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan (SR) - Managing the Finance Action Program - Develop a Finance Action Plan - Develop Policy Related to Finance Action - Prepare a Sustainable Financial Report (SR)
Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	- Memonitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh unit kerja lainnya - Membentuk Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan - Monitoring the Implementation of Sustainable Finance Actions by work units - Establish a Sustainable Finance Action Unit
Divisi Treasury Treasury Division	Penempatan/investasi dana pada instrumen keuangan kategori Keuangan Berkelanjutan Placement/investment of funds in financial instruments categorized as Sustainable Finance
Divisi Pemasaran Dana dan Jasa Funds and Services Marketing Division	Melakukan riset dan pengembangan produk-produk digital banking untuk mendukung keuangan berkelanjutan Conduct research and development of digital banking products to support sustainable finance
Divisi Kredit Credit Division	- Melakukan Penerbitan dan merevisi semua produk dan jasa untuk di selaraskan dengan Keuangan Berkelanjutan - Monitoring dan evaluasi aktivitas Kegiatan Bisnis Bank yang termasuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan - Melakukan penyaluran kredit yang masuk kategori keuangan berkelanjutan - Publishing and revising all products and services to align with Sustainable Finance. - Monitoring and evaluation of the Bank's Business Activities activities that fall under the Sustainable Finance category. - Distributing credit that is categorized as sustainable finance
Divisi Operasional Operations Division	Menyusun Laporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan Preparing Monthly Reports on the Realization of Credit Disbursement to Business Activities Category Sustainable
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	- Memberikan dukungan teknologi kepada seluruh Divisi dalam rangka implementasi keuangan berkelanjutan - Mengembangkan program dan sistem produk-produk inovasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan - Provide technology support to all Divisions in order to implement sustainable finance - Develop programs and systems of information technology-based innovation products to support the implementation of sustainable finance

Divisi Aset dan Umum Asset and General Division	- Penyediaan sarana dan prasarana Kantor Bank sejalan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan - Mensupport kebutuhan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - Provision of Bank Office facilities and infrastructure in line with Sustainable Finance Actions - Supporting the need for a Sustainable Finance Action Plan
Divisi Layanan/Service & Evaluasi Cabang Branch Service & Evaluation Division	- Kerja sama layanan dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. - Peningkatan layanan Bank yang selaras dengan Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan Penerbitan dan merevisi semua produk dan jasa untuk di selaraskan dengan Keuangan Berkelanjutan - Service cooperation with government and private institutions in the implementation of Sustainable Finance Actions. - Enhancement of Bank services aligned with Sustainable Finance. - Publishing and revising all products and services to align with Sustainable Finance.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Keuangan Berkelanjutan Conduct competency improvement training related to Sustainable Finance program
Divisi Hukum dan Penyelamatan Kredit Legal and Credit Rescue Division	Melakukan *review* terkait peraturan dan perundang-undangan dalam rangka penyesuaian dengan program keuangan berkelanjutan Conducting ***reviews*** related to regulations and legislation in order to adjust to the sustainable finance program
Divisi Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Working Unit Division	- Melakukan *review* ketentuan Bank Terkait Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan - Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan - ***Reviewing the*** Bank's provisions related to the Implementation of Sustainable Finance Actions - Conduct ***reviews*** and recommendations related to compliance aspects of the Sustainable Finance Action Program.
Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Work Unit Division	Melakukan Monitoring Risiko Kredit dan Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Monitoring Credit Risk and other Risks related to the implementation of Sustainable Finance Actions
Divisi Satuan Kerja Audit Internal dan *Anti Fraud* Internal Audit and ***Anti-Fraud*** Division	Melakukan pengawasan pelaksanaan operasional Bank dan memastikan tidak terjadi pelanggaran dalam pelaksanan program-program terkait keuangan berkelanjutan Supervise the implementation of the Bank's operations and ensure that there are no violations in the implementation of programs related to sustainable finance.
Kantor Operasional Operations Office	- Melakukan penyaluran kredit yang masuk kategori Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan pemasaran produk dana dan jasa yang mendung rencana aksi keuangan berkelanjutan. - Melakukan kerja sama layanan dengan instansi Pemerintah maupun swasta dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan - Distributing credit that is categorized as Sustainable Finance. - Marketing fund products and services that underpin the sustainable finance action plan. - Conduct service cooperation with government and private institutions in the implementation of Sustainable Finance Actions.

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.a]

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Direktur Utama Bank Sulteng menetapkan penerapan keuangan berkelanjutan dan melakukan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan dengan baik.

DUTIES OF THE DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN THE APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE [5.a]

The Board of Commissioners and the Board of Directors provide their support in planning and direct supervision related to sustainable finance. The Board of Directors is collectively responsible for the implementation of Sustainable Finance. The President Director of Bank Sulteng determines the implementation of sustainable finance and divides functions related to sustainable finance within the Company. The Board of Commissioners tasked with overseeing all plans and implementation of Sustainable Finance can run well.

Secara umum tugas Direksi dalam implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain:
- Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi;
- Memastikan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan implementasi RAKB;
- Melakukan publikasi Laporan Keberlanjutan; dan
- Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.b]

Bank Sulteng melakukan peningkatan Sumber Daya Manusia berupa peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan pegawai sesuai *Training In Needs* searah dengan tujuan organisasi dan bisnis Bank serta pelaksanaan *Manage Talent*. Kompetensi dan produktivitas pegawai senantiasa menjadi fokus Bank Sulteng untuk terus ditingkatkan demi mendukung kelangsungan bisnis dan pencapaian target Perusahaan yang optimal.

Bank Sulteng memberikan kesempatan kepada Direksi, Komisaris dan seluruh pegawai terutama yang bertanggung jawab terhadap implementasi keuangan berkelanjutan untuk dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan bagi pengembangan wawasan dan keahlian serta melaksanakan sertifikasi sektor perbankan (SKKNI) maupun sertifikasi selain SKKNI lainnya maupun program – program terkait dengan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia baik yang dilaksanakan internal maupun mengikutsertakan dalam program yang diadakan oleh pihak eksternal.

Untuk mendukung rencana aksi keuangan berkelanjutan, Bank Sulteng merencanakan dan menetapkan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan untuk tahun 2024 sebesar Rp15.143 juta. Dari rencana anggaran tersebut, Implementasi program keuangan berkelanjutan dengan prioritas pengembangan kapasitas internal yang difokuskan pada pelatihan dan peningkatan kompetensi Pegawai terhadap aksi keuangan berkelanjutan dengan menggunakan alokasi sumber dana dari dana pelatihan Pegawai sebesar 5% - 10% dari total biaya Pendidikan dan Pelatihan.

Adapun gambaran proyeksi angaran pengembangan SDM dalam bentuk Pendidikan dan Pelatihan selama 5 (lima) tahun, sebagai berikut:

In general, the duties of the Board of Directors in the implementation of sustainable finance include:
- Build and implement a Sustainable Finance culture in various aspects of the organization
- Ensure the implementation of Sustainable Finance principles and RAKB implementation;
- Publish the Sustainability Report; and
- Keeping abreast of Sustainable Finance issues.

SUSTAINABLE FINANCIAL COMPETENCY DEVELOPMENT [5.b]

Bank Sulteng improves Human Resources in the form of competency improvement through education, training and employee development according to Training In Needs in line with the Bank's organizational and business objectives and the implementation of Manage Talent. Employee competence and productivity are always the focus of Bank Sulteng to be continuously improved in order to support business continuity and optimal achievement of Company targets.

Bank Sulteng provides opportunities for Directors, Commissioners and all employees, especially those responsible for the implementation of sustainable finance, to participate in education and training programs for the development of insights and expertise as well as carrying out banking sector certifications (SKKNI) and certifications other than SKKNI as well as programs related to the management and development of human resources both internally and participating in programs held by external parties.

To support the sustainable finance action plan, Bank Sulteng plans and sets a budget for education and training costs for 2024 of Rp15,143 million. From the budget plan, the implementation of sustainable finance programs with the priority of internal capacity building is focused on training and increasing employee competence on sustainable finance actions by using an allocation of funding sources from employee training funds of 5% - 10% of the total cost of education and training.

The projected budget for HR development in the form of Education and Training for 5 (five) years is as follows:

Tahun Year	Anggaran Pendidikan dan Pelatihan (Juta) Education and Training Budget (Million)
2021	7.070
2022	8.593
2023	13.767
2024	15.143
2025	20.415

MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA [GRI2-16] [5.c]

Bank Sulteng melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh pegawai Bank serta membentuk beragam fungsi pengelola risiko di dalam organisasi Bank dengan tujuan untuk dapat mengelola risiko yang efisien dan efektif dan mencapai sasaran untuk mengendalikan jalannya kegiatan usaha Bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan serta menciptakan peringatan dini terhadap seluruh risiko usaha.

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman pada kebijakan sesuai dengan standar yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Selain aturan-aturan yang ditetapkan oleh regulator pengelolaan risiko pada Bank juga berpedoman pada praktik-praktik terbaik yang diterapkan oleh perbankan internasional. Secara khusus Bank Sulteng juga menyusun kebijakan dan prosedur untuk dapat mengetahui kemungkinan meningkatnya eksposur risiko Bank lebih awal sehingga Bank dapat menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil agar potensi kerugian tidak terjadi atau dapat diminimalisasi. Kebijakan terkait manajemen risiko Bank Sulteng diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan, Buku I Kebijakan Umum Manajemen Risiko. Kebijakan manajemen risiko Bank dibuat untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dihadapi oleh Bank, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, dan memantau risiko dan kepatuhan terhadap batas risiko.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko Bank Sulteng didasarkan pada empat cakupan yaitu:

a. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen.
b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen.
d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE RISK MANAGEMENT [GRI2-16] [5.c]

Bankulteng involves all levels in the organization starting from the Board of Commissioners, Directors to all Bank employees and establishes various risk management functions at in the Bank's organization with the aim of being able to manage risks efficiently and effectively and achieve the goal of controlling the course of the Bank's business activities with a reasonable level of risk in a directed, integrated and sustainable manner and creating an early warning of all business risks.

The implementation of Risk Management in the Company is guided by policies in accordance with standards that refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. In addition to the rules set by the regulator, risk management at the Bank is also guided by the best practices applied by international banks. In particular, Bank Sulteng also prepares policies and procedures to be able to determine the possibility of increasing the Bank's risk exposure earlier so that the Bank can determine the steps that need to be taken so that potential losses do not occur or can be minimized. Policies related to Bank Sulteng's risk management are regulated in the Corporate Manual, Book I General Risk Management Policy. The Bank's risk management policy is made to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set risk limits and appropriate controls, and to monitor risks and compliance with risk limits.

The implementation of Bank Sulteng's Risk Management System is based on four scopes, namely:

a. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors as part of the management supervisory role.
b. Adequacy of policies, procedures and limit setting as guidelines for risk management implementation.
c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and management information systems.
d. Comprehensive internal control system.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh terhadap pembentukan dan pengawasan terhadap kerangka manajemen risiko Bank. Direksi telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Risiko Kredit dan Operasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan manajemen risiko Bank di area yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya Bank Sulteng berkomitmen untuk tidak memberikan kredit bagi pelaku usaha yang tidak menerapkan proses bisnis yang berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta sektor-sektor yang dilarang oleh Pemerintah. Bank Sulteng juga mendorong debitur untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap Lingkungan dan Sosial, dengan ketentuan rating PROPER debitur/calon debitur sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 5 tahun 2011 tentang PROPER, peringkat hitam diserahkan ke proses penegakan hukum dan peringkat merah dimasukkan ke pembinaan untuk perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Guna mengantisipasi risiko dari pembiayaan Bank Sulteng pada debitur yang dinilai belum memenuhi ketentuan perundang-undangan, maka debitur/ calon debitur diwajibkan untuk melakukan Tindakan antisipatif.
2. Peringkat PROPER biru, hijau, dan emas digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan komitmen dan misi Bank Sulteng terhadap keberlanjutan bisnis dan lingkungan sebagai konsekuensi aktivitas debitur

Bank Sulteng juga berkomitmen untuk mematuhi pemberian kredit yang tidak dilarang oleh peraturan eksternal dan tidak menimbulkan risiko reputasi. Dalam Pedoman Perkreditan, Bank Sulteng menetapkan persyaratan terkait integrasi lingkungan, sosial, dan tata kelola di antaranya:

1. Persyaratan legalitas usaha debitur untuk memiliki ijin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
2. Persyaratan perolehan kinerja pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan terkait lingkungan hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Bank Sulteng tidak memberikan kredit pada pemilik usaha dengan peringkat PROPER Merah dan Hitam tanpa tindakan antisipatif.
3. Debitur bidang usaha perkebunan wajib memiliki izin usaha, misalnya Izin Usaha Perkebunan (IUP), Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B), Izin Usaha Perkebunan Pengolahan (IUP-P), dan Surat Pendaftaran Usaha Perkebunan (SPUP).

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework. The Board of Directors has established the Asset and Liability Committee (ALCO), Credit and Operational Risk Committee which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in the designated areas.

In its implementation, Bank Sulteng is committed to not providing credit to businesses that do not implement business processes that are environmentally, socially, and governance (LST) oriented and sectors that are prohibited by the Government. Bank Sulteng also encourages debtors to increase their concern and responsibility for the Environment and Social, with the following PROPER rating provisions for debtors / prospective debtors:

1. Based on the Regulation of the Minister of Environment number 5 of 2011 concerning PROPER, black ratings are submitted to the law enforcement process and red ratings are submitted to guidance for improving environmental management performance. In order to anticipate the risk of Bank Sulteng's financing to debtors who are considered not to have complied with statutory provisions, debtors / prospective debtors are required to take anticipatory actions.

2. The blue, green and gold PROPER ratings are used as information to improve Bank Sulteng's commitment and mission towards business and environmental sustainability as a consequence of debtor activities.

Bank Sulteng is also committed to complying with lending that is not prohibited by external regulations and does not pose a reputational risk. In the Credit Guidelines, Bank Sulteng sets out requirements related to environmental, social and governance integration among others:

1. Debtor's business legality requirement to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL) permit;

2. Requirements for performance in the Company Performance Rating Program related to the environment (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Bank Sulteng does not provide credit to business owners with Red and Black PROPER ratings without anticipatory action.

3. Debtors in the plantation business sector are required to have business licenses, such as Plantation Business License (IUP), Cultivation Plantation Business License (IUP-B), Processing Plantation Business License (IUP-P), and Plantation Business Registration Letter (SPUP).

Tahapan Implementasi Manajemen Risiko

Skema tahapan implementasi manajemen risiko Bank Sulteng sebagai berikut:

- Perencanaan Manajemen Risiko

  Tahap perencanaan manajemen risiko mencakup penentuan konteks risiko dan penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan bank.
- *Awareness Risiko*

  Merupakan bagian dari proses manajemen perubahan yang meliputi peluncuran, sosialisasi dan pelatihan terkait dengan konsep manajemen risiko yang pada akhirnya dapat mendorong tumbuhnya budaya peduli risiko.
- Implementasi Manajemen Risiko

  Langkah awal pada tahap ini adalah dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran, kemudian melakukan kegiatan identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko bank sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- Pengendalian Risiko

  Pada tahapan ini, Bank Sulteng melakukan kajian, menentukan jenis dan bentuk perlakuan terhadap risiko yang diperlukan mencakup kegiatan evaluasi atas pengelolaan risiko yang telah dilakukan, termasuk proses monitoring dan *review* atas semua aspek dari proses manajemen risiko.
- Pelaporan dan *Disclosure* Risiko

  Tahapan ini merupakan wujud implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan risiko yang telah dilakukan oleh Bank Sulteng kepada pihak internal maupun eksternal.

Profil Risiko Bank

Profil risiko merupakan gambaran secara menyeluruh atas besarnya potensi risiko yang melekat pada seluruh portofolio atau eksposur risiko. Bank Sulteng menyusun profil risiko sesuai standar manajemen risiko dan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko yang melekat dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko ***(****risk control system****)*** baik untuk Bank secara individual maupun untuk Bank secara konsolidasi.

Bank Sulteng melakukan penilaian profil risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) Risiko yaitu : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum,Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi

Berikut ringkasan profil risiko Bank Sulteng Per Desember 2024, sebagai berikut:

Stages of Risk Management Implementation

The scheme of Bank Sulteng's risk management implementation stages is as follows:

- Management Planning

  The risk management planning stage includes determining the risk context and developing risk management policies and procedures that are appropriate to the needs of the bank.
- Awareness

  This is part of the change management process that includes launching, socializing and training related to the concept of risk management which can ultimately encourage the growth of a risk-conscious culture.

- Implementation of Management

  The initial step at this stage is to conduct socialization to all levels, then carry out identification, measurement and monitoring of bank risks in accordance with established policies.

- Control

  At this stage, Bank Sulteng conducts a study, determines the type and form of risk treatment required, includes evaluation activities on risk management that have been carried out, including the monitoring and ***review*** process of all aspects of the risk management process.
- Reporting and ***Disclosure***

  This stage is a form of implementation of the principles of transparency and accountability of risk management that has been carried out by Bank Sulteng to internal and external parties.

Bank Risk Profile

Risk profile is an overall picture of the potential risk inherent in the entire portfolio or risk exposure. Bank Sulteng prepares risk profiles in accordance with risk management standards and refers to the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

The risk profile assessment includes an assessment of the inherent risks and an assessment of the quality of risk management implementation that reflects the risk control system both for the Bank individually and for the Bank on a consolidated basis.

Bank Sulteng conducts risk profile assessment on 8 (eight) risks, namely: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Risk.

The following is a summary of Bank Sulteng's risk profile as of December 2024:

No.	Profil Resiko	Peringkat Rating			Risk Profile
		Resiko Inherent Risk Inherent	Kualitas Manajemen Risiko Qualit Risk Management	Tingkat Resiko Level Risk	
1	Risiko Kredit	Low To Moderate	Satisfactory	2	Credit Risk
2	Risiko Pasar	Low To Moderate	Satisfactory	2	Market Risk
3	Risiko Operasional	Low To Moderate	Satisfactory	2	Operational Risk
4	Resiko Likuiditas	Low	Satisfactory	2	Liquidity Risk
5	Risiko Hukum	Low	Satisfactory	2	Legal Risks
6	Risiko Reputasi	Low	Satisfactory	2	Reputational Risk
7	Risiko Stratejik	Low To Moderate	Satisfactory	2	Strategic Risk
8	Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Satisfactory	2	Compliance Risk
Nilai Komposit		**Low to Moderate**	**Satisfactory**	**2**	

Seluruh risiko pada Bank dilaporkan kepada OJK melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulan dan laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank.

All risks in the Bank are reported to OJK through the preparation of quarterly Risk Profile reports and semesterly Bank Health Level reports to describe all risks inherent in the Bank's business activities.

DAMPAK IMPLEMENTASI STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN [5.e]

Bank Sulteng mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Penerapan strategi keuangan keberlanjutan juga memperhatikan masalah dan dampak dari seluruh aktivitasnya. Adapun dampak dan manfaat pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Bank Sulteng yaitu, sebagai berikut:

a. Bagi Bank:
   - Meningkatkan *Brand Image* dan reliabilitas produk Perusahaan; dan
   - Penguatan ketahanan *(strengthening resilience)* karena Perusahaan telah mengelola semua risiko (ekonomi, sosial dan lingkungan) dengan lebih tepat.

b. Bagi Masyarakat:
   - Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat; dan
   - Meningkatkan Ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

c. Bagi Pemerintah:
   - Mendukung program pemerintah dalam penguatan inklusi dan literasi keuangan;
   - Mendukung sasaran pembangunan sektor unggulan dan prioritas yang ditetapkan Pemerintah;
   - Mendukung pembangunan infrastruktur TOD dan Pengembangan Pariwisata.

d. Bagi *Stakeholder:*
   - Meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemegang saham *(shareholder)* dan pemangku kepentingan *(stakeholder)*.

IMPLEMENTATION IMPACT OF SUSTAINABLE FINANCIAL STRATEGIES [5.e]

Bank Sulteng integrates sustainability considerations into every aspect of its operations and decision-making. The implementation of a sustainable finance strategy also pays attention to the issues and impacts of all its activities. The impacts and benefits of the implementation of Sustainable Finance implemented by Bank Sulteng are as follows:

a. For Banks:
   - Improving the ***Brand Image*** and reliability of the Company's products; and
   - ***Strengthening resilience*** as the Company has managed all risks (economic, social and environmental) more appropriately.

b. For the Community:
   - Improving the quality of life and a beneficial environment; and
   - Improve the economy and living standards of the community.

c. For the Government:
   - Support government programs in strengthening financial inclusion and literacy;
   - Supporting the Government's flagship and priority sector development targets;
   - Support TOD infrastructure development and Tourism Development.

d. For ***Stakeholders:***
   - Enhance the reputation and trust of ***shareholders*** and ***stakeholders.***

PROGRAM DAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 menyebtukan bahwa Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sehingga menimbulkan tanggungjawab sosial dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat.

Sejalan dengan visi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu "Menjadi Bank Milik Pemerintah Daerah dan pilihan utama masyarakat dalam keunggulan pelayanan keuangan berkelanjutan, yang dilaksanakan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup melalui strategi dan kebijakan yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Bank Sulteng menerapkan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dalam pelaksanaan operasi bisnis maupun non-bisnisnya. Bank Sulteng merancang sejumlah program Keuangan Berkelanjutan dengan berupaya secara maksimal untuk mewujudkannya. Adapun rencana dan pencapaian program Keuangan Berkelanjutan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SUSTAINABLE FINANCE PROGRAM AND ACTION PLAN

Financial Services Authority Regulation number 51/POJK.03/2017 states that Sustainable Finance is a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social, and environmental interests. Thus giving rise to social and environmental responsibility to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment.

In line with the vision to be achieved, the goal of the Sustainable Finance Action Plan is "To become a Local Government-Owned Bank and the community's first choice in sustainable financial service excellence, which is implemented by taking into account the harmony of economic, social and environmental aspects through strategies and policies outlined in the Sustainable Finance Action Plan.

Bank Sulteng implements Sustainable Finance gradually in the implementation of its business and non-business operations. Bank Sulteng has designed a number of Sustainable Finance programs with maximum efforts to realize them. The plans and achievements of the Sustainable Finance program during 2024 are as follows:

Uraian Program Program Description	Tujuan Kegiatan Activity Objective	Indikator Pencapaian Achievement Indicator
Penugasan tupoksi program kepada unit yang ditunjuk untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan Assignment of program tasks and functions to designated units for sustainable financial management	Memiliki unit yang mengelola Program aksi Keuangan Berkelanjutan (dapat merupakan tim gabungan dari beberapa unit yang sudah ada) Have a unit that manages the Sustainable Finance action program (can be a joint team of several existing units)	Ditunjuknya unit kerja keuangan berkelanjutan Appointment of sustainable finance working unit
Kegiatan UMKM MSME activities	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improvement of Community Welfare	Total Pencapaian Rp1.343 milyar Total Achievement of IDR 1,343 billion
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improved Community Welfare	Total Pencapaian Rp.295 milyar Total Achievement IDR 295 billion
Tabungan Tawa Plus Tawa Plus Savings	Peningkatan Tabungan dikalangan Siswa Increased Savings among Students	Total Pencapaian Rp.12,6 milyar Total Achievement IDR 12.6 billion

Penyusunan Kebijakan/Pedoman Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Development of Policies/Guidelines Related to Sustainable Finance Actions	Memastikan penerapan program aksi Keuangan berkelanjutan Bank memiliki kebijakan/pedoman Ensure the implementation of sustainable finance action program The Bank has a policy/guidelines	Terbitnya Kebijakan/pedoman Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan Issuance of Policies/guidelines Related to Sustainable Finance Actions
Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya serta kampanye peduli lingkungan di Internal Bank Implementation of internal education in collaboration with various external parties such as regulators and other related institutions/ agencies as well as environmental awareness campaigns within the Bank.	Peningkatan pemahaman Pegawai Bank khususnya unit terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Increased understanding of Bank employees, especially units related to the Implementation of Sustainable Finance Actions	- Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan - Peningkatan kompetensi Pegawai Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan - Melakukan pelatihan kepada Pegawai analis kredit - Pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan kepada Pegawai Divisi ***Risk Management, Compliance & Corporate*** Secretary, masing-masing 1 Pegawai - Terlaksananya kampanye peduli lingkungan - Terbitnya 1 ***newsletter*** melalui ***Werbsite*** Bank Sulteng - Capacity building of the board regarding the implementation of finance actions - Increased competency of Finance Action Unit employees - Conduct training for analyst staff - Training on sustainability report preparation to ***Risk Management, Compliance & Corporate*** Secretary Division employees, 1 each. - Implementation of awareness campaign - Publication of 1 ***newsletter*** through Bank Sulawesi ***website***

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [4.b]

Bank Sulteng memahami bahwa dalam mengembangkan dan menerapkan tata kelola keberlanjutan berbagai kendala dan tantangan masih harus dihadapi baik dari tantangan internal ataupun eksternal, oleh karenanya menuntut kesiapan Bank Sulteng untuk menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil dalam menghadapi tantangan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam operasional bisnisnya.

Tantangan internal yang dihadapai Bank Sulteng adalah tata kelola sumberdaya manusia yang masih membutuhkan peningkatan kompetensi, infrastruktur serta keterbatasan sistem otomasi yang terintegrasi untuk melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap perkembangan implementasi keuangan berkelanjutan juga menjadi faktor penghambat penerapan keuangan berkelanjutan di internal. Sedangkan secara eksternal yaitu adanya kompetisi ketat dengan bank-bank pesaing (terutama Bank BUMN), melalui keunggulan teknologi, kompetensi SDM, jaringan dimana keunggulan tersebut setiap saat tumbuh dan berubah sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat.

Namun demikian tantangan yang dihadapi tersebut tidak menyurut langkah Bank Sulteng untuk terus melakukan pembenahan, secara bertahap dan terencana Bank Sulteng menindaklanjuti program keuangan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kinerja

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [4.b]

Bank Sulteng understands that in developing and implementing sustainability governance, various obstacles and challenges must still be faced both from internal and external challenges, therefore demanding Bank Sulteng's readiness to determine the strategic steps to be taken in facing the challenges of implementing sustainable finance in its business operations.

The internal challenges faced by Bank Sulteng are human resource governance that still requires increased competence, infrastructure and limited integrated automation systems to monitor and report on the progress of sustainable finance implementation are also a factor inhibiting the implementation of sustainable finance internally. While externally, namely the existence of intense competition with competing banks (especially BUMN Banks), through technological excellence, HR competence, networks where these advantages grow and change at any time according to the wishes and expectations of the community.

However, the challenges faced do not dampen Bank Sulteng's steps to continue to make improvements, gradually and planned Bank Sulteng follows up on sustainable finance programs so as to be able to provide superior performance and services to all customers and

dan layanan unggul kepada seluruh nasabah dan meningkatkan *return* bagi investor, dengan terus meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan, serta penegakkan tata kelola Perusahaan dalam konteks keuangan berkelanjutan.

KEPATUHAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 2-27]

Bank Sulteng menekankan bahwa setiap aktivitas dan operasional bank wajib tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dan Kode Etik Perusahaan pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank. Pengelolaan risiko kepatuhan merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan.

Bank Sulteng menyadari pentingnya penerapan kepatuhan mengingat Perusahaan bergerak dalam industri perbankan yang merupakan industri yang menerapkan kepatuhan lebih ketat *(highly regulated)* dibanding industri lainnya. Hal ini wajar mengingat Bank melaksanakan fungsi utama sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, sehingga dengan melaksanakan kepatuhan Bank dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana masyarakat.

Bank Sulteng memberlakukan standar Etika Perusahaan yang diatur dalam keputusan Direksi No. 22/SK-DIR/BPDST/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng yang menjadi acuan perilaku bagi manajemen dan Pegawai Bank dalam menjalankan operasional Bank serta dalam menjalin hubungan dan berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan Bank Sulteng.

Bank Sulteng memastikan untuk mengimplementasikan kode etik dalam seluruh kegiatan dan setiap tingkatan dalam organisasi di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kode etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada Unit Kerja masing-masing. Insan Bank diwajibkan untuk menandatangani surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik.

Kebijakan Perusahaan untuk memastikan setiap Insan di Perusahaan untuk wajib tunduk dan patuh kepada

increase returns for investors, by continuing to increase concern for the community and the environment, as well as upholding corporate governance in the context of sustainable finance.

CORPORATE COMPLIANCE AND CODE OF CONDUCT [GRI 2-27]

Bank Sulteng emphasizes that every activity and operation of the bank must comply with the prevailing laws and regulations and the Company's Code of Ethics at all levels of the organization and all business activities.

Based on POJK No.46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, the Bank conducts compliance risk management and ensures the implementation of compliance culture in the Bank's activities and activities. Compliance risk management is important due to the increasing complexity of the Bank's business activities in line with the development of information technology, globalization, and financial market integration.

Bank Sulteng realizes the importance of compliance implementation considering that the Company is engaged in the banking industry which is an industry that applies compliance more strictly (highly regulated) than other industries. This is reasonable considering that the Bank carries out the main function as an intermediary institution, namely collecting and distributing funds to the public, so that by implementing compliance the Bank can be trusted and responsible for the management of public funds.

Bank Sulteng applies the Corporate Ethics standards stipulated in the Board of Directors decision No. 22/SK-DIR/BPDST/2019 dated March 1, 2019 concerning Guidelines for Cultural Values and Code of Ethics of Bank Sulteng which serves as a reference for the behavior of the Bank's management and employees in carrying out the Bank's operations as well as in establishing relationships and interacting with all stakeholders of Bank Sulteng.

Bank Sulteng ensures to implement the code of ethics in all activities and every level in the organization within the Company. The Board of Commissioners, Board of Directors and Management are responsible for ensuring that the code of ethics is adhered to and implemented properly in their respective Work Units. Bank personnel are required to sign a Statement of Compliance with the Code of Ethics.

The Company's policy is to ensure that every employee in the Company must comply with the Guidelines for

Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha. Sejalan dengan hal tersebut Perusahaan memastikan segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan pegawai tidak dapat ditolerir dan akan mendapatkan sanksi.

Cultural Values and the Bank Sulteng Code of Ethics which apply at all levels of the organization and all business activities. In line with this, the Company ensures that any form of non-compliance by employees cannot be tolerated and will be sanctioned.

Pada tahun 2024, terdapat kasus pelanggaran terhadap Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng, sebagai berikut:

In 2024, there were cases of violation of the Guidelines for Cultural Values and the Bank Sulteng Code of Ethics, as follows:

JENIS SANKSI	JUMLAH PELANGGARAN NUMBER OF VIOLATIONS	TYPE OF SANCTION
Surat Teguran	13	Letter of Reprimand
Surat Peringatan I	3	Warning Letter I
Surat Peringatan II	9	Warning Letter II
Surat Peringatan III	6	Warning Letter III
Skorsing	0	Suspension
Penundaan Pengangkatan	0	Postponement of Appointment
Pemutusan Hubungan Kerja	2	Termination of Employment

KOMITMEN ANTI KORUPSI [GRI 205-1] GRI 205-2]

Komitmen untuk menerapkan kebijakan Anti Korupsi bagi Perusahaan dilakukan dengan menjalankan dan mematuhi peraturan perundang-undangan anti korupsi yang berlaku di Indonesia dengan mendasarkan diri pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta mengadopsi ketentuan dan nilai-nilai yang mencegah terjadinya praktik korupsi, suap dan sejenisnya.

Perusahaan membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik budaya korupsi dengan mengedapankan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis bank. Kebijakan Bank Sulteng menerapkan aturan yang tegas untuk tidak mentolerir apabila terjadi praktik korupsi dan sejenisnya atau yang mendorong terjadinya praktik tersebut di lingkungan Perusahaan.

Bank Sulteng secara berkesinambungan melaksanakan kampanye anti korupsi dalam memberi pemahaman kepada jajaran internal Perusahaan dan pihak eksternal yang berkepentingan dengan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Bank Sulteng mengeluarkan himbauan kepada masyarakat, seluruh vendor untuk tetap menjaga dan mendukung Bank Sulteng dengan tidak memberikan/melayani permintaan berupa imbalan atau hadiah dalam bentuk apapun kepada seluruh pejabat maupun pegawai Bank Sulteng.

Bank Sulteng menerapkan sistem dan prosedur yang transparan untuk menghindari penyalahgunaan

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT [GRI 205-1] GRI 205-2]

The commitment to implement the Anti-Corruption policy for the Company is carried out by implementing and complying with the applicable anti-corruption laws and regulations in Indonesia by basing itself on Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption, as well as adopting provisions and values that prevent the practice of corruption, bribery and the like.

The Company establishes an organizational environment that is aware and controlled in handling corruption culture practices by promoting the principles of openness and accountability in carrying out the bank's operational and business activities. Bank Sulteng's policy implements strict rules to not tolerate corruption and similar practices or those that encourage these practices within the Company.

Bank Sulteng continuously carries out anti-corruption campaigns in providing understanding to the Company's internal ranks and external parties with an interest in the Company. In its implementation, Bank Sulteng issued an appeal to the community, all vendors to maintain and support Bank Sulteng by not providing / serving requests in the form of rewards or gifts in any form to all officials and employees of Bank Sulteng.

Bank Sulteng implements transparent systems and procedures to avoid abuse of authority and errors in the

wewenang dan kesalahan dalam pelaksanaan prosedur, setiap tindakan yang terindikasi korupsi bagi insan Perusahaan dapat melaporkan dugaan tersebut melalui sarana *whistleblowing system* Perusahaan, Bank Sulteng memastikan akan menindaklanjutinya baik dilakukan melalui mekanisme internal atau disampaikan melalui jalur hukum

implementation of procedures, any actions that indicate corruption for Company personnel can report these allegations through the Company's whistleblowing system, Bank Sulteng ensures that it will follow up either through internal mechanisms or submitted through legal channels.

HAK ASASI MANUSIA

Bank Sulteng melaksanakan kebijakan untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional bisnisnya terutama kebijakan yang mencakup hak-hak pekerja, nasabah, mitra kerja, masyarakat dan lingkungan.

Perusahaan memandang hak asasi manusia bersifat menyeluruh (universal) yang dimiliki oleh setiap orang tanpa adanya perbedaan suku, ras, agama, jenis kelamin, budaya atau identitas lainnya yang melekat. Konsep inilah yang diterapkan di lingkungan kerja Perusahaan, seluruh Insan Bank adalah aset yang berharga, oleh karenanya segala hal yang menyangkut hubungan ketenagakerjaan (Hubungan Industrial) dilaksanakan atas dasar kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi semua karyawan baik terkait proses rekrutmen, pengembangan karir dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku.

Praktik menjunjung hak asasi manusia di lingkungan Perusahaan, yaitu:
- Hak berserikat bagi karyawan, Karyawan dapat memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang dibentuk.
- Hak Politik, Perusahaan menghargai hak politik setiap karyawan dan menghargai hak karyawan untuk menyalurkan aspirasi politiknya sepanjang hal tersebut dilakukan di luar jam kerja dan tidak mengganggu aktivitas kerja di lingkungan Perusahaan.
- Kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa, Perusahaan memastikan tidak memperkerjakan anak-anak dan tidak menerapkan tenaga kerja paksa. Perusahaan menetapkan persyaratan batas usia minimal yang dapat bekerja dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses batasan tersebut.
- Perlindungan atas data pribadi, Perusahaan memastikan untuk melindungi data pribadi baik data karyawan maupun data nasabah. Data-data tersebut akan dijaga, dilindungi dan akan digunakan sesuai peruntukkannya. Kebijakan kerahasiaan dan keterbukaan informasi di terapkan di Perusahaan.
- Mencegah kegiatan yang memberi dampak negatif terhadap HAM.

HUMAN RIGHTS

Bank Sulteng implements policies to respect human rights in all its business operations, especially policies that cover the rights of workers, customers, partners, communities and the environment.

The Company views human rights as universal, owned by everyone without any differences in ethnicity, race, religion, gender, culture or other inherent identities. This concept is applied in the Company's work environment, all Bank personnel are valuable assets, therefore all matters relating to employment relations (Industrial Relations) are carried out on the basis of equality and equal opportunities for all employees both related to the recruitment process, career development is carried out through a transparent and objective selection process while still referring to applicable laws and regulations and Company policies.

The practice of upholding human rights within the Company, namely:
- Right of association for employees, Employees can choose whether or not to be collectively represented by an established group of trade unions.
- Political Rights, the Company respects the political rights of each employee and respects the right of employees to channel their political aspirations as long as it is done outside working hours and does not interfere with work activities in the Company environment.
- In cases of child labor and forced labor, the Company ensures that it does not employ children and does not practice forced labor. The Company sets the minimum age requirement for employment and strictly supervises the process of such limitation.
- Protection of personal data, the Company ensures to protect personal data both employee data and customer data. These data will be safeguarded, protected and will be used accordingly. Confidentiality and information disclosure policies are implemented in the Company.
- Prevent activities that have a negative impact on human rights.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Bank Sulteng menerapkan kebijakan menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan, setiap individu Insan Bank dilarang berada dalam situasi yang menimbulkan benturan kepentingan, dan agar setiap keputusan yang dihasilkan oleh individu Insan Bank semata-semata demi kepentingan terbaik Perusahaan.

Bentuk komitmen menghindari benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan yaitu dengan menandatangani pakta integritas oleh setiap individu Insan Bank sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara etis dan profesional serta sesuai hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan pakta integritas akan menghindari situasi apa pun yang mungkin menciptakan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan.

Selain itu Bank Sulteng memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bebas dari benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-216]

Bank Sulteng menerapkan sistem pelaporan pelanggaran *(WhistleBlowing System)* dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikembangkan oleh Bank Sulteng merupakan sarana untuk pegawai (pihak internai bank) dan pihak eksternal dalam menyampaikan informasi apabila ditemukannya indikasi penyimpangan oleh pegawai Bank Sulteng sebagai salah satu bentuk pencegahan risiko, dan implementasi dari sistem pelaporan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perusahaan salah satunya diarahkan untuk dapat mendeteksi dan mengendalikan *fraud.*

Perusahaan menetapkan kebijakan pengaduan pelanggaran diatur dalam SK Direksi Nomor. 106/SK-DIR/BPD-ST/SKK/2024 Tanggal 18 September 2024 Tentang Standar Operasional (SOP) Sistem Pelaporan Pelanggaran *(WhistleBlowing System)*. Kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

Bank Sulteng implements a policy of avoiding all forms of potential conflicts of interest that can harm the Company, each individual Bank employee is prohibited from being in a situation that creates a conflict of interest, and so that every decision made by individual Bank employees is solely in the best interests of the Company.

A form of commitment to avoid conflicts of interest within the Company is by signing an integrity pact by each individual Bank employee as a form of commitment to carry out their duties and responsibilities ethically and professionally and in accordance with applicable laws and regulations. The implementation of the integrity pact will avoid any situation that may create a conflict between personal interests and the interests of the Company.

In addition, Bank Sulteng ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is free from conflicts of interest in carrying out their duties and responsibilities. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to make a statement letter free of conflicts of interest and report any changes in status that affect their independence, for example related to share ownership in a company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-216]

Bank Sulteng implements a whistle-blowing system in order to create a clean and responsible work situation. The Whistle Blowing System developed by Bank Sulteng is a means for employees (internal bank parties) and external parties to submit information if there are indications of irregularities found by Bank Sulteng employees as a form of risk prevention, and implementation of the whistle blowing system developed by the Company, one of which is directed at detecting and controlling fraud.

The company establishes a whistle-blowing policy as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number. 106/SK-DIR/BPD-ST/SKK/2024 Dated September 18, 2024 Regarding Operational Standards (SOP) WhistleBlowing System. The whistle-blowing management policy is a system that can be used as a medium for whistle-blowers to submit information about violations that are indicated

informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Bank Sulteng.

Bank Sulteng menyediakan sarana pelaporan yang independen yang ditujukan kepada Perusahaan melalui Satuan Kerja Audit Internal & Anti *Fraud*. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi, melalui:

- Website Bank Sulteng www.banksulteng.co.id;
- Email whistleblower@banksulteng.co.id;
- Pesan Whatsapp (WA) dengan nomor telepon +62 821 8865 2228;
- Pesan singkat (SMS) dengan nomor telepon +62 821 8865 2228;
- Telepon dengan nomor +62 821 8865 2228.
- Surat dengan tujuan ke alamat:
  Whistleblowing System Bank Sulteng
  Divisi Satuan Kerja Kepatuhan (Unit SMAP & W histleblower)
  Kantor Pusat PT. Bank Sulteng
  31. Sultan Hasanuddin No. 20 Palu

Selama tahun 2024 terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan melalui sarana yang disediakan sebanyak 4 (empat) laporan, dengan rincian sebagai berikut:

to have occurred within Bank Sulteng.

Bank Sulawesi provides an independent reporting tool addressed to the Company through the Internal Audit & Anti Fraud Unit. Violation complaints can be submitted verbally or in writing, via email or official letter, through:

- Bank Sulteng ***website*** www.banksulteng.co.id;
- Email whistleblower@banksulteng.co.id;
- ***Whatsapp*** (WA) message with phone number +62 821 8865 2228;
- Short message (SMS) with phone number +62 821 8865 2228;
- Call +62 821 8865 2228.
- Letter with destination to address:
  Bank Sulteng Whistleblowing System
  Compliance Division (SMAP & Whistleblower Unit)
  Head Office of PT Bank Sulteng
  31. Sultan Hasanuddin No. 20 Palu

During 2024, there were 4 (four) reports of violations received by the Company through the facilities provided, with details as follows:

Jumlah Laporan Number of Reports	Status Laporan Report Status	TindakLanjut Follow-up
4	- 2 Masalah pelayanan - 1 ***Fraud*** - 1 Pelanggaran SOP - 2 Service issues - 1 *Fraud* - 1 SOP Violation	- Evaluasi Cabang - PHK - Tidak Terbukti - Branch Evaluation - LAYOFFS - Not Proven

Perusahaan memastikan memberi perlindungan kepada pelapor atas laporan indikasi penggaran yang disampaikan melalui media yang disediakan. Kebijakan Bank Sulteng memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [6.a]

Perbankan memiliki andil besar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan bagi generasi yang akan dating dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, serta berkelanjutan ekonomi dan lingkungan. Perbankan sebagai lembaga pembiayaan di tuntut untuk selektif dalam menyalurkan pembiayaan

The company ensures protection to the whistleblower for reports of indications of fraud submitted through the media provided. Bank Sulteng's policy provides protection to the reporter from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the case reported to any party.

BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE [6.a]

Banking has a big role in realizing sustainable development, namely development to meet current needs without sacrificing the needs of future generations by focusing on environmental carrying capacity, achieving social justice, and economic and environmental sustainability. Banking as a financing institution is required to be selective in

sehingga proyek-proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Bank Sulteng sebagai lembaga jasa keuangan perbankan berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya aspek keberlanjutan dalam mendukung aktivitas dan keberlanjutan bisnis mendorong Bank Sulteng menetapkan prioritas untuk menginternalisasi budaya keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya serta terus meningkatkan *awareness* pada setiap karyawannya. Pemahaman aspek keberlanjutan harus menjadi budaya di lingkungan Perusahaan dan merupakan nilai yang dipegang teguh oleh seluruh Insan Perusahaan sebagai landasan dalam berfikir, bertindak serta merupakan bentuk etika, sikap, perilaku dan cara pandang dalam melaksanakan tugas di Perusahaan dengan pemahaman atas aktivitas dan tindakan yang dilakukan tersebut untuk usaha yang berkelanjutan dan tujuan jangka panjang.

Praktik pengelolaan budaya keberlanjutan Bank Sulteng yang dilaksanakan, antara lain yaitu:

- Memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan *(sustainable finance)*.
- Melaksanakan pengembangan kompetensi dan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai di seluruh Divisi yang bertanggung jawab terhadap implementasi keuangan berkelanjutan.
- Melakukan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan, dengan memberi dukungan melalui pembiayaan ke sektor UMKM, dan industri yang berwawasan sosial.
- Melaksanakan sosialisasi terkait keberlanjutan di seluruh area kantor-kantor Bank Sulteng terkait penghematan energi seperti menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal, dll.
- Melakukan pengurangan pemakaian kertas dan penggunaan plastik di lingkungan kantor serta mengefektifkan penggunaan sarana teknologi informasi.
- Melakukan upaya pengelolaan sampah dan limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan dengan melakukan penanganan pengelolaan limbah yang dilakukan secara terencana,

channeling financing so that the projects financed are in line with the principles of sustainable development.

Bank Sulteng as a banking financial services institution is committed to supporting the realization of sustainable development. Awareness of the importance of sustainability aspects in supporting business activities and sustainability encourages Bank Sulteng to set priorities to internalize a culture of sustainability in each of its activities and continue to increase awareness in each of its employees. Understanding of sustainability aspects must become a culture within the Company and is a value that is firmly held by all Company personnel as a basis for thinking, acting and is a form of ethics, attitudes, behavior and perspective in carrying out tasks in the Company with an understanding of the activities and actions carried out for sustainable businesses and long-term goals.

Bank Sulteng's sustainability culture management practices that are implemented include:

- Provide selective financing, which is aligned with the principles of ***sustainable finance.***
- Carry out competency and capacity building related to sustainable finance for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in all Divisions responsible for the implementation of sustainable finance.
- Conduct and enhance community empowerment and financial inclusion, by providing support through financing to the MSME sector, and socially-minded industries.
- Carry out socialization related to sustainability in all areas of Bank Sulteng offices related to energy savings such as using LED lights and setting the air conditioner air temperature at normal temperature, etc.
- Reduce the use of paper and plastic in the office environment and streamline the use of information technology facilities.
- Make efforts to manage waste and waste generated by the Company by handling waste management in a planned manner,

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-17] [5.b]

Untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri khususnya perbankan dan tata kelola perusahaan dengan memberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dibiayai dan difasilitasi oleh Perusahaan.

Setiap tahun, Bank Sulteng membuat rencana dan anggaran program pengembangan kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik dalam bentuk mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* termasuk untuk mendapatkan sertifikasi telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahunan Perusahaan.

Program pelatihan (pengembangan kompetensi) yang telah diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2024, yaitu:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-17] [5.b]

To accommodate the development of professional knowledge, competencies and leadership abilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the latest developments in the industry, especially banking and corporate governance by providing opportunities to participate in training and self-development of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors financed and facilitated by the Company.

Every year, Bank Sulteng makes plans and budgets for competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors both in the form of attending training, seminars, workshops including obtaining certifications that have been determined in the Company's Annual Work Plan.

Training programs (competency development) that have been attended by the Board of Commissioners during 2024, namely:

NAMA NAME	KEGIATAN ACTIVITY	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT & TANGGAL PLACE & DATE
Novi Ventje Berti Kaligis	*Workshop* Penyusunan rencana aksi pemulihan *(Recovery Plan)* sesuai POJK No.5 Tahun 2024 bagi BPD se Indonesia. ***Workshop on the*** Preparation of ***Recovery Plan*** in accordance with POJK No.5 Year 2024 for BPD throughout Indonesia.	ASBANDA	Bandung 2-3 Oktober 2024. Bandung October 2-3, 2024.
	Seminar, Rakernas dan Munas FKDK BPDSI Tahun 2024. Seminar, National Meeting and National Conference of FKDK BPDSI in 2024.	FKDK BPDSI	Bali 9-10 Oktober 2024. Bali October 9-10, 2024.
	Workshop dan Lokakarya FKDK BPDSI Wilayah Timur. ***Workshop*** and FKDK BPDSI Eastern Region Workshop.	FKDK BPDSI	Hotel Merumatta Senggigi, Lombok 24-25 Oktober 2024 Merumatta Hotel Senggigi, Lombok October 24-25, 2024
	Workshop Kajian KPK RI "Pemetaan Risiko Korpusi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) dalam Penyaluran Kredit/Pembiayaan Bermasalah KPK RI Study ***Workshop*** "Mapping the Risk of Corruption in Regional Development Banks (BPD) in the Disbursement of Troubled Loans/Financing	ASBANDA	Hotel Tavia Haritage, Jakarta 9 Desember 2024 Hotel Tavia Haritage, Jakarta December 9, 2024
Hj. Maimun Lawira	Seminar Penyelarasan BoC Jenjang 6. Level 6 BoC Alignment Seminar.	ASBANDA	Hotel Kristal, Jakarta 17-19 Desember 2024. Hotel Kristal, Jakarta December 17-19, 2024.

Adapun Program pelatihan (pengembangan kompetensi) yang telah diikuti Direksi selama tahun 2024, yaitu:

The training program (competency development) that has been followed by the Board of Directors during 2024, namely:

NAMA NAME	KEGIATAN ACTIVITY	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT & TANGGAL PLACE & DATE
Hj. Ramiyatie	Pelatihan Penyetaraan dan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi PT. Bank Sulteng Risk Management Certification Equalization and Alignment Training for Directors of PT. Bank Sulteng	IRPA DAN BSMR	Jakarta 26 - 29 Maret 2024 Jakarta March 26 - 29, 2024
	Pembukaan *In House Training Discovering Inner Strength* PT. Bank Sulteng Tahun 2024 Opening of ***In House Training Discovering Inner Strength*** PT. Bank Sulteng Year 2024	BANK SULTENG	Luwuk 28 - 29 Juni 2024 Luwuk June 28 - 29, 2024
	Kegiatan Forum IT BPDSI dengan Agenda Tantangan dan Strategi Penguatan Ketahanan Siber dalam Mewujudkan Transformasi Digital di BPD se Indonesia BPDSI IT Forum Activities with Agenda Challenges and Strategies for Strengthening Cyber Resilience in Realizing Digital Transformation in BPDs throughout Indonesia	ASBANDA	Bali 24 - 26 Juli 2024 Bali July 24-26, 2024
Myrna Rianasari	Executive Risk Management Refresher Program Batch 5 "ESG & Business Sustainability" Executive Risk Management Refresher Program Batch 5 "ESG & Business Sustainability"	LPPI	Eropa Timur 23 Februari 2024 - 03 Maret 2024 Eastern Europe February 23, 2024 - March 03, 2024
	Infobank *Leadership Mastery Class Series: The Art Of Execution* - Rahasia Pemimpin Melaksanakan Transformasi Yang Berhasil Infobank ***Leadership Mastery Class Series: The Art Of Execution*** - Secrets Of Leaders Executing Successful Transformations	Infobank Media Group	Jakarta 06 Maret 2024 Jakarta March 06, 2024
	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda BPDSI BPDSI National Seminar and National Drawing of BPDSI Simpeda Savings	ASBANDA	Prapat 23 - 25 April 2024 Prapat April 23-25, 2024
	BPD *Gathering* dan Sosialisasi Layanan Produk Perbankan CIMB BPD ***Gathering*** and Socialization of CIMB Banking Product Services	CIMB NIAGA	Jakarta 22 Mei 2024 Jakarta May 22, 2024
	Seminar Penyelarasan BoD Jenjang 7 Level 7 BoD Alignment Seminar	ASBANDA	Bali 12 - 13 Juni 2024 Bali June 12-13, 2024
	Sosialisasi dan Rapat Direktur Utama dan Direksi BPD se Indonesia Socialization and Meeting of President Directors and Directors of BPD throughout Indonesia	ASBANDA	Jakarta 15 Juli 2024 Jakarta July 15, 2024
	Pembekalan Sertifikasi Treasury Jenjang 7 Level 7 Treasury Certification Debriefing	APUVINDO	Jakarta 24 Agustus 2024 Jakarta August 24, 2024
	Sosialisasi Implementasi Opsen Pajak Daerah Socialization of Local Tax Opsen Implementation	ASBANDA	Jakarta 06 September 2024 Jakarta September 06, 2024

NAMA NAME	KEGIATAN ACTIVITY	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT & TANGGAL PLACE & DATE
Judy Koagow	Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Direksi PT. Bank Sulteng ***Workshop on the*** Preparation of a ***Recovery Plan*** in accordance with POJK NO.5 of 2024 for BPDs throughout Indonesia	IRPA DAN BSMR	Jakarta 26 - 29 Maret 2024 Jakarta March 26 - 29, 2024
	Workshop Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan *(Recovery Plan)* Sesuai POJK NO.5 Tahun 2024 Bagi BPD Se-Indonesia KPK RI Study Workshop: Mapping Corruption Risks in Regional Development Banks (BPDs) in the Disbursement of Troubled Loans/Financing	ASBANDA	Bandung 01 - 04 September 2024 Bandung September 01 - 04, 2024
	Workshop Kajian KPK RI: Pemetaan Risiko Korupsi Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Dalam Penyaluran Kredit/Pembiayaan Bermasalah KPK RI Study Workshop: Mapping Corruption Risks in Regional Development Banks (BPDs) in the Disbursement of Troubled Loans/Financing	ASBANDA	Jakarta 08 - 10 Desember 2024 Manado December 19 - 21, 2024
	Studi Banding *(Company Visit)* Terkait Proses, Mekanisme dan Prosedural Pembangunan Kantor Baru Ke PT. Bank SULUTGO Comparative Study ***(Company Visit)*** Related to the Process, Mechanism and Procedure of New Office Construction to PT. Bank SULUTGO	PT. BANK SULUT-GO	Manado 19 - 21 Desember 2024 Manado December 19-21, 2024

Bank Sulteng juga mengikutsertakan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan sertifikasi manajemen risiko yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Pengurus Bank (Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulteng telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

Bank Sulawesi also involves all members of the Board of Commissioners and Directors to obtain risk management certification which refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, Bank Management (Board of Commissioners and Directors) must have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Institute.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sulteng have obtained Risk Management Certification in order to support the implementation of their duties and responsibilities, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tingkat Level
Novi V.B. Kaligis	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Banking Professional Certification Institute	5
Maimun Lawira	Komisaris Commissioner	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	1
Hj. Ramiyatie	Direktur Utama President Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [5.d]

Komitmen Bank Sulteng untuk membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya didasarkan pada ketentuan yang diatur dalam regulasi, namun kesadaran muncul karena Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

STAKEHOLDER INVOLVEMENT [GRI 2-29] [5.D]

Bank Sulteng's commitment to fostering good relationships with all stakeholders is not only based on the provisions stipulated in the regulations, but awareness arises because the Bank is an inseparable part of the wider life. Bank Sulteng's commitment is in line with the

kehidupan yang lebih luas. Komitmen Bank Sulteng ini selaras dengan upaya Perusahaan dalam mensinergikan antara kinerja operasional, pertumbuhan profit serta turut mensejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan dimana Perusahaan dijalankan.

Company's efforts to synergize operational performance, profit growth and contribute to the welfare of community life and maintain the environment in which the Company operates.

Bank Sulteng memberi peluang yang sama kepada pemangku kepentingan untuk dapat terlibat dan berkontribusi pada Perusahaan dengan melihat proporsinya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pelaksanaan hubungan dengan pemangku kepentingan dilakukan secara profesional dengan menerapkan prioritas sesuai pemetaan kebutuhan serta senantiasa mengedepankan prinsip saling menghargai dan membutuhkan yang terjalin sesuai dengan azas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bank Sulteng provides equal opportunities for stakeholders to be involved and contribute to the Company by looking at their proportions according to the needs of the Company. The implementation of relationships with stakeholders is carried out professionally by applying priorities according to the needs mapping and always prioritizing the principles of mutual respect and need that are established in accordance with the principles of fairness and equality based on applicable regulations.

Bentuk nyata keterlibatan Perusahaan dengan pemangku kepentingan yakni implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan (*Corporate social Responsibility*). Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan suatu komitmen yang dilaksanakan Bank Sulteng sebagai bentuk tanggung jawab sosial sekaligus wujud nyata partisipasi dan kepedulian Bank dalam mendukung program Pemerintah dan Masyarakat serta lingkungan kerja Bank dalam bentuk filantropi program (sumbangan dan bantuan) dan pengembangan Masyarakat *(community development) atau pengembangan kewirausahaan (enterpreuneurship development)* yang merupakan program Pembangunan ekonomi berkelanjutan (*Sustainable*) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri maupun masyarakat pada umumnya dan Pemerintah Daerah.

The real form of the Company's involvement with stakeholders is the implementation of the Company's social and environmental responsibility program (Corporate social Responsibility). The implementation of corporate social responsibility is a commitment carried out by Bank Sulteng as a form of social responsibility as well as a tangible manifestation of the Bank's participation and concern in supporting Government and Community programs and the Bank's work environment in the form of philanthropy programs donations and assistance) and community development or entrepreneurship development which is a sustainable economic development program in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Bank itself and the community in general and the Local Government.

Selain itu bentuk pelibatan pemangku kepentingan lainnya yaitu pelibatan dalam hal pengadaan kebutuhan barang dan jasa untuk kepentingan Perusahaan. Bank Sulteng memberi kesempatan yang sama kepada mitra Perusahaan untuk ikut terlibat dengan senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat serta menjunjung prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan.

In addition, another form of stakeholder involvement is involvement in the procurement of goods and services for the benefit of the Company. Bank Sulteng provides equal opportunities for the Companys partners to get involved by always maintaining the creation of healthy competition and upholding the principles of effective and efficient, open and competitive, transparent, fair / non-discriminatory and accountable in the procurement process of goods and services carried out.

Pada akhirnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam Perusahaan tidak hanya untuk memenuhi persyaratan regulasi akan tetapi dapat memberi dampak positif bagi Perusahaan antara lain dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan pemangku kepentingan, membantu Perusahaan mengidentifikasi resiko, meningkatkan repurasi dan citra Perusahaan yang mengarah pada peningkatan loyalitas nasabah, retensi pegawai dan kepercayaan dari investor semakin meningkat.

Ultimately, stakeholder involvement in the Company is not only to fulfill regulatory requirements but can have a positive impact on the Company, including building trust and credibility with stakeholders, helping the Company identify risks, improving the Company's reputation and image which leads to increased customer loyalty, employee retention and increased investor confidence.

KEBERLANJUTAN KINERJA EKONOMI

SUSTAINABILITY OF ECONOMIC PERFORMANCE

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat sepanjang tahun 2024. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional berada dalam kisaran 4,7–5,5%, yang didukung oleh konsumsi rumah tangga yang stabil serta investasi yang terus berkembang. Khususnya, sektor infrastruktur dan hilirisasi sumber daya alam menjadi faktor utama yang mendorong ekspansi ekonomi nasional.

Laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada triwulan III 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,95% (*year-on-year*), mengalami sedikit penurunan dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 5,05%. Sektor investasi menunjukkan tren positif, dengan peningkatan yang signifikan di bidang konstruksi, terutama dalam pembangunan proyek strategis nasional, termasuk pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur.

Sebagai salah satu provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Sulawesi Tengah mencatat pertumbuhan sebesar 9,89% pada tahun 2024. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 376.950,32 miliar, dengan PDRB per kapita sebesar Rp 120,75 juta atau setara dengan US$ 7.618,64.
Dari sisi produksi, sektor Industri Pengolahan menjadi motor penggerak utama dengan pertumbuhan sebesar 19,12%, sedangkan dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa mengalami peningkatan signifikan sebesar 18,87%. Secara tahunan (*year-on-year*), pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah pada triwulan IV 2024 mencapai 10,29% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi tercatat pada sektor Industri Pengolahan (22,35%) dan Ekspor Barang dan Jasa (19,58%). Sementara itu, secara triwulanan (*quarter-to-quarter*), ekonomi Sulawesi Tengah tumbuh 2,72% dibandingkan triwulan III 2024, dengan kontribusi signifikan dari sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib yang tumbuh 18,42%, serta lonjakan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 45,54%.

Peningkatan aktivitas ekonomi di Sulawesi Tengah turut memperkuat kinerja sektor keuangan dan perbankan. Ketahanan sektor korporasi dan rumah tangga semakin membaik, didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta meningkatnya aktivitas dunia usaha. Intermediasi perbankan di Sulawesi Tengah juga menunjukkan perbaikan yang signifikan pada triwulan IV 2024, hal ini membuka peluang ekspansi kredit dan pembiayaan bagi dunia usaha. Momentum ini memberikan ruang lebih luas bagi perbankan untuk meningkatkan dukungan terhadap sektor produktif, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Economy and Industry Overview

Amidst uncertain global economic dynamics, Indonesia's economy continues to show strong resilience throughout 2024. Bank Indonesia estimates national economic growth to be in the range of 4.7-5.5%, supported by stable household consumption and growing investment. In particular, the infrastructure sector and the downstreaming of natural resources are the main factors driving national economic expansion.

A report from the Central Statistics Agency (BPS) noted that in the third quarter of 2024, Indonesia's economic growth reached 4.95% (year-on-year), a slight decline from the previous quarter which was recorded at 5.05%. The investment sector showed a positive trend, with a significant increase in construction, especially in the development of national strategic projects, including the development of the Capital City of the Archipelago (IKN) in East Kalimantan.

As one of the provinces with rapid economic growth, Central Sulawesi recorded a growth of 9.89% in 2024. Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices reached IDR 376,950.32 billion, with GRDP per capita of IDR 120.75 million or equivalent to US$ 7,618.64.
In terms of production, the Manufacturing Industry sector was the main driving force with a growth of 19.12%, while in terms of expenditure, exports of goods and services experienced a significant increase of 18.87%. On an annual basis (year-on-year), Central Sulawesi's economic growth in the fourth quarter of 2024 reached 10.29% compared to the same period the previous year. The highest growth was recorded in the Manufacturing Industry sector (22.35%) and Goods and Services Exports (19.58%). Meanwhile, on a quarter-to-quarter basis, Central Sulawesi's economy grew 2.72% compared to the third quarter of 2024, with significant contributions from the Government Administration, Defense and Compulsory Social Security sector which grew 18.42%, as well as a surge in Government Consumption Expenditure (PK-P) of 45.54%.

Increased economic activity in Central Sulawesi also strengthened the performance of the financial and banking sectors. The resilience of the corporate and household sectors has improved, supported by increased community mobility and increased business activity. Banking intermediation in Central Sulawesi also showed significant improvement in the fourth quarter of 2024, opening up opportunities for credit and financing expansion for the business world. This momentum provides more space for banks to increase support for the productive sector, so as to encourage more inclusive and sustainable economic growth.

Prospek Ekonomi dan Strategi Bank Sulteng

Dengan pemulihan ekonomi global dan domestik yang terus berlanjut, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah diproyeksikan tetap kuat di tahun 2024. Beberapa lembaga internasional memperkirakan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi dunia akan berlanjut, memberikan dorongan bagi ekspor dan sektor-sektor utama Sulawesi Tengah, seperti industri pengolahan, pertambangan, dan penggalian.

Menghadapi era digitalisasi dan transformasi ekonomi, Bank Sulteng terus mengembangkan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Dengan kemajuan teknologi finansial (*financial technology/fintech*), Bank Sulteng semakin memperkuat layanan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas bagi masyarakat. Digitalisasi layanan perbankan diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat dan pemanfaatan teknologi yang optimal, Bank Sulteng siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi dalam memperkuat stabilitas ekonomi di Sulawesi Tengah.

Tantangan dan Peluang dalam Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Bank Sulteng terus berupaya menginternalisasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Langkah strategis yang ditempuh meliputi revisi kebijakan, penyesuaian prosedur, serta penguatan sistem guna memastikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar wacana, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja yang nyata. Dengan menghadapi berbagai tantangan, penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 tetap berjalan sesuai arah yang telah digariskan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Didukung oleh sumber daya yang optimal, Bank Sulteng terus mengejar target yang telah ditetapkan demi mencatatkan kinerja yang berdaya saing tinggi.

Dalam implementasinya, keuangan berkelanjutan bukan tanpa risiko. Tantangan utama muncul dalam hal mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola (LST). Oleh karena itu, Bank Sulteng secara aktif meningkatkan kapabilitas internal dalam mengelola risiko dengan pendekatan yang lebih terukur dan strategis, sehingga dapat memastikan bahwa keberlanjutan tidak menghambat, tetapi justru memperkuat kinerja keuangan dan operasional Bank.

Selain berfokus pada penguatan internal, Bank Sulteng juga membuka ruang kolaborasi yang luas dengan

Bank Sulteng's Economic Outlook and Strategy

With the global and domestic economic recovery continuing, Central Sulawesi's economic growth is projected to remain strong in 2024. Several international institutions predict that the momentum of world economic growth will continue, providing a boost to Central Sulawesi's exports and key sectors, such as manufacturing, mining and quarrying.

Facing the era of digitalization and economic transformation, Bank Sulteng continues to develop adaptive and innovative business strategies. With the advancement of financial technology (fintech), Bank Sulteng has further strengthened digital-based services to increase efficiency and accessibility for the community. Digitalization of banking services is expected to increase financial inclusion and encourage sustainable regional economic growth. With the right strategy and optimal utilization of technology, Bank Sulteng is ready to face future challenges and contribute to strengthening economic stability in Central Sulawesi.

Challenges and Opportunities in Sustainable Finance [OJK E.5]

Bank Sulteng continues to internalize the principles of sustainable finance in all aspects of its operations. Strategic steps taken include policy revisions, procedure adjustments, and system strengthening to ensure that sustainability is not just a discourse, but becomes part of a real work culture. By facing various challenges, the implementation of sustainable finance in 2024 continues to run in accordance with the direction outlined in the Bank's Business Plan (RBB). Supported by optimal resources, Bank Sulteng continues to pursue the targets that have been set in order to record highly competitive performance.

In its implementation, sustainable finance is not without risk. The main challenge arises in identifying, assessing, and managing various risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. Therefore, Bank Sulteng is actively improving its internal capabilities in managing risks with a more measured and strategic approach, so as to ensure that sustainability does not hamper, but instead strengthens the Bank's financial and operational performance.

In addition to focusing on internal strengthening, Bank Sulteng also opens up extensive collaboration space with

pemangku kepentingan eksternal. Sinergi dengan pemerintah, lembaga keuangan lainnya, serta masyarakat menjadi elemen penting dalam membangun ekosistem keuangan berkelanjutan yang lebih inklusif. Dengan berbagi pengetahuan, pengalaman, serta praktik terbaik, Bank Sulteng berkomitmen untuk memainkan peran aktif dalam mendorong sistem keuangan yang lebih bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi pada masa depan.

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Pada tahun 2024, Bank Sulteng mencatat pertumbuhan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp794.591 juta, meningkat 12,13% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp708.617 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 9,54% serta Pendapatan Operasional lainnya yang melonjak hingga 29,92%.

Sejalan dengan pertumbuhan nilai ekonomi yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan Bank Sulteng pada tahun 2024 juga mengalami peningkatan signifikan, mencapai Rp740.643 juta atau naik 19,27% dari tahun sebelumnya sebesar Rp620.910 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya Beban Operasional sebesar 27,52%, Beban Non Operasional sebesar 21,31%, serta peningkatan Pembayaran Dividen sebesar 4,54%. Selain itu, alokasi dana untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) turut mengalami lonjakan hingga 55,38%.

Sebagai dampak dari pertumbuhan distribusi ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai ekonomi yang dihasilkan, Nilai Ekonomi yang Ditahan Bank Sulteng pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 38,49%, turun dari Rp87.708 juta pada 2023 menjadi Rp53.948 juta.

external stakeholders. Synergy with the government, other financial institutions, and the community is an important element in building a more inclusive sustainable financial ecosystem. By sharing knowledge, experience, and best practices, Bank Sulteng is committed to playing an active role in promoting a more responsible, adaptive, and future-oriented financial system.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

In 2024, Bank Sulteng recorded growth in direct economic value generated of Rp794,591 million, an increase of 12.13% compared to the previous year which was recorded at Rp708,617 million. The increase was mainly driven by a 9.54% increase in Net Interest Income and other Operating Income which jumped up to 29.92%.

In line with the growth in economic value generated, the economic value distributed by Bank Sulteng in 2024 also experienced a significant increase, reaching Rp740,583 million or up 19.27% from the previous year of Rp620,910 million. This increase was influenced by the increase in Operating Expenses by 27.52%, Non-Operating Expenses by 21.31%, and an increase in Dividend Payments by 4.54%. In addition, the allocation of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) activities also experienced a surge of up to 55.38%.

As a result of the growth in economic distribution being greater than the economic value generated, Bank Sulteng's Retained Economic Value in 2024 decreased by 38,49%, down from Rp87,708 million in 2023 to Rp53.948 million.

Tabel Nilai Ekonomi Bank Sulteng Tahun 2022-2024
Central Sulawesi Bank Economic Value Table 2022-2024

(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Pendapatan Bunga - Bersih	677.583	618.552	616.146	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	117.008	90.065	73.256	Other Operating Income
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	794.591	708.617	689.402	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Operasional	476.255	373.467	371.342	Expenses
Beban Non Operasional	1.907	1.572	2.042	Non-Operating Expenses
Pembayaran Dividen	154.545	147.831	102.505	Dividend Payment

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Beban Pajak Penghasilan	78.426	78.824	74.294	Income Tax Expense
Pengeluaran untuk Investasi Sosial Masyarakat (Dana CSR)	29.51	19.21	15.298	Expenditure on Community Social Investment (Dana CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	740.64	620.910	565.481	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	53.948	87.708	123.921	**Retained Economic Value**

Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Karena Perubahan Iklim [OJK 5.c] [GRI 201-2]

Perubahan iklim merupakan tantangan yang semakin nyata dan berdampak luas pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan keuangan. Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, Bank Sulteng memahami pentingnya mengambil peran aktif dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Bank Sulteng melakukan analisis risiko mendalam untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul akibat perubahan iklim. Bank telah menyusun kebijakan yang tepat dalam mengelola risiko lingkungan dan menciptakan peluang investasi yang berdampak positif. Salah satu inisiatif utama yang diambil adalah memberikan dukungan terhadap proyek-proyek hijau yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta meningkatkan efisiensi energi. Dengan skema pembiayaan berkelanjutan, Bank Sulteng berupaya menjadi motor penggerak dalam mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Selain mendukung investasi pada energi terbarukan dan praktik bisnis yang ramah lingkungan, Bank Sulteng juga menjalankan berbagai program edukasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan serta mendorong adopsi kebijakan dan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan pendekatan ini, Bank berharap dapat membangun ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan tangguh terhadap tantangan perubahan iklim.

Pada tahun 2024, Bank Sulteng semakin memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dengan menyusun Laporan Keberlanjutan yang menyeluruh. Laporan ini berfungsi sebagai panduan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas strategi keberlanjutan yang telah diterapkan. Meskipun belum menghasilkan dampak

Financial Implications, Risks and Opportunities Due to Climate Change [FSA 5.c] [GRI 201-2]

Climate change is an increasingly real challenge that has a wide impact on various aspects of life, including the economic and financial sectors. As a responsible financial institution, Bank Sulteng understands the importance of taking an active role in supporting the transition to a more sustainable and environmentally friendly economy.

As part of its long-term strategy, Bank Sulteng conducted an in-depth risk analysis to identify challenges and opportunities arising from climate change. The Bank has developed appropriate policies to manage environmental risks and create impactful investment opportunities. One of the main initiatives taken is to support green projects that aim to reduce greenhouse gas emissions and improve energy efficiency. With sustainable financing schemes, Bank Sulteng seeks to become a driving force in accelerating the transition to a low-carbon economy.

In addition to supporting investments in renewable energy and environmentally friendly business practices, Bank Sulteng also runs various education programs and collaborations with stakeholders, including the government, businesses, and communities. These programs aim to raise awareness of the importance of sustainability and encourage the adoption of more environmentally responsible policies and business practices. With this approach, the Bank hopes to build an economic ecosystem that is more inclusive and resilient to the challenges of climate change.

In 2024, Bank Sulteng further strengthened its commitment to sustainability by preparing a comprehensive Sustainability Report. This report serves as a guide in evaluating and improving the effectiveness of the sustainability strategies that have been implemented. While the Bank has yet to make a significant financial

finansial yang signifikan secara langsung, Bank tetap berpegang pada visi jangka panjang bahwa investasi dalam keberlanjutan akan membawa manfaat yang lebih besar bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan langkah-langkah strategis yang telah dan akan terus dilakukan, Bank Sulteng menegaskan perannya sebagai institusi keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Melalui inovasi, kolaborasi, dan kebijakan yang progresif, Bank berkomitmen untuk menjadi pionir dalam mewujudkan sistem keuangan yang lebih hijau dan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Kepatuhan Pajak dan Kontribusi untuk Negeri [GRI 207-1]

Bank Sulteng memahami bahwa kemajuan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada kontribusi semua pihak, termasuk sektor perbankan, dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara transparan dan bertanggung jawab. Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah dan nasional, Bank Sulteng berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban pajak dengan penuh integritas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam setiap aktivitas operasionalnya, Bank Sulteng tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis semata, tetapi juga menempatkan kepatuhan pajak sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan memastikan pembayaran pajak yang tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan, Bank Sulteng turut serta dalam mendukung pendanaan pembangunan nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Komitmen ini sejalan dengan visi Bank Sulteng untuk menjadi mitra terpercaya pemerintah dalam membangun stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, sebagai bentuk apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, Bank Sulteng juga terus berupaya memberikan nilai tambah melalui pembagian dividen. RUPS menetapkan kebijakan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan, Pada tahun 2024 telah disepakati pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 155 miliar. Pembagian ini mencerminkan kinerja positif bank serta komitmen dalam memberikan manfaat tidak hanya kepada para pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan.

impact directly, it remains committed to the long-term vision that investing in sustainability will bring greater benefits to the economy, environment and society as a whole.

With the strategic steps that have been and will continue to be taken, Bank Sulteng emphasizes its role as a financial institution that is not only oriented towards profit, but also on the balance between economic growth and environmental preservation. Through innovation, collaboration, and progressive policies, the Bank is committed to being a pioneer in realizing a greener financial system and a more sustainable future for future generations.

Tax Compliance and Contribution to the Country [GRI 207-1]

Bank Sulteng understands that the economic progress of a country is highly dependent on the contribution of all parties, including the banking sector, in fulfilling tax obligations in a transparent and responsible manner. As a financial institution that has a strategic role in supporting the regional and national economy, Bank Sulteng is committed to carrying out tax obligations with full integrity and compliance with applicable regulations.

In every operational activity, Bank Sulteng not only focuses on business growth, but also places tax compliance as part of corporate social responsibility. By ensuring timely tax payments and in accordance with the provisions, Bank Sulteng participates in supporting national development funding and improving the welfare of the community. This commitment is in line with Bank Sulteng's vision to become a trusted partner of the government in building stability and sustainable economic growth.

In addition, as a form of appreciation to shareholders for the trust given, Bank Sulteng also continues to strive to provide added value through dividend distribution. The GMS determines the dividend payment policy to shareholders by taking into account the financial position or health level of the Company. In 2024, it was agreed that the dividend distribution for the 2023 financial year would amount to Rp 155 billion. This distribution reflects the bank's positive performance and commitment in providing benefits not only to shareholders, but also to all stakeholders.

Bank Sulteng akan terus memperkuat tata kelola yang baik, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, serta berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional demi terciptanya kesejahteraan yang lebih luas bagi masyarakat.

Mendorong Pertumbuhan UMKM Melalui Inovasi dan Dukungan Finansial [GRI 201-1] [GRI 203-2]

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian, menjadi motor penggerak pertumbuhan, pencipta lapangan kerja, serta penggerak inklusi keuangan. Bank Sulteng memahami pentingnya sektor ini dan terus berkomitmen untuk mendukung keberlangsungan serta perkembangan UMKM melalui berbagai inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan.

Bank Sulteng hadir dengan solusi keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik UMKM, memastikan akses pembiayaan yang lebih mudah, fleksibel, serta sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan. Dengan pemahaman mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, Bank Sulteng menawarkan produk dan layanan keuangan yang mampu mendorong pertumbuhan usaha mereka, baik melalui modal kerja, investasi, maupun ekspansi bisnis.

Bank Sulteng juga memberikan perhatian pada peningkatan kapasitas UMKM melalui program pelatihan dan pendampingan. Melalui inisiatif tersbut, para pelaku usaha dapat memperoleh wawasan lebih luas tentang manajemen bisnis, strategi pemasaran, hingga pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap sektor UMKM, Bank Sulteng menyediakan skema kredit yang tersegmentasi berdasarkan sektor usaha, memastikan bahwa setiap pelaku usaha mendapatkan akses ke pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan spesifiknya. Dengan dukungan finansial yang tepat, UMKM dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan bisnis, menciptakan lapangan kerja baru, serta berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Bank Sulteng yakin bahwa dengan sinergi yang kuat antara dunia usaha dan perbankan, UMKM dapat semakin tangguh dalam menghadapi dinamika ekonomi. Melalui pendekatan strategis dan inovatif, Bank Sulteng berharap dapat terus berperan aktif dalam mendorong

Bank Sulteng will continue to strengthen good governance, improve compliance with tax regulations, and play an active role in national economic development in order to create wider welfare for the community.

Encouraging MSME Growth Through Innovation and Financial Support [GRI 201-1] [GRI 203-2]

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the economy, being the driving force of growth, job creators, and drivers of financial inclusion. Bank Sulteng understands the importance of this sector and continues to be committed to supporting the sustainability and development of MSMEs through various innovative and sustainable initiatives.

Bank Sulteng comes with financial solutions designed to meet the specific needs of MSMEs, ensuring easier access to financing, flexibility, and in accordance with the characteristics of the business being run. With a deep understanding of the challenges faced by MSME players, Bank Sulteng offers financial products and services that are able to encourage their business growth, whether through working capital, investment, or business expansion.

Bank Central Sulawesi also pays attention to improving the capacity of MSMEs through training and mentoring programs. Through these initiatives, businesses can gain greater insight into business management, marketing strategies, and the use of digital technology to increase their competitiveness in an increasingly competitive market.

As part of its commitment to the MSME sector, Bank Sulteng provides credit schemes that are segmented by business sector, ensuring that every business gets access to financing that suits its specific needs. With the right financial support, MSMEs can be more confident in growing their businesses, creating new jobs, and contributing to poverty reduction and improving community welfare.

Bank Sulteng believes that with a strong synergy between the business world and banks, MSMEs can be more resilient in facing economic dynamics. Through strategic and innovative approaches, Bank Sulteng hopes to continue to play an active role in encouraging economic

pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

growth that is inclusive, sustainable, and provides benefits to all levels of society.

(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)

Sektor	2024	2023	2022	Sector
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	312.274	282.411	193.309	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan Dan Penggalian	390.038	281.140	271.066	Mining and Quarrying
Industri Pengolahan	49.043	49.572	7.022	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	52	699	1.100	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah, Dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
Konstruksi	606.882	278.800	180.096	Construction
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	384.205	130.220	109.130	Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Automobiles and Motorcycles
Pengangkutan Dan Pergudangan	257	272	253	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	16.758	47.237	49.806	Accommodation and Drinking Food Provision
Informasi Dan Komunikasi	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	22.430	29.458	35.516	Financial and Insurance Activities
Real Estate	1.472	1.287	3.359	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and other business support activities
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	372	552	1.122	Human Health and Social Activities
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	14.440	18.852	20.914	Other Service Activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	398	632	350	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya		-	-	Activities of other international and extra-international bodies
Rumah Tangga	6.582.592	5.945.480	5.394.408	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	Other Non-Business Fields
Jumlah	8.381.213	7.066.612	6.267.451	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(91.973)	(89.824)	(108.826)	Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	**8.289.240**	**6.976.788**	**6.163.626**	Net Amount

Peran Bank Sulteng dalam Pembangunan Daerah

Sebagai lembaga keuangan yang berperan sebagai mitra strategis Pemerintah Daerah (Pemda), Bank Sulteng memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Sejak awal berdiri, Bank Sulteng telah menjadi bagian integral dalam ekosistem keuangan daerah dengan menyediakan layanan perbankan yang mendukung penerimaan dan

Bank Sulteng's Role in Regional Development

As a financial institution that acts as a strategic partner of the Regional Government (Pemda), Bank Sulteng has a great responsibility in supporting economic growth and regional development. Since its inception, Bank Sulteng has become an integral part of the regional financial ecosystem by providing banking services that support regional financial revenue and management. With a

pengelolaan keuangan daerah. Dengan komitmen kuat dalam memberikan layanan keuangan yang inklusif, Bank Sulteng terus memperkuat sinergi dengan berbagai instansi pemerintahan, dunia usaha, serta masyarakat luas di Sulawesi Tengah.

strong commitment to providing inclusive financial services, Bank Sulteng continues to strengthen synergies with various government agencies, the business world, and the wider community in Central Sulawesi.

Sebagai pilar utama dalam sektor keuangan daerah, Bank Sulteng memahami bahwa kemajuan suatu daerah tidak hanya bergantung pada pembangunan ekonomi semata, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Bank Sulteng telah berperan aktif dalam mendorong berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta mendukung pembangunan infrastruktur yang berdampak positif bagi mobilitas dan konektivitas masyarakat.

As a key pillar in the regional financial sector, Bank Sulteng understands that the progress of a region does not only depend on economic development alone, but also on community welfare and environmental sustainability. Therefore, Bank Sulteng has played an active role in encouraging various programs aimed at improving community welfare, accelerating economic growth, and supporting infrastructure development that has a positive impact on community mobility and connectivity.

Salah satu bentuk kontribusi nyata Bank Sulteng terhadap pembangunan daerah adalah melalui pembiayaan proyek infrastruktur. Bank Sulteng menyediakan dukungan finansial untuk berbagai proyek strategis yang meningkatkan aksesibilitas dan mempercepat pembangunan di wilayah Sulawesi Tengah, khususnya di Kota Palu dan sekitarnya. Dengan adanya dukungan tersebut, berbagai fasilitas publik seperti jalan, jembatan, dan sarana transportasi dapat terus berkembang, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

One of Bank Sulteng's tangible contributions to regional development is through infrastructure project financing. Bank Sulteng provides financial support for various strategic projects that improve accessibility and accelerate development in the Central Sulawesi region, especially in Palu City and its surroundings. With this support, various public facilities such as roads, bridges, and transportation facilities can continue to develop, thus creating a conducive environment for economic activity and community welfare.

Selain infrastruktur, Bank Sulteng juga memiliki komitmen kuat dalam mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui berbagai program pembiayaan, pelatihan, dan pendampingan, Bank Sulteng berupaya memperkuat daya saing pelaku usaha lokal agar mampu berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah. Dengan meningkatnya akses permodalan bagi UMKM, pertumbuhan ekonomi lokal dapat lebih dinamis dan berkelanjutan, yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

In addition to infrastructure, Bank Sulteng also has a strong commitment to supporting the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector. Through various financing, training, and mentoring programs, Bank Sulteng seeks to strengthen the competitiveness of local businesses so that they are able to develop and contribute more to the regional economy. With increased access to capital for MSMEs, local economic growth can be more dynamic and sustainable, which in turn creates jobs and improves people's welfare.

Sebagai institusi yang berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank Sulteng juga berkomitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank Sulteng menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada profitabilitas semata, tetapi juga pada kontribusi sosial dan pelestarian lingkungan.

As an institution oriented towards sustainable growth, Bank Sulteng is also committed to carrying out social and environmental responsibilities. In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Bank Sulteng realizes that business sustainability depends not only on profitability, but also on social contributions and environmental preservation.

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab tersebut, Bank Sulteng secara aktif melaksanakan berbagai program sosial, seperti pembangunan sarana dan prasarana publik, program beasiswa pendidikan, serta kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, Bank Sulteng juga turut serta

In order to realize this responsibility, Bank Sulteng actively implements various social programs, such as the construction of public facilities and infrastructure, educational scholarship programs, and other social activities aimed at improving the quality of life of the community. In addition, Bank Sulteng also participates

dalam berbagai inisiatif pelestarian lingkungan dengan mendukung program penghijauan, pengelolaan limbah, dan kampanye penggunaan energi ramah lingkungan.

Bank Sulteng percaya bahwa keberhasilan dalam menjalankan bisnis harus selalu selaras dengan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah. Oleh karena itu, visi dan misi Bank Sulteng terus diarahkan untuk menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi regional. Dengan menjalin kemitraan yang kuat dengan pemerintah, dunia usaha, serta masyarakat, Bank Sulteng bertekad untuk terus berkontribusi dalam membangun daerah yang lebih maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi.

Pada tahun 2024, berbagai program pembangunan yang didukung oleh Bank Sulteng telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Pembangunan infrastruktur, dukungan terhadap UMKM, serta berbagai inisiatif sosial dan lingkungan telah menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan semangat untuk terus tumbuh bersama komunitas, Bank Sulteng berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sulawesi Tengah secara keseluruhan.

in various environmental conservation initiatives by supporting reforestation programs, waste management, and campaigns for the use of environmentally friendly energy.

Bank Sulteng believes that success in running a business must always be aligned with a real contribution to regional development. Therefore, the vision and mission of Bank Sulteng continues to be directed to become the main driver of regional economic growth. By establishing strong partnerships with the government, the business world, and the community, Bank Sulteng is determined to continue to contribute in building a more advanced, prosperous, and highly competitive region.

In 2024, various development programs supported by Bank Sulteng have had a significant impact on society. Infrastructure development, support for MSMEs, and various social and environmental initiatives have created a more inclusive and sustainable economic ecosystem. With the spirit to continue to grow with the community, Bank Sulteng is committed to maintaining the sustainability of regional economic growth and improving the overall welfare of the people in Central Sulawesi.

KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL

SUSTAINABILITY OF SOCIAL PERFORMANCE

MEMBANGUN SDM BERKUALITAS [OJK 6.C]

Bank Sulteng meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting Perusahaan dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dan strategi perusahaan. Bank Sulteng terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kemampuan SDM yang dimiliki karena SDM memiliki peran strategis dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Bank Sulteng secara konsisten melakukan peningkatan kapabilitas dan kemampuan SDM baik melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan maupun melalui program perekrutan tenaga kerja yang berkualitas. Perusahaan melakukan pengelolaan SDM mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi sampai dengan program pengembangan karir secara berjenjang guna mempersiapkan staf berkualitas yang nantinya akan menempati berbagai posisi strategis di Perusahaan.

Bank Sulteng menyadari bahwa SDM yang berkualitas merupakan modal yang sangat penting untuk dapat memenangkan kompetisi dan tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks. Untuk itu Perusahaan mendorong dan mendukung setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya dengan menyediakan berbagai program terkait peningkatan SDM. Bank Sulteng juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan menghargai keberagaman sehingga pegawai dapat bekerja optimal dan memberikan kemampuan terbaik yang mereka miliki. Bagi Bank Sulteng hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan pegawai merupakan hal penting yang harus terus dijaga dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Rekrutmen Pegawai [OJK 6.c.2]

Bank Sulteng menjalankan sistem rekrutmen sejalan dengan strategi bisnis dan kebutuhan perusahaan. Rekrutmen dilakukan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja seiring dengan dinamika organisasi perusahaan. Proses seleksi dalam rekrutmen dilakukan Bank Sulteng guna memastikan bahwa Perusahaan mendapatkan talenta terbaik. Rekrutmen di Bank Sulteng dilakukan secara terbuka sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja yang telah memenuhi persyaratan untuk dapat melamar dan mengikuti proses seleksi termasuk masyarakat sekitar dimana Bank Sulteng beroperasi. Bank Sulteng memastikan proses rekrutmen dilakukan dengan mengedepankan prinsip kejujuran, adil dan anti diskriminasi yaitu tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan faktor diskriminatif lainnya.

BUILDING QUALITY HUMAN RESOURCES [OJK 6.C]

Bank Sulteng believes that Human Resources (HR) is an important asset of the Company in order to support the achievement of company goals and strategies. Bank Sulteng continues to strive to improve the capabilities and abilities of its human resources because human resources have a strategic role in maintaining competitive advantage and increasing the company's competitiveness.

Bank Sulteng consistently improves the capabilities and abilities of human resources both through continuous education and training programs and through quality workforce recruitment programs. The company manages human resources starting from recruitment, competency development to career development programs in stages to prepare quality staff who will later occupy various strategic positions in the Company.

Bank Sulteng realizes that quality human resources are very important capital to win the competition and the increasingly complex demands of the business world. For this reason, the Company encourages and supports every employee to be able to develop and achieve their best potential by providing various programs related to HR improvement. Bank Sulteng is also committed to creating a work environment that is healthy, safe, comfortable and respects diversity so that employees can work optimally and give the best abilities they have. For Bank Sulteng, a harmonious relationship between the Company and employees is an important thing that must be maintained in order to achieve common goals.

Employee Recruitment [FSA 6.c.2]

Bank Sulteng runs a recruitment system in line with business strategy and company needs. Recruitment is carried out by the Company to meet the needs of the workforce in line with the dynamics of the company's organization. The selection process in recruitment is carried out by Bank Sulteng to ensure that the Company gets the best talent. Recruitment at Bank Sulteng is carried out openly so as to provide opportunities for anyone who has met the requirements to be able to apply and take part in the selection process including the surrounding community where Bank Sulteng operates. Bank Sulteng ensures that the recruitment process is carried out by prioritizing the principles of honesty, fairness and anti-discrimination, namely not distinguishing gender, ethnicity, religion, race and other discriminatory factors.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja, pada tahun 2024 melalui proses rekrutmen Perusahaan telah mendapatkan sebanyak 44 orang pegawai baru yang terdiri dari 16 orang pria dan 28 orang wanita.

In order to meet the needs of the workforce, in 2024 through the recruitment process the Company has obtained 44 new employees consisting of 16 men and 28 women.

Rekrutmen Pegawai Baru [GRI 401-1]
Recruitment of New Employees

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30 tahun < 30 years	16	26	5	13	10	12
30 – 35 tahun 30 - 35 years old	-	2	1	-	-	-
> 35 tahun > 35 years	-	-	1	1	1	2

Rekrutmen Pegawai Baru [GRI 401-1]
Recruitment of New Employees

Daerah Asal	2024	2023	2022	Region of Origin
Kota Palu	24	16	10	Palu City
Luar Kota Palu	20	5	15	Outside Palu City

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai [GRI 404-2]

Bank Sulteng meyakini bahwa perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah persaingan yang semakin kompleks apabila didukung dengan SDM yang unggul dan berkualitas. Oleh karena itu Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai sejalan dengan tujuan dan strategi perusahaan.

Bank Sulteng memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk mendapatkan program pengembangan guna meningkatkan kompetensi baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency* yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan. Program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai juga akan berkontribusi pada kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja pegawai.

Selama tahun 2024, Bank Sulteng telah melaksanakan 3 jenis program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme kerja pegawai yaitu terdiri dari *in house training*, pelatihan eksternal dalam negeri dan pelatihan eksternal luar negeri.

Employee Competency Development Program [GRI 404-2]

Bank Sulteng believes that the company can continue to grow and develop in the midst of increasingly complex competition if supported by superior and quality human resources. Therefore, the Company continues to strive to improve employee competence in line with the company's goals and strategies.

Bank Sulteng provides opportunities for each employee to obtain development programs to improve competencies both in terms of soft competencies and hard competencies which are realized through the implementation of various education and training programs on an ongoing basis. Education and training programs for employees will also contribute to job satisfaction which ultimately has an impact on improving employee performance.

During 2024, Bank Sulteng has carried out 3 types of education and training programs aimed at improving the capabilities and professionalism of employee work, consisting of in-house training, domestic external training and overseas external training. The total education and

Total kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berjalan sepanjang tahun 2024 yaitu sebanyak 80 kegiatan yang berarti meningkat 90,48% dibanding dengan tahun sebelumnya sebanyak 42 kegiatan.

Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai [GRI 404-1]

Untuk tahun 2024 jumlah peserta pendidikan dan pelatihan sebanyak 737 orang yang berarti meningkat 22,83% dari tahun sebelumnya sebanyak 660 orang dengan realisasi biaya program pendidikan dan pelatihan untuk tahun 2024 yaitu Rp25.821 dengan rata-rata jam pelatihan adalah 6 jam per pekerja.

training activities that ran throughout 2024 were 80 activities, which means an increase of 90,48% compared to the previous year of 42 activities.

Average Employee Training Hours [GRI 404-1]

For 2024, the number of education and training participants is 737, which means an increase of 22.83% from the previous year's 660. The realisation of education and training programme costs for 2024 is IDR 25,821, with an average training hour of 6 hours per worker.

Statistik Program Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Bank Sulteng
Statistics on the Education and Training Programme for Central Sulawesi Bank Employees

Uraian	Satuan Unit	Jumlah Total		Description
		2024	2023	
Jumlah Kepesertaan pelatihan	Orang People	737	4.660	Number of training participation
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	Jam/pegawai Hours/employee	6	6	Average training hours per employee
Rata-rata jumlah hari pelatihan per pegawai	Hari Day	2	2	Average number of training days per employee

Daftar Pegawai Bank Sulteng yang Mendapatkan Program Pendidikan dan Pelatihan di 2024

List of Bank Sulteng Employees who Education and Training Program in 2024

Peserta	Jumlah Peserta Number of Participants						Participants
	In House Training		Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training		Pelatihan Eksternal Luar Negeri Overseas External Training		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Pemimpin Divisi	15	15	11	4	4	-	Division Leader
Pemimpin Bagian	42	38	8	1	1	-	Section Leader
Pemimpin Cabang	15	15	-	3	3	2	Branch Manager
Pemimpin Capem	10	10	-	-	-	-	Capem Leader
Pemimpin Unit Kerja	177	159	6	1	1	-	Work Unit Leader

Bank Sulteng menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dimana Perusahaan tidak membedakan masalah gender antara pegawai lak-laki dan perempuan. Bank Sulteng memastikan bahwa setiap pegawai baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berkembang dan membangun karirnya termasuk menduduki jabatan-jabatan strategis di Perusahaan sepanjang memiliki kemampuan dan kapabilitas sebagaimana yang dipersyaratkan tanpa adanya diskriminasi.

Bank Sulteng upholds the principle of equality where the Company does not distinguish gender issues between male and female employees. Bank Sulteng ensures that every employee, both male and female, has the same opportunity to be able to develop and build their careers including occupying strategic positions in the Company as long as they have the ability and capability as required without discrimination.

Perbandingan Jam Pelatihan Pegawai Laki-laki dan Perempuan
Comparison of Male and Female Employee Training Hours

Jam Pelatihan	Tahun Year		Training Hours
	2024	2023	
Rata-rata Jam Pelatihan bagi Pegawai Perempuan	6	6	Average Training Hours for Female Employees
Rata-rata Jam Pelatihan bagi Pegawai Laki-laki	6	6	Average Training Hours for Male Employees

MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-1]

Bank Sulteng menyadari bahwa aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan kewajiban sekaligus kebutuhan Perusahaan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai, nasabah, dan setiap orang yang berada di kantor dan outlet Bank Sulteng. Perusahaan terus meningkatkan standar K3 sehingga lingkungan kerja Perusahaan dapat terhindar dari berbagai kejadian yang membahayakan dan memberikan kenyamanan bagi pegawai dalam bekerja.

Pelaksanaan program K3 di Bank Sulteng dijalankan secara konsisten dengan berpedoman pada regulasi dan peraturan yang berlaku diantaranya Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 serta Standar Prosedur Operasional Human Capital dan Peraturan Perusahaan Bank Sulteng.

Sebagai bagian dari penerapan program K3, Bank Sulteng mendaftarkan setiap pegawai menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai upaya Perusahaan dalam menjamin kesehatan pegawai selama bekerja. Dalam rangka mengantisipasi bahaya kebakaran, Perusahaan menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di setiap lantai gedung yang ada di kantor Perusahaan.

PRIORITIZING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 403-1]

Bank Sulteng realizes that the Occupational Health and Safety (OHS) aspect is an obligation as well as a need for the Company in order to create a safe and comfortable work environment for all employees, customers, and everyone who is in the offices and outlets of Bank Sulteng. The Company continues to improve OHS standards so that the Company's work environment can avoid various dangerous events and provide comfort for employees at work.

The implementation of the K3 program at Bank Sulteng is carried out consistently based on applicable regulations and regulations including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law No.11 of 2020 concerning Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021 as well as Human Capital Operational Procedures and Bank Sulteng Company Regulations.

As part of the implementation of the OHS program, Bank Sulteng registers each employee as a participant in the Health Social Security Organizing Agency (BPJS) as part of the Company's efforts to ensure employee health during work. In order to anticipate fire hazards, the Company provides APAR (Light Fire Extinguisher) on each floor of the building in the Company's office.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Bank Sulteng berkomitmen untuk tidak merekrut dan mempekerjakan tenaga kerja anak untuk kegiatan operasional Perusahaan karena hal ini sangat bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan baik secara nasional maupun internasional. Selain itu Bank Sulteng juga menjamin bahwa tidak ada praktik kerja paksa di Perusahaan. Setiap pegawai bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya paksaan dan intimidasi.

Kesejahteraan Pegawai [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kesejahteraan pegawai menjadi perhatian penting Bank Sulteng karena Perusahaan menganggap bahwa kesejahteraan pegawai merupakan masalah penting dan merupakan salah satu kewajiban yang harus dijunjung tinggi. Selain remunerasi, Perusahaan juga menyiapkan program kesejahteraan pegawai sebagai bentuk apresiasi Perusahaan kepada pegawai atas kontribusi yang telah diberikan pegawai terhadap pencapaian kinerja perusahaan.

Bank Sulteng meyakini bahwa dengan kesejahteraan yang memadai maka pegawai dapat bekerja secara optimal dan dapat mengerahkan kemampuannya secara maksimal dalam menunjang kinerja perusahaan. Perusahaan memastikan setiap pegawai menerima program kesejahteraan pegawai termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

Tingkat Pergantian Pegawai [GRI 401-1]

Bank Sulteng senantiasa berupaya untuk menjaga lingkungan kerja yang sehat sehingga tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman bagi setiap pegawai. Dengan demikian produktivitas kerja akan semakin meningkat dan keterikatan pegawai semakin tinggi. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari bahwa tingkat pergantian *(turnover)* pegawai merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan.

Pada tahun 2024, *turnover* pegawai Bank Sulteng sebesar 3,08% dari jumlah keseluruhan pegawai sebanyak 769 orang. Berdasarkan data SDM terdapat 21 orang yang tidak lagi bergabung dengan Bank Sulteng dengan beberapa hal yang melatarbelakangi diantaranya yaitu mencapai usia pensiun normal, berakhirnya masa kontrak, diberhentikan dan mengundurkan diri. Secara umum tingkat *turnover* tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Child Labor and Labor

Bank Sulteng is committed to not recruiting and employing child labor for the Company's operational activities because this is strictly against the laws and regulations in the field of labor both nationally and internationally. In addition, Bank Sulteng also guarantees that there are no forced labor practices in the Company. Each employee works in accordance with their duties and responsibilities without coercion and intimidation.

Employee Welfare [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Employee welfare is an important concern of Bank Sulawesi Tengah because the Company considers that employee welfare is an important issue and is one of the obligations that must be upheld. In addition to remuneration, the Company also prepares employee welfare programs as a form of appreciation from the Company to employees for the contributions that employees have made to the achievement of company performance.

Bank Sulteng believes that with adequate welfare, employees can work optimally and can exert their maximum abilities in supporting company performance. The company ensures that each employee receives an employee welfare program including competitive remuneration and is rewarded in accordance with the contribution that has been made.

Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

Bank Sulteng always strives to maintain a healthy work environment so as to create a safe and comfortable working atmosphere for every employee. Thus, work productivity will increase and employee engagement will be higher. However, the Company realizes that employee turnover is something that cannot be avoided by every company.

In 2024, the turnover of Bank Sulteng employees amounted to 3,08 % of the total number of employees of 769 % people. Based on HR data, there are 21 people who no longer join Bank Sulteng with several reasons behind them, including reaching normal retirement age, expiration of the contract period, dismissal and resignation. In general, the turnover rate does not significantly affect the Company's performance.

Tingkat Pergantian Pegawai Bank Sulteng [GRI 401-1]
Employee Turnover Rate of Bank Sulteng

Penyebab	2024		2023	2022		Causes
	Laki-laki Male	Perempuan Female		Perempuan Female		Perempuan Female	
Pensiun normal	1	3		3		-	Normal retirement
Berakhir masa kontrak	-	1		0		1	End of contract period
Diberhentikan	5	5		5		-	Dismissed
Mengundurkan diri	1	2		7		3	Resign
Meninggal Dunia	3	0		1		-	Passed Away

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [OJK 6.C.3]

Bank Sulteng berkomitmen untuk mendukung pengembangan sosial masyarakat di sekitar wilayah kerja operasional Bank Sulteng karena Perusahaan menyadari bahwa masyarakat yang ada di sekitar wilayah kerja operasional Bank berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perusahaan. Untuk itu Bank Sulteng menjalankan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Perusahaan memandang melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan akan mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan kesejahteraan sosial masyarakat khususnya yang ada di sekitar wilayah kerja operasional Bank.

Selama tahun 2024, Bank Sulteng telah menjalankan berbagai program inovasi sosial dan sponsorship event komunitas yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan masyarakat pertanian untuk mendorong produktivitas petani dengan tujuan untu meningkatkan daya saing di bidang ekonomi;
2. Kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif pada seluruh lapisan masyarakat;
3. Kegiatan pemberian bonus/uang kepada Atlet dan Pelatih Taekwondo berprestasi yang mendapat medali pada kegiatan Open Tournament Taekwondo 2024 Se-Indonesia di Palu;
4. Kegiatan pemberian sembako yang disalurkan oleh Yayasan Cahaya Katuwu Mampe Ree Popadonca Kabupaten Poso untuk masyarakat di 4 kecamatan di Kabupaten Poso yaitu Kecamatan Poso Kota,

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT [OJK 6.C.3]

Bank Sulteng is committed to supporting the social development of communities around its operational areas because the Company realizes that the communities around the Bank's operational areas play an important role in supporting the sustainability and growth of the Company's business. For this reason, Bank Sulteng runs various programs and activities in order to support social and community development.

The Company considers that through social and community development programs, it will realize community empowerment through activities that have an impact on improving the quality of social life, education, health, religion and social welfare of the community, especially those around the Bank's operational areas.

During 2024, Bank Sulteng has run various social innovation programs and sponsorship of community events, as follows:

1. Agricultural community empowerment activities to encourage farmer productivity with the aim of increasing competitiveness in the economic field;
2. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) empowerment activities with the aim of improving the creative economy at all levels of society;
3. The activity of giving bonuses / money to outstanding Taekwondo Athletes and Coaches who won medals at the 2024 Taekwondo Open Tournament activities throughout Indonesia in Palu;
4. The activity of providing basic necessities distributed by the Cahaya Katuwu Mampe Ree Popadonca Foundation of Poso Regency to the community in 4

Kecamatan Poso Kota utara, Kecamatan Lage dan Kecamatan Poso Pesisir;
5. Kegiatan pengadaan bahan tenun peralatan benang untuk kelompok usaha pengrajin tenun Yamamore I dan kelompok usaha pengrajin tenun Yamamore II;
6. Kegiatan untuk pekerjaan rehabilitasi Tugu Adipura di Kabupaten Donggala.

Dalam upaya memperkuat hubungan dan keterlibatan perusahaan dengan seluruh anggota masyarakat, Bank Sulteng menjadi sponsor beragam acara dan kegiatan komunitas untuk berbagai segmen masyarakat dan disesuaikan dengan prioritas strategis CSR Perusahaan.

sub-districts in Poso Regency, namely Poso Kota District, Poso Kota Utara District, Lage District and Poso Pesisir District;
5. Procurement activities of yarn equipment for the Yamamore weaving artisan business group I and Yamamore weaving artisan business group II;
6. Activities for rehabilitation work for the Adipura Monument in Donggala Regency.

In an effort to strengthen the company's relationship and engagement with all members of the community, Bank Sulteng sponsors various community events and activities for various segments of society and is aligned with the Company's CSR strategic priorities.

Program Event yang Disponsori Bank Sulteng
Central Sulawesi Bank Sponsored Event Programme

Nama Event Yang Disponsori Sponsored Event Name	Deskripsi Description	Jumlah Warga yang Hadir Number of Residents Present	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
PERSIPAL	Dalam rangka mengikuti Kompetisi Sepakbola Liga 2 Nasional yang dilaksanakan oleh Persatuan Sepakbola Indonesia (PSSI) dan Liga Indonesia Baru (LIB) musim kompetisi tahun 2024/2025 yang diselenggarakan oleh PSSI In order to participate in the National League 2 Football Competition which is organised by the Indonesian Football Association (PSSI) and the New Indonesian League (LIB) for the 2024/2025 season organised by PSSI	3.000	2024
Basketball	Bantuan Kegiatan Basketball Competition-Gubernur Cup memiliki tujuan untuk menjalin silaturahmi antar sesama komunitas masyarakat The Basketball Competition-Governor's Cup aims to foster relationships between fellow community members	300	2024
Badminton	Bantuan Kegiatan Badminton Competition-Gubernur Cup memiliki tujuan untuk menjalin silaturahmi antar sesama komunis masyarakat The Basketball Competition-Governor's Cup aims to foster relationships between fellow community members	200	2024
MTQ	Pemberian penghargaan kepada peserta kafila Kabupaten Buol yang mendapatkan juara pada MTQ Ke-XXX Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah. Awarding of prizes to participants of the Buol Regency caravan who won the 30th Central Sulawesi Provincial MTQ.	1.000	2024
Taekwondo	Pemberian Hadiah kepada Atlet dan Pelatih taekwondo berprestasi yang mendapat medali pada kegiatan Open Tournament Taekwondo 2024 Se-Indonesia di Palu Giving Gifts to Outstanding Taekwondo Athletes and Coaches who Receive Medals at the 2024 All-Indonesia Taekwondo Open Tournament in Palu	200	2024

Bank Sulteng berharap melalui program inovasi sosial dan *sponsorship event* komunitas dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu masyarakat penerima manfaat juga dapat melakukan transaksi ekonomi yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi daerah dan nasional. Sepanjang pelaksanaannya di tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya dampak negatif dari kedua program tersebut. [OJK 6]

Bank Sulawesi hopes that through social innovation programs and community event sponsorship, it can improve the welfare of the community. In addition, the beneficiary communities can also conduct economic transactions that will have an impact on improving the regional and national economy. Throughout its implementation in 2024, the Company did not find any negative impacts from these two programs. [OJK 6]

MENGUTAMAKAN KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN [OJK 6.C.1]

Bank Sulteng senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan produk dan layanan. Perusahaan selalu mengutamakan kualitas dari produk layanannya. Setiap nasabah memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas terkait produk yang ditawarkan seperti informasi produk simpanan, pinjaman, dan jasa perbankan. Oleh karena itu Perusahaan memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur dan senantiasa patuh terhadap aturan dan kaidah yang berlaku serta mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. [OJK 6.f] [GRI 417-1]

Komitmen Bank Sulteng tersebut telah memberikan dampak penting dimana selama tahun 2024 tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar dan tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lain karena dugaan ketidakpatuhan maupun pelanggaran mengenai kesalahan informasi produk dan jasa dan materi komunikasi pemasaran terhadap peraturan yang berlaku. [OJK 6.f] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

MENJAMIN KEAMANAN DATA NASABAH PENDEKATAN MANAJEMEN [OJK 6.F]

Bank Sulteng berkomitmen untuk terus mengoptimalkan kinerja pengamanan data nasabah yang pelaksanaannya dijalankan dengan berpedoman pada Pedoman Perusahaan Pengelolaan Data Nasabah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.7/2013 tanggal 13 Juli 2013 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

PENGELOLAAN PENGADUAN [GRI 418-1]

Bank Sulteng telah menyiapkan saluran pengaduan yang disediakan untuk nasabah sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada nasabah. Bank Sulteng menetapkan Divisi Layanan/Service & Evaluasi Cabang yang bertanggung jawab untuk mengelola pengaduan yang disampaikan nasabah.
Berikut ini saluran pengaduan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk menyampaikan pengaduannya yaitu sebagai berikut:
1. APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen);
2. HelpDesk.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran privasi dan hilangnya data pelanggan. Adapun pengaduan yang ada hanya berkaitan dengan pelayanan dimana selama tahun 2024 Perusahaan menerima pengaduan nasabah atas produk dan jasa sebanyak 1.146 pengaduan dan seluruhnya telah diselesaikan (100%).

PRIORITIZE PRODUCT AND SERVICE QUALITY [OJK 6.C.1]

Bank Sulteng always complies with applicable laws and regulations relating to products and services. The company always prioritizes the quality of its service products. Every customer has the right to know and obtain clear information related to the products offered such as information on deposit products, loans, and banking services. Therefore, the Company provides correct, clear and honest information and always complies with applicable rules and regulations and follows the rules of the game in advertising, promotion and sponsorship. [FSA 6.f] [GRI 417-1]

Bank Sulteng's commitment has had an important impact in that during 2024 no products were recalled from the market and there were no financial penalties or other legal sanctions due to alleged non-compliance or violations of product and service misinformation and marketing communication materials with applicable regulations. [FSA 6.f] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

ENSURING THE SECURITY OF CUSTOMER DATA MANAGEMENT APPROACH [OJK 6.F]

Bank Sulawesi is committed to continuously optimizing the performance of customer data security, the implementation of which is carried out based on the Customer Data Management Company Guidelines, Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.7/2013 dated July 13, 2013 concerning Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data.

COMPLAINT MANAGEMENT [GRI 418-1]

Bank Sulteng has set up a complaint channel provided for customers as part of the Company's commitment to provide protection to customers. Bankulteng has established a Branch Service & Evaluation Division that is responsible for managing complaints submitted by customers

The following complaint channels can be used by customers to submit their complaints, as follows:

1. APPK (Consumer Protection Portal Application);
2. HelpDesk.

During 2024, there were no complaints related to privacy violations and loss of customer data. The existing complaints are only related to services where during 2024 the Company received customer complaints on products and services totaling 1.146 complaints and all have been resolved (100%).

KEBERLANJUTAN KINERJA LINGKUNGAN

Sustainability of Environmental Performance

Upaya Menuju Efisiensi dan Keberlanjutan (GRI 301-1)

Dalam mendukung kegiatan operasional, Bank Sulteng masih mengandalkan berbagai material, terutama kertas, untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan layanan perbankan. Kertas digunakan dalam pencatatan transaksi, pencetakan dokumen internal, serta struk ATM yang diberikan kepada nasabah sebagai bukti transaksi.

Selain untuk keperluan perbankan, material berbasis kertas juga digunakan dalam aspek pendukung lainnya, seperti kertas tisu di fasilitas kamar kecil bagi karyawan dan nasabah. Meskipun perkembangan teknologi semakin mendorong digitalisasi layanan, penggunaan kertas masih menjadi bagian tak terpisahkan dari proses operasional harian.

Sebagai upaya menuju efisiensi dan keberlanjutan, Bank Sulteng berkomitmen untuk mengurangi konsumsi kertas melalui penerapan sistem digital, pengelolaan dokumen secara elektronik, serta edukasi kepada karyawan dan nasabah mengenai pentingnya pengurangan limbah kertas. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.
Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain:

- Pembiasaan pemakaian kembali kertas bekas
- pemakaian kertas bolak balik
- Mengurangi pemakaian kertas dengan menyimpan dokumen-dokumen penting dalam bentuk *softcopy*.
- Tidak mencetak ulang surat-surat yang ditujukan kepada Divisi/Unit kerja tetapi menyimpannya dalam aplikasi.
- Mengefektifkan penggunaan sarana teknologi informasi.

Strategi Pengelolaan Energi Bank Sulteng (GRI 302-1) (OJK 6.d)

Bank Sulteng menyadari bahwa konsumsi energi merupakan salah satu aspek utama dalam operasional perusahaan. Sumber energi utama yang digunakan mencakup listrik untuk kebutuhan perkantoran serta bahan bakar minyak (BBM) untuk operasional kendaraan dinas dan *genset*. Oleh karena itu, efisiensi energi menjadi salah satu perhatian utama dalam upaya optimalisasi operasional Bank.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan, Bank Sulteng terus berupaya mengoptimalkan penggunaan energi melalui berbagai langkah strategis. Di antaranya adalah pemanfaatan kendaraan yang lebih efisien dalam konsumsi bahan bakar, penerapan sistem pengelolaan energi berbasis teknologi, serta peningkatan kesadaran

Efforts Towards Efficiency and Sustainability (GRI 301-1)

In supporting operational activities, Bank Sulteng still relies on various materials, especially paper, to fulfil administrative needs and banking services. Paper is used in recording transactions, printing internal documents, and ATM receipts given to customers as proof of transactions.

Apart from banking purposes, paper-based materials are also used in other supporting aspects, such as tissue paper in washroom facilities for employees and customers. Although technological developments are increasingly encouraging the digitisation of services, the use of paper is still an integral part of the daily operational process.

As an effort towards efficiency and sustainability, Bank Sulteng is committed to reducing paper consumption through the implementation of digital systems, electronic document management, and education to employees and customers on the importance of reducing paper waste. These steps are expected to improve operational effectiveness while supporting environmental conservation.
Some of the initiatives that have been undertaken include:

- Habituation of reusing waste paper
- back and forth paper usage
- Reduce paper usage by storing important documents in ***softcopy***.
- Do not reprint letters addressed to Divisions/Units but save them in the application.
- Streamline the use of information technology tools.

Bank Sulteng Energy Management Strategy (GRI 302-1) (FSA 6.d)

Bank Sulteng realises that energy consumption is one of the main aspects in the company's operations. The main energy sources used include electricity for office needs and fuel oil (BBM) for the operation of official vehicles and ***generators***. Therefore, energy efficiency is one of the main concerns in optimising the Bank's operations.

As part of its commitment to energy efficiency and environmental sustainability, Bank Sulteng continues to optimise energy use through various strategic measures. Among these are the utilisation of vehicles that are more efficient in fuel consumption, the implementation of technology-based energy management systems, and increasing employee awareness of the importance

pegawai terhadap pentingnya penghematan energi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Bank Sulteng juga terus mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan energi yang lebih ramah lingkungan guna mendukung pencapaian target keberlanjutan jangka panjang.

Pada tahun 2024, biaya penggunaan BBM mengalami penurunan dari Rp2.817 juta pada tahun 2023 menjadi Rp2.627 juta, hal ini menunjukkan adanya efisiensi dalam konsumsi bahan bakar yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan efisiensi operasional melalui teknologi yang lebih hemat energi, perubahan pola penggunaan BBM dengan optimalisasi rute atau pengurangan aktivitas operasional.

of energy savings in daily operational activities. Bank Sulteng also continues to evaluate and develop more environmentally friendly energy policies to support the achievement of long-term sustainability targets.

In 2024, the cost of fuel usage decreased from Rp2,817 million in 2023 to Rp2,627 million, indicating an efficiency in fuel consumption caused by several factors, such as increased operational efficiency through more energy-efficient technology, changes in fuel usage patterns with route optimisation or reduced operational activities.

Biaya Konsumsi BBM
Fuel Consumption Cost

(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan BBM	Rp	2.627	2.817	2.204	Fuel Usage

Konsumsi Energi di Luar Organisasi (GRI 302-2)

Hingga akhir Desember 2024, Bank Sulteng belum secara penuh menghitung konsumsi energi yang berasal dari luar organisasi. Energi yang digunakan oleh mitra operasional ATM, kendaraan karyawan, serta pihak ketiga lainnya yang memiliki keterkaitan signifikan dengan operasional Bank masih dalam tahap kajian lebih lanjut.

Saat ini, Bank Sulteng tengah melakukan inventarisasi menyeluruh terhadap fasilitas dan mitra kerja guna mendapatkan data yang lebih akurat dan terperinci. Upaya ini menjadi langkah awal dalam perencanaan strategi efisiensi energi serta peningkatan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan di masa mendatang.

Komitmen Bank Sulteng dalam Efisiensi Energi dan Keberlanjutan

(GRI 302-4) (OJK 6.d)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan, Bank Sulteng terus berupaya mengurangi konsumsi energi dalam operasionalnya. Pada tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi penghematan energi untuk memastikan penggunaan listrik yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Energy Consumption Outside the Organisation (GRI 302-2)

Until the end of December 2024, Bank Sulawesi has not fully calculated the energy consumption that comes from outside the organisation. Energy used by ATM operational partners, employee vehicles, and other third parties that have a significant relationship with the Bank's operations are still under further study.

Currently, Bank Sulteng is conducting a comprehensive inventory of facilities and partners to obtain more accurate and detailed data. This effort is the first step in planning energy efficiency strategies and increasing transparency in sustainability reporting in the future.

Bank Sulteng's Commitment to Energy Efficiency and Sustainability

(GRI 302-4) (FSA 6.d)

As part of its commitment to energy efficiency and sustainability, Bank Sulteng continues to reduce energy consumption in its operations. By 2024, the Company will implement various energy saving strategies to ensure a more efficient and environmentally friendly use of electricity. One of the main measures implemented was the

Salah satu langkah utama yang diterapkan adalah penggantian sistem pencahayaan di kantor-kantor Bank Sulteng dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan memiliki umur pakai lebih panjang dibandingkan lampu konvensional. Selain itu, optimalisasi penggunaan pendingin udara (AC) juga dilakukan dengan menetapkan suhu ruangan pada tingkat yang ideal guna menghindari pemborosan energi tanpa mengurangi kenyamanan karyawan dan nasabah.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menekan biaya operasional, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Sulteng dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Ke depan, Bank Sulteng akan terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi lain yang dapat berkontribusi pada pengurangan jejak karbon serta efisiensi energi di seluruh unit kerjanya.

Komitmen Bank Sulteng dalam Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Air (GRI 303-1)

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga lingkungan serta mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, Bank Sulteng berkomitmen untuk mengelola konsumsi listrik dan air secara efisien. Langkah ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam operasional perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan air di lingkungan kerja, Bank Sulteng memanfaatkan sumber air tanah serta pasokan dari PDAM, yang digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk fasilitas toilet, pemeliharaan tanaman, dan kebutuhan operasional lainnya. Sementara itu, air minum dalam kemasan disediakan khusus bagi pegawai dan nasabah guna memastikan standar kesehatan dan kenyamanan mereka tetap terjaga.

Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, Bank Sulteng telah menerapkan berbagai inisiatif guna menjaga ketersediaan air tanah. Salah satu langkah nyata yang telah dilakukan adalah pembangunan sumur resapan di kantor pusat dan kantor-kantor layanan, yang bertujuan untuk meningkatkan daya serap tanah terhadap air hujan serta menjaga keseimbangan ekosistem air tanah. Selain itu, Bank Sulteng juga secara aktif mendukung program penghijauan yang dilakukan masyarakat sebagai wujud kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pada tahun 2024, Bank Sulteng mencatat pengeluaran untuk konsumsi listrik dan air sebesar Rp 3.600 juta, mengalami peningkatan sebesar 4,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.436 juta. Peningkatan ini salah satunya disebabkan karena meningkatnya aktivitas operasional Bank, baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang, yang berkontribusi

replacement of lighting systems in Bank Sulteng's offices with LED lights that are more energy efficient and have a longer lifespan than conventional lights. In addition, optimisation of the use of air conditioning (AC) was also carried out by setting the room temperature at an ideal level to avoid wasting energy without reducing the comfort of employees and customers.

This initiative not only aims to reduce operational costs, but also as a form of Bank Sulteng's social and environmental responsibility in supporting sustainable business practices. Going forward, Bank Sulteng will continue to evaluate and develop other strategies that can contribute to reducing the carbon footprint and energy efficiency in all its work units.

Bank Sulteng's Commitment to Energy and Water Resources Management (GRI 303-1)

As a form of responsibility in protecting the environment and reducing negative impacts on the ecosystem, Bank Sulteng is committed to managing electricity and water consumption efficiently. This step is in line with the sustainability principles applied in the company's operations.

To meet the water needs in the work environment, Bank Sulteng utilises groundwater sources as well as supplies from PDAM, which are used for various purposes, including toilet facilities, plant maintenance, and other operational needs. Meanwhile, bottled drinking water is provided exclusively for employees and customers to ensure their health and comfort standards are maintained.

As part of its environmental conservation efforts, Bank Sulteng has implemented various initiatives to maintain groundwater availability. One of the concrete steps that has been taken is the construction of infiltration wells at the head office and service offices, which aims to increase soil absorption of rainwater and maintain the balance of the groundwater ecosystem. In addition, Bank Sulteng also actively supports reforestation programmes carried out by the community as a form of contribution in preserving the environment.

In 2024, Bank Sulteng recorded expenditure on electricity and water consumption of Rp 3,600 million, an increase of 4.8% compared to the previous year which reached Rp3,436 million. This increase was partly due to the increase in the Bank's operational activities, both at the head office and branches, which contributed to the increase in electricity and water consumption. In addition, the increase in the number of service units

pada peningkatan konsumsi listrik dan air. Selain itu, bertambahnya jumlah unit layanan dan pengembangan infrastruktur digital, seperti peningkatan penggunaan server dan sistem IT, juga turut berperan dalam peningkatan kebutuhan energi. Faktor eksternal seperti kenaikan tarif listrik dan air yang ditetapkan oleh pemerintah atau penyedia layanan juga dapat menjadi penyebab bertambahnya pengeluaran.

Dengan berbagai faktor tersebut, peningkatan biaya konsumsi listrik dan air mencerminkan dinamika operasional Bank Sulteng dalam menghadapi perkembangan bisnis dan kebutuhan layanan perbankan yang semakin meningkat.

and the development of digital infrastructure, such as increased use of ***servers*** and IT systems, also contributed to the increase in energy demand. External factors such as increases in electricity and water tariffs set by the government or service providers may also contribute to increased expenditure.

With these various factors, the increase in electricity and water consumption costs reflects the operational dynamics of Bank Sulteng in the face of business development and increasing banking service needs.

Konsumsi dan Pengeluaran Biaya Listrik
Electricity Consumption and Expenditure

(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengeluaran biaya listrik dan air	Rp	3.600	3.436	3.639	Electricity and water expenses

Transformasi Digital Bank Sulteng: Langkah Nyata Menuju Keberlanjutan

Dalam upaya menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan, Bank Sulteng tidak hanya berfokus pada efisiensi energi, tetapi juga melakukan digitalisasi dalam berbagai aspek administrasi dan operasional. Salah satu langkah nyata yang diambil adalah pengurangan penggunaan alat tulis kantor dan dokumen fisik.

Melalui penerapan sistem elektronik untuk persuratan, pencatatan, dan arsip digital, Bank Sulteng berhasil mengurangi ketergantungan pada kertas, yang selama ini menjadi salah satu sumber limbah terbesar di lingkungan perkantoran. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja dengan mempercepat proses administrasi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan jejak karbon serta mendukung inisiatif keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2024, pengeluaran biaya untuk Alat Tulis Kantor mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1.484 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.541 juta. Penurunan ini menunjukkan adanya efisiensi atau pengurangan dalam penggunaan alat tulis kantor.

Bank Sulteng Digital Transformation: A Real Step Towards Sustainability

In an effort to create more environmentally friendly operations, Bank Sulteng not only focuses on energy efficiency, but also digitalisation in various aspects of administration and operations. One of the concrete steps taken is the reduction in the use of office stationery and physical documents.

Through the implementation of electronic systems for correspondence, record keeping, and digital archives, Bank Sulteng has reduced its reliance on paper, which has been one of the largest sources of waste in the office environment. This transformation not only improves work efficiency by speeding up administrative processes, but also contributes to the reduction of carbon footprint and supports the Company's sustainability initiatives.

In 2024, the cost expenditure for Office Stationery decreased compared to the previous year. It was recorded that the costs incurred were Rp1,484 million, lower than in 2023 which reached Rp1,541 million. This decrease indicates an efficiency or reduction in the use of office stationery.

Biaya Penggunaan Alat Tulis Kantor
Office Stationery Usage fee

(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Alat Tulis Kantor	Rp	1.484	1.541	1.525	Office Stationery

Dengan sistem digital yang lebih terintegrasi, karyawan dapat dengan mudah mengakses dan berbagi dokumen secara *real-time* tanpa perlu mencetaknya, sehingga mengurangi konsumsi kertas dan tinta. Selain itu, pengelolaan data menjadi lebih aman dan terorganisir, memungkinkan pencarian informasi yang lebih cepat serta meminimalkan risiko kehilangan dokumen penting.

Inisiatif tersebut merupakan bagian dari komitmen Bank Sulteng dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui praktik perbankan yang lebih berkelanjutan. Dengan terus mengembangkan inovasi berbasis digital, Bank Sulteng tidak hanya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, tetapi juga turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang. [GRI 307-1]

With a more integrated digital system, employees can easily access and share documents in ***real-time*** without the need to print them, reducing paper and ink consumption. In addition, data management becomes more secure and organised, enabling faster information retrieval and minimising the risk of losing important documents.

The initiative is part of Bank Sulteng's commitment to support environmental conservation through more sustainable banking practices. By continuing to develop digital-based innovations, Bank Sulteng not only improves the quality of service to customers, but also participates in preserving the environment for future generations. [GRI 307-1]

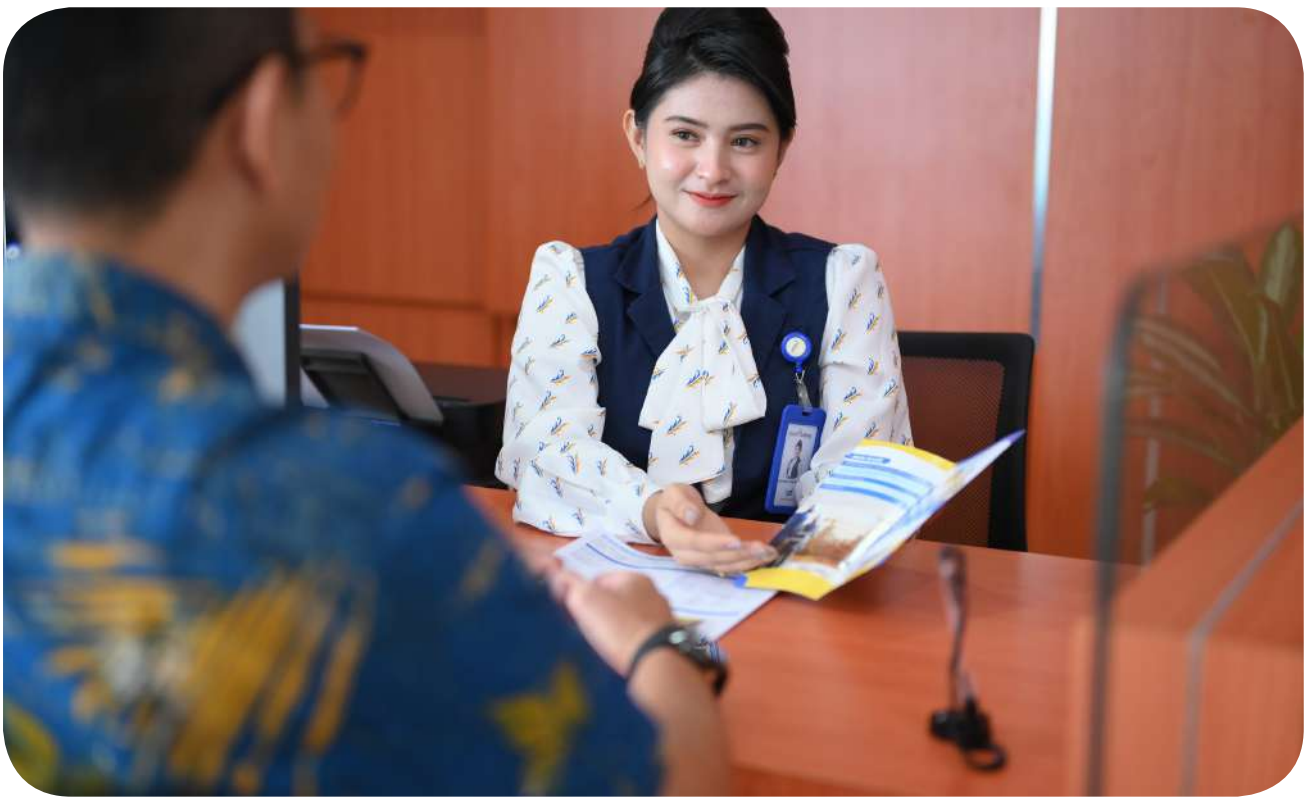

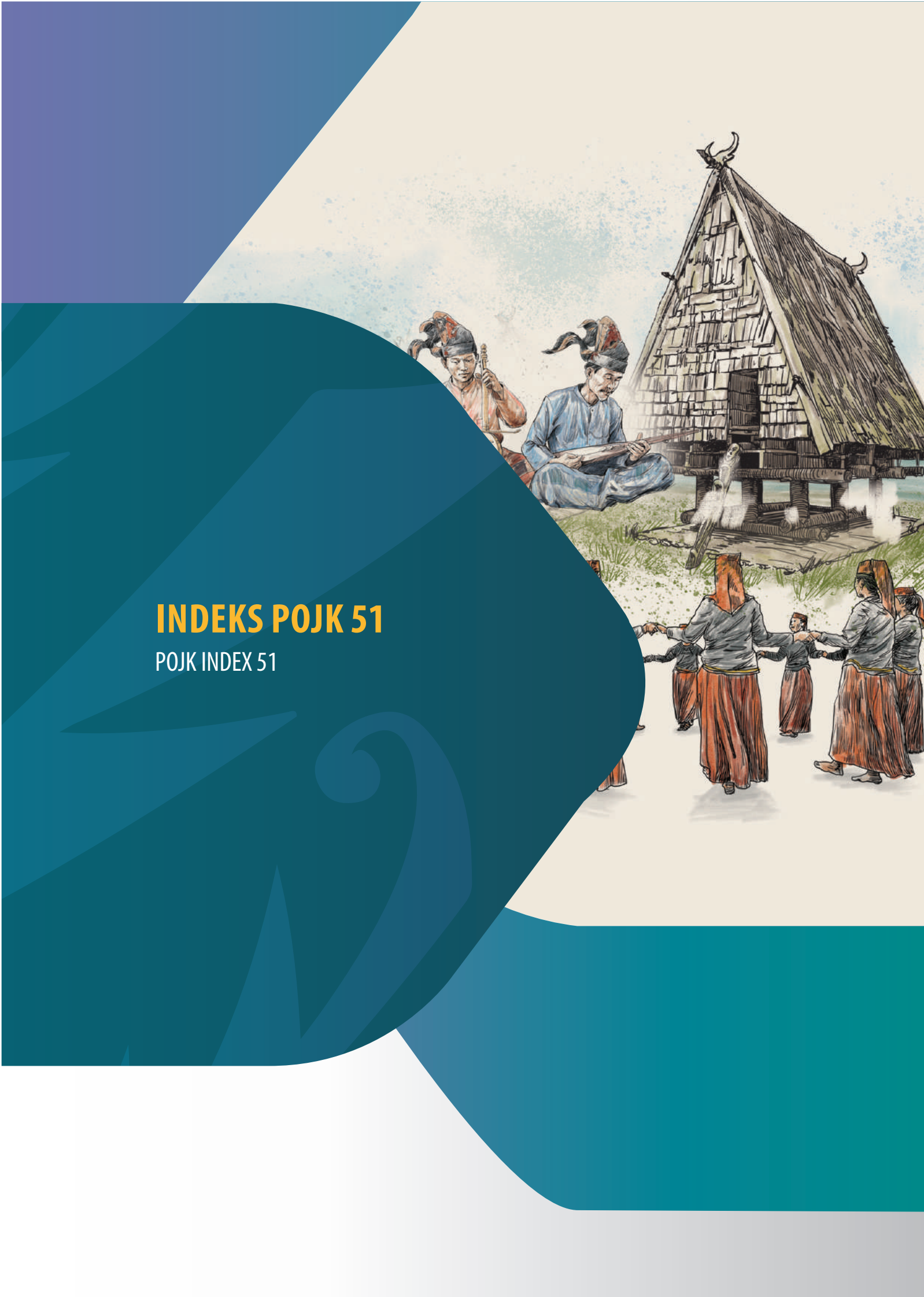

INDEKS POJK 51

POJK INDEX 51

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO. 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	Halaman	POJK 51 Criteria
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	2	Explanation of Sustainability Strategy
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2-5	Sustainability Aspect Performance Overview
	a. Aspek Ekonomi	2	a. Economic Aspects
	1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual		2. Quantity of Production or services sold
	3. pendapatan atau penjualan		2. revenue or sales
	4. laba atau rugi bersih		3. net profit or loss
	5. produk ramah lingkungan		4. environmentally friendly products
	6. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan		5. Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process
	b. Aspek Lingkungan Hidup	4-5	b. Environmental Aspects
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)		2. Energy use (including electricity and water)
	3. Penggunaan emisi yang dihasilkan		2. Use of emissions generated
	4. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)		3. Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)
	5. Pelestarian keanekaragaman hayati		4. Biodiversity conservation
	c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	3-4	c. Social Aspects which is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including people, regions, and funds).
3.	Profil singkat	48-49	Brief profile
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	56-58	a. Vision, mission and sustainability values of Financial Institutions, Issuers and Public Companies
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web	49	b. Name, address, telephone number, fax number, e-mail and website
	c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	83-84	c. Scale of business of Financial Institutions, Issuers and Public Companies
	1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	84	1. Total assets or capitalization of assets and total liabilities (in millions of rupiah)
	2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan	85-87	2. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	60-62	3. Percentage of shareholding (public and government)
	4. Wilayah operasional	78	4. Operational area
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	72-77	d. A brief description of the products, services and business activities undertaken
	e. Keanggotaan pada asosiasi	81	e. Membership in associations
	f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	81-83	f. Changes in FSIs, Issuers and public companies that are significant, including those related to the closure and opening of branches and ownership structures.

No	Kriteria POJK 51	Halaman	POJK 51 Criteria
4.	Penjelasan Direksi	8-22	Explanation of the Board of Directors
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	13	a. Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik		1. Explanation of the value of sustainability for Financial Institutions, Issuers and Public companies
	2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan		2. Explanation of the response of Financial Institutions, issuers and public companies to issues related to the implementation of sustainable finance.
	3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan		3. Explanation of the commitment of the leadership of FSIs, Issuers and public companies in achieving the implementation of sustainability finance.
	4. Pencapaian kinierja penerapan keuangan berkelanjutan		4. Recent achievements in implementing sustainable finance
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan		5. Challenges in achieving sustainable finance implementation performance
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14	b. Implementation of Sustainable Finance
	1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target		1. Achievement of sustainable finance implementation performance (economic, social and environmental) compared to target
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan		2. Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period
	c. Strategi Pencapaian Target	15	c. Target Achievement Strategy
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup		1. Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha		2. Utilization of business opportunities and prospects
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik		3. Explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the sustainability of the Financial Institution, Issuer and Public Company.

No	Kriteria POJK 51	Halaman	POJK 51 Criteria
5.	Tata kelola keberlanjutan	94-125	Sustainability governance
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	108	a. Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	109	b. Explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.
	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	110	c. Explanation of the procedures of FSIs, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the risk management processes of FSIs, Issuers and Public Companies.
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan		d. Explanation of stakeholders
	1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	124	1. stakeholder engagement based on the results of management assessment, GMS, decree or others
	2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		2. approach used by Financial Institutions, Issuers and Public Companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogs, surveys and seminars.
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	113	e. Issues faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance
6.	Kinerja keberlanjutan		Sustainability performance
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	120	a. Explanation of activities to build a culture of sustainability within Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	128-136	b. Description of economic performance in the last 3 (three) years
	1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan		1. comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit or loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report
	2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2. comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.
	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	138	c. Social performance in the last 3 (three) years

No	Kriteria POJK 51	Halaman	POJK 51 Criteria
	1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	145	1. Commitment of the Financial Institution, Issuer or Public Company to provide services for products and/or services that are equal to consumers
	2. Ketenagakerjaan	138-139	2. Employment
	a. pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak		a. statement of equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor
	b. persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional		b. percentage of remuneration of permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage
	c. lingkungan bekerja yang layak dan aman		c. decent and safe working environment
	d. pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai		d. employee training and skills development
	3. Masyarakat	143	3. Community
	a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan		a. information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on surrounding communities including financial literacy and inclusion.
	b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti		b. public complaint mechanisms as well as the number of public complaints received and acted upon
	c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.		c. TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.
	d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	148	d. Environmental Performance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies
	1. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan		1. Environmental costs incurred
	2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang		2. description of the use of environmentally friendly materials, e.g. use of recycled material types
	3. uraian mengenai penggunaan energi		3. description of energy use
	a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan		a. amount and intensity of energy used
	b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan		b. energy efficiency efforts and achievements made including the use of renewable energy sources
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup	NA	e. Environmental Performance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment
	1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d		1. performance as referred to in letter d
	2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem		2. information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem.

No	Kriteria POJK 51	Halaman	POJK 51 Criteria
	3. keanekaragaman hayati		3. biodiversity
	a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati		a. impacts from operational areas that are near or in conservation or biodiversity areas
	b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna		b. biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.
	4. emisi		4. emissions
	a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya		a. amount and intensity of emissions generated by type
	b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan		b. emission reduction efforts and achievements made
	5. limbah dan efluen		5. effluent and waste
	a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis		a. amount of waste and effluent generated by type
	b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen		b. waste and effluent management mechanism
	c. tumpahan yang terjadi (jika ada)		c. spills that occurred (if any)
	6. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.		6. number and material of Environmental complaints received and resolved.
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	145	f. Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services
	1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan		1. innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services
	2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		2. number and percentage of products and services that have been evaluated for customer safety
	3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative		3. positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as the mitigation carried out to overcome negative impacts
	4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya		4. number of products recalled and reasons
	5. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan		5. customer satisfaction survey on Sustainable Finance Products and/ or Services
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	32	Written verification from an independent party, if any.

INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARD

GRI INDEX UNIVERSAL STANDARD

INDEKS GRI STANDARD [GRI 102-55]

STANDARD GRI INDEX [GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan	Description	Halaman Page
GRI 2: Disclosure Umum 2021		ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES		
	2-1	Detail organisasi	Organization details	50, 54
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	Entities included in the sustainability report	89
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan point kontak	Reporting period, frequency, and point of contact	30, 32
	2-4	Pernyataan kembali	Restatement	32
	2-5	Assurans eksternal	External assurance	32
		AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chains and other business relationships	50,60,78, 81,83,89
	2-7	Karyawan	Employees	85
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	Workers who are not employees	NA
		TATA KELOLA GOVERNANCE		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	97,98
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance board	NA
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance council	60
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen	The role of the highest governance board in overseeing the impact of management	NA
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	NA
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The role of the highest governance body in sustainability reporting	NA
	2-15	Konflik kepentingan	Conflict of interest	119
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicating critical points	110
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body	122
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluate the performance of the highest governance body	NA
	2-19	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	142
	2-20	Proses untuk menerapkan remunerasi	Process for implementing remuneration	142
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	NA
		STRATEGI , KEBIJAKAN DAN PRAKTIK STRATEGY, POLICY AND PRACTICE		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	Statement on sustainability development strategy	NA
	2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitment	56,58
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	Embedding commitment	Na
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif	Process for managing negative impacts	Na
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	Mechanism for ethical concerns and suggestions	119
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	Compliance with rules and regulations	83,116
	2-28	Keanggotaan asosiasi	Association membership	81
		KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	124
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	NA
GRI 3: Topik Material 2021		TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		
	3-1	Proses penetapan topik material	Material topic assignment process	29,30
	3-2	Daftar topik material	List of material topics	29,30,32
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan	Description	Halaman Page
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE				
EKONOMI ECONOMICS				
GRI 3: Topik Material 2021	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	130
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	Financial implications and other risks and opportunities resulting from change	131,133
GRI 3: Topik Material 2021	ANTIKORUPSI ANTICORRUPTION			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations assessed as having corruption-related risks	117
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	117
GRI 3: Topik Material 2021	PAJAK TAX			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	Approach to tax	132
LINGKUNGAN				
GRI 3: Topik Material 2021	MATERIAL			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Materials used by weight or volume	148
GRI 3: Topik Material 2021	ENERGI ENERGY			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in the organization	148
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy consumption outside the organization	149
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	149
GRI 3: Topik Material 202	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Interaction with water as a source	150
GRI 3: Topik Material 2021	KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	Non-compliance with environmental laws and regulations	152

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan	Description	Halaman Page
SOSIAL SOCIAL				
GRI 3: Topik Material 2021	KEPEGAWAIAN PERSONNEL			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	New employee hires and employee turnover	142
GRI 3: Topik Material 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Health management system	141
GRI 3: Topik Material 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average training hours per year per employee	140,142
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs	139
GRI 3: Topik Material 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service labeling and information	145
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap perlabelan dan	Incidents of non-compliance with labeling and	145
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Non-compliance incidents related to marketing communications	145
GRI 3: Topik Material 2021	PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY			
	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	29
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Complaints based on violation of customer privacy and loss of customer data	145

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

THE COMPANY'S RESPONSE TO FEEDBACK FROM THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Laporan keberlanjutan pada tahun lalu telah mendapatkan beragam tanggapan positif dari para pembaca dan pemangku kepentingan. Beberapa Stakeholders memberikan masukan berharga mengenai langkah-langkah yang dapat ditingkatkan, terutama dalam memperluas program keberlanjutan yang berdampak langsung pada masyarakat dan lingkungan. Umpan balik ini menjadi dorongan bagi kami untuk terus berbenah dan meningkatkan inisiatif keberlanjutan agar semakin relevan dan efektif.

Last year's sustainability report has received various positive responses from readers and stakeholders. Several *Stakeholders* provided valuable input on steps that can be improved, especially in expanding sustainability programs that have a direct impact on society and the environment. This feedback is an encouragement for us to continue to improve and enhance our sustainability initiatives to make them more relevant and effective.

Kami terus menghadirkan inovasi produk dan layanan keuangan yang memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dapat tercapai melalui kolaborasi yang erat dan solusi yang inovatif. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya untuk membangun ekosistem keuangan yang mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya di Sulawesi Tengah.

We continue to deliver innovative financial products and services that provide tangible benefits to all stakeholders. We believe that inclusive and sustainable economic growth can be achieved through close collaboration and innovative solutions. Therefore, we always strive to build a financial ecosystem that supports the welfare of the community, especially in Central Sulawesi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan masukan yang berharga dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Sebagai lembaga keuangan, Bank Sulteng memahami bahwa tanggung jawab kami tidak hanya terbatas pada aspek bisnis semata, tetapi juga mencakup peran aktif dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan.

We would like to thank all stakeholders for their support and valuable input in our journey towards sustainability. As a financial institution, Bank Sulteng understands that our responsibility is not only limited to business aspects, but also includes an active role in creating a positive impact on society, the economy and the environment.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

INDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER IDENTITY

Nama Lengkap
Full Name : .....

Pekerjaan
Work : .....

Nama Lembaga/Perusahaan
Name of Institution/Company : .....

Jenis Kelembagaan/Perusahaan
Type of Institution/Company : .....

☐ Pemerintah
Government

☐ Industri
Industry

☐ Media
Media

☐ Lain-lain
Others

☐ Masyarakat
Society

☐ Pendidikan
Education

☐ LSM
LSM

Bapak/Ibu/Pembaca/***Stakeholder***,

Setiap umpan balik yang kami terima dari Bapak/Ibu/Pembaca/***Stakeholder*** menjadi dorongan bagi kami untuk terus meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam melaksanakan praktik keberlanjutan.

Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan menyesuaikan pelaporan ini agar semakin memenuhi kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan. Terima kasih atas perhatian dan kontribusi Anda.

Mr./Mrs./Readers/Stakeholders,

Any feedback we receive from ***you/your*** readers/stakeholders is an encouragement for us to continuously improve transparency and effectiveness in implementing sustainability practices.

We are committed to continuing to innovate and customize this reporting to better meet the needs and expectations of our stakeholders. Thank you for your attention and contribution.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan:
1. This report has described information on material aspects for the Company:

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan:
2. This report has described the positive and negative information about the Company:

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

1. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
1. This report has fulfilled your information needs

☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
☐ Setuju / Agree
☐ Netral / Neutral
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

2. Laporan ini mudah dimengerti
2. This report is easy to understand

☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
☐ Setuju / Agree
☐ Netral / Neutral
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

3. Laporan ini menarik
3. This report is interesting

☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
☐ Setuju / Agree
☐ Netral / Neutral
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan:

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

Assessment of the Company's sustainability management activities:

1. What material aspects are most important to (Please rate 1= most important to 5= least important)

☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan Inklusi Keuangan / Indirect Economic Impact
☐ Portofolio Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Portfolio
☐ Ketenagakerjaan / Employment
☐ Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training
☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

2. Please provide your suggestions/suggestions/ comments on this report.

.....
.....

.....
.....

.....
.....

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Please send this feedback/input/form back to:

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat
Jl. Sultan Hasanuddin No. 20,
Palu, Sulawesi Tengah 94112
Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509
Fax: (+62-451) 452836
E-mail: corsec@banksulteng.co.id

Company Secretary

Head Office
Sultan Hasanuddin Street No. 20,
Palu, Central Sulawesi 94112
Phone: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509
Fax: (+62-451) 452836
E-mail: corsec@banksulteng.co.id

SEMARAK
SIMPEDA
simpeda
simantap
PNS
PT. BANK SULTE
ANK PEMBANGUNAN DAERAH SULA

Bank Sulteng
Palu, 4 Januari 2020, bertempat di Aula Mayonif 711/Raksatama, dilaksanakan lepas sambut Komandan Yonif 711/Raksatama dari Letkol Inf Fanny Pantouw,S.Sos ke Letkol Inf Hasroel Tamin,SH.
SEMARAK SIMPEDA 1.7 MILIAR
Mitra Layanan Taspen

Halaman Sengaja di Kosongkan
Page Intentionally Blank

Bank Sulteng

Jl. Sultan Hasanuddin, No.20 Palu,
Sulawesi Tengah| *Central Sulawesi* - 94112

corsec@banksulteng.com

www.banksulteng.co.id

Call Center
14069